

Statistik

Prasarana dan Sarana Pertanian Tahun 2011 - 2015
Agricultural Infrastructure and Facilities Statistic 2015



**Direktorat Jenderal
Prasarana dan Sarana Pertanian
Kementerian Pertanian**

2016



Statistik

Prasarana dan Sarana Pertanian 2011—2015

Sekretariat Redaksi :

Bagian Evaluasi dan Layanan Rekomendasi,

Setditjen Prasarana dan Sarana Pertanian

Jl. Harsono RM No 3 Gd D Lt 8, Ragunan – Jakarta 12550

Telp/Fax : (021) 7816086

Homepage : <http://psp.pertanian.go.id/>

Email : bagevalap.psp@pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian berkomitmen untuk selalu meningkatkan peran sertanya dalam pembangunan pertanian di Indonesia dengan memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, tepat sasaran dan berkelanjutan.

Dalam rangka menyediakan kebutuhan data dalam pembangunan prasarana dan sarana pertanian yang berkelanjutan, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian menerbitkan publikasi berkenaan dengan pengembangan aspek lahan, air, pupuk dan pestisida, alat dan mesin pertanian, dan pembiayaan pertanian dalam bentuk Buku Statistik.

Buku Statistik 2015 ini merupakan publikasi lanjutan dari tahun sebelumnya, menyajikan informasi statistik yang mencakup kegiatan Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian dalam bentuk *time series* terhitung dari tahun 2011 hingga 2015 dengan penyajian *cross sectional* berdasarkan propinsi.

Kelengkapan dan penyempurnaan data yang tersaji sudah kami upayakan, namun belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pemakai secara menyeluruh. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak kami nantikan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama dalam menyusun perencanaan dan kebijakan pembangunan pertanian serta berbagai kajian ilmiah.

Jakarta, Oktober 2016

Direktur Jenderal
Prasarana dan Sarana Pertanian



[Signature]
Sumarjo Gatot Irianto
NIP 19601024 198703 1 001

PREFACE

Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities is committed to always maintain its participation in the development of agricultural infrastructure in Indonesia to meet the principles of accountability, transparency, effectiveness and sustainability.

In order to provide the needs of the data in the sustainability of infrastructure and facilities development, the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities publications relating to development aspects of the land, water, fertilizers and pesticides, agricultural tools and machinery, and agricultural financing provided in Statistics Books.

The Statistics Book of 2015 is a continuation of the previous publication, presenting statistical information covering activities of Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities presented in time series data starting from 2011 to 2015 and displayed with a cross-sectional table categorized by province.

We have been trying to present a complete and fine data, but it has not been fully able to meet the needs of users as a whole. Hence we look forward to the advice and constructive criticism from various parties.

Finally, may this publication be useful to all parties, especially in planning and agricultural development policy, so does the scientific literature.

Jakarta, October 2016

Director General

Agricultural Infrastructure and Facilities



Sumarjo Gatot Irianto
NIP 19601024 198703 1 001

DAFTAR ISI / *CONTENS*

Halaman/ *Page*

KATA PENGANTAR / <i>Preface</i>	iii /iv
DAFTAR ISI / <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel / <i>Tables</i>	vi
Daftar Gambar / <i>Figures</i>	x
 Profil Singkat / <i>Brief Profile</i>	 1
1. Perluasan dan Pengelolaan Lahan <i>Land Extensification and Management</i>	5
2. Pengelolaan Air Irigasi <i>Irrigation Water Management</i>	17
3. Alat dan Mesin pertanian <i>Agricultural Tools and Machinaries</i>	29
4. Pembiayaan Pertanian <i>Agricultural Financing</i>	47
5. Pupuk dan Pestisida <i>Fertilizers and pesticides</i>	59
6. Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan <i>Deconcentration and Co-Administration</i>	71

Daftar Istilah

DAFTAR TABEL / *Tables*

Tabel/ <i>Table</i>	Halaman/ <i>Page</i>
1.1 Perluasan Areal Tanaman Pangan (Cetak Sawah) Tahun 2011—2015 <i>Land Crops Extensification (Rice Field) by 2011—2015</i>	7
1.2 Perluasan Areal Tanaman Hortikultura Tahun 2011—2015 <i>Horticulture Area Extensification by 2011—2015</i>	9
1.3 Perluasan Areal Perkebunan Tahun 2011—2015 <i>Plantation Area Extensification by 2011—2015</i>	10
1.4 Perluasan Areal Perkebunan Tebu Tahun 2011—2015 <i>Sugarcane Area Extensification by 2011—2015</i>	11
1.5 Perluasan Areal Peternakan Tahun 2011—2015 <i>Husbandry Area Extensification by 2011—2015</i>	12
1.6 Optimasi Lahan Tahun 2011—2015 <i>Land Optimization by 2011—2015</i>	13
1.7 Pengembangan SRI Tahun 2011—2015 <i>System of Rice Intensification by 2011—2015</i>	14
1.8 Pengembangan Jalan Pertanian Tahun 2011—2015 <i>Agricultural Road Construction by 2011—2015</i>	15
1.9 Pra—Pasca Sertifikasi Lahan Pertanian Tahun 2011—2015 <i>Pre - Post Farmers Land Certification by 2011—2015</i>	16
2.1 Pengembangan Jaringan Irigasi Tahun 2011—2015 <i>Irrigation Line Development by 2011—2015</i>	19
2.2 Pengembangan Jaringan Irigasi Wilayah Baru Tahun 2011—2015 <i>New Irrigation Line Development by 2011—2015</i>	21
2.3 Pengembangan Sumber Air Tahun 2011—2015 <i>Water Source (Fount) Construction by 2011—2015</i>	22
2.4 Konservasi Air dan Antisipasi Anomali Iklim Tahun 2011—2015 <i>Conservation and Climate Anomalies Anticipation by 2011—2015</i>	23
2.5 Pengembangan Irigasi Partisipatif (PIP) Tahun 2011—2015 <i>Participatory Irrigation Management by 2011—2015</i>	24
2.6 Pengembangan Tata Air Mikro Tahun 2011—2015 <i>Micro Water System Construction by 2011—2015</i>	25
2.7 Pembangunan Sumur Resapan Tahun 2011—2015 <i>Infiltrations Well Construction by 2011—2015</i>	26

2.8	Sekolah Lapang Iklim Konservasi Air dan Lingkungan Hidup Tahun 2011—2015 <i>Climate Fields School in Water and Enviromental Conservation by 2011—2015</i>	27
3.1	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Traktor Roda 2 Tahun 2011—2015 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Hand Tractor by 2011—2015</i>	32
3.2	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Traktor Roda 4 Tahun 2011—2015 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Farm Tractor by 2011—2015</i>	35
3.3	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Pompa Air Tahun 2011—2015 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Water Pump by 2011—2015</i>	36
3.4	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Transplanter Tahun 2011—2015 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Transplanter by 2011—2015</i>	37
3.5	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Cultivator Tahun 2011—2015 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Cultivator by 2011—2015</i>	38
3.6	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Chopper Tahun 2011—2015 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Chopper by 2011—2015</i>	39
3.7	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Combine Harvester Tahun 2011—2015 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Combine Harvester by 2011—2015</i>	40
3.8	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Corn Sheller Tahun 2011—2015 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Corn Sheller by 2011—2015</i>	41
3.9	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Vertical Dryer Padi Tahun 2011—2015 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Paddy Vertical Dryer by 2011—2015</i>	42

3.10	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Vertical Dryer Jagung Tahun 2011—2015 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Corn Vertical Dryer by 2011—2015</i>	43
3.11	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—Power Thresher Tahun 2011—2015 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—Power Thresher by 2011—2015</i>	44
3.12	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian—RMU Tahun 2011—2015 <i>Agricultural Tools and Machineries Grant—RMU by 2011—2015</i>	45
4.1	Bantuan Penanggulangan Padi Puso (BP3) Tahun 2011—2015 <i>Puso Rice Disaster Assistance by 2011—2015</i>	49
4.2	Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Tahun 2011—2015 <i>Rural Agribusiness Development by 2011—2015</i>	50
4.3	Komitmen Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Tahun 2011—2015 <i>Food and Energy Security Soft Loans Ceiling by 2011—2015</i>	52
4.4	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Tanaman Pangan Tahun 2011—2015 <i>Food and Energy Security Soft Loans—On Farm Crops by 2011—2015</i>	53
4.5	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Perkebunan Tebu Tahun 2011—2015 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on Sugarcane Plantation by 2011—2015</i>	54
4.6	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Hortikultura Tahun 2011—2015 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on Horticulture by 2011—2015</i>	55
4.7	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengadaan Pangan Tahun 2011—2015 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on Food Provision by 2011—2015</i>	56
4.8	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Peternakan Tahun 2011—2015 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on husbandry by 2011—2015</i>	57

4.9	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) Pengembangan Singkong, Ubi Jalar, Kacang Tanah da Sorgum Tahun 2011—2015 <i>Food and Energy Security Soft Loans—on Cassava, Sweet potato, Peanut. And Buckwheat by 2011—2015</i>	58
5.1	Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi Tahun 2011—2015 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—Urea by 2011—2015</i>	61
5.2	Penyaluran Pupuk SP36 Bersubsidi Tahun 2011—2015 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—SP36 by 2011—2015</i>	62
5.3	Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi Tahun 2011—2015 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—NPK by 2011—2015</i>	63
5.4	Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi Tahun 2011—2015 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—ZA by 2011—2015</i>	64
5.5	Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi Tahun 2011—2015 <i>Subsidized Fertilizer Distribution—Organic Fertilizer by 2011—2015</i>	65
5.6	Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO) Tahun 2011—2015 <i>Organic Fertilizer Processing Unit (UPPO) by 2011—2015</i>	66
5.7	Jumlah Pestisida Terdaftar di Indonesia per tahun Periode 2010—2015 <i>Registered Pesticide in Indonesia by Year in 2007—2015</i>	67
5.8	Jumlah Pupuk dan Pembenah Tanah Terdaftar di Indonesia Tahun 2007—2015 <i>Registered Fertilizeer and Land Reformer in Indonesia by 2007—2015</i>	68
5.9	Rumah Percontohan Pengolahan Pupuk Organik (RPPPO) Tahun 2011—2015 <i>Organic Fertilizer Processing House by 2011—2015</i>	69
6.1	Alokasi Dana Dekonsentrasi Ditjen PLA/PSP Tahun 2009—2016 <i>Deconcentration Fund Allocation of PLA/PSP by 2009—2016</i>	75
6.2	Alokasi Dana Tugas Pembantuan Ditjen PLA/PSP Tahun 2009—2016 <i>Co-Administration Fund Allocation of PLA/PSP by 2009—2016</i>	77

DAFTAR GAMBAR / *Figures*

Gambar / <i>Figure</i>	Halaman / <i>Page</i>
Cetak Sawah 2011—2015 <i>Rice Field Extensification 2011—2015</i>	8
RJIT 2011—2015 <i>Irrigation Channel Development 2011—2015</i>	20
Traktor Roda 2 2011—2015 <i>Hand Tractor 2011—2015</i>	33
Alsintan 2011—2015; Alsintan TP, PPHP, dan BPPSDMP 2015 <i>Agricultural Tools and Machineries 2011—2015; Agricultural Tools and Machineries of post harvest crops, Agricultural Post Production and Agricultural Counseling and Human Resource Development 2015</i>	34
PUAP 2011—2015 <i>Rural Agribusiness Development 2011—2015</i>	51
Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan 2010 –2016 <i>Deconcentration and Co-Administration Fund 2010—2016</i>	74

Profil Singkat

Tahun 2015 merupakan tahun perubahan, dimana terjadi perubahan struktur organisasi yang cukup fundamental di Kementerian Pertanian. Dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, satu unit eselon I di Kementerian Pertanian dilebur dengan Eselon I teknis lainnya. Sementara dalam lingkup Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, beberapa Eselon II mengalami perubahan nama dan struktur organisasi.

Berdasarkan Permentan tersebut, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian terdiri dari enam unit eselon II, yaitu Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan (sebelumnya Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan), Direktorat Irigasi Pertanian (Direktorat Pengelolaan Air Irigasi), Direktorat Pembiayaan Pertanian, Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, Direktorat Pupuk dan Pestisida, dan Sekretariat Direktorat Jenderal.

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian memiliki tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan penyediaan prasarana dan sarana di bidang pertanian.

Brief Profile

Year of 2015 was the year of changing, many organizational structure were re-structured fundamentally in Ministry Minister of Agriculture. By the legalization of Minister of Agriculture Regulation Number 43/Permentan/OT.010 /8/2015 concerning Organization and Administration of the Ministry of Agriculture, a unit of Echelon I in the Ministry of Agriculture was deleted. While inside Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities, some units echelon II got the name changed and structurally reorganized.

Based on the new regulation, Directorate General of Infrastructure and Facilities consists of six units of Echelon II, they are Directorate of Land Estensification and Protection (previously named Directorate of Land Extensification and Management), Directorate of Agricultural Irrigation (Previously named Directorate of Irrigation Water Management), Directorate of Agricultural Finance, Directorate of Agricultural Tools and Machineries, Directorate of Fertilizers and Pesticides, and the Secretariat of the Directorate General.

Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities duty is being responsible in organizing the policy of formulation and implementation of agricultural infrastructure and facilities providing.

Fungsi Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan perluasan dan perlindungan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier, fasilitasi pembiayaan, serta penyediaan pupuk, pestisida, dan alat dan mesin pertanian pra-panen.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan perluasan dan perlindungan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier, fasilitasi pembiayaan, serta penyediaan pupuk, pestisida, dan alat dan mesin pertanian prapanen.
3. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang penyelenggaraan perluasan dan perlindungan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier, fasilitasi pembiayaan, serta penyediaan pupuk, pestisida, dan alat dan mesin pertanian prapanen.
4. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan di bidang penyelenggaraan perluasan dan perlindungan lahan pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier, fasilitasi pembiayaan, serta penyediaan pupuk, pestisida, dan alat dan mesin pertanian prapanen.
5. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

The function of Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities are as follow:

1. *Formulation of policies on agricultural land extensification and protection, tertier irrigation rehabilitation and development, financial facilitation, fertilizers, pesticides, and pre harvest gricultural tools and machineries*
2. *Implementation of policy in the agricultural land extensification and protection, tertier irrigation rehabilitation and development, financial facilitation, fertilizers, pesticides, and pre harvest gricultural tools and machineries*
3. *Preparation of norms, standards, procedures and criteria in the areas of land extensification and protection, tertier irrigation rehabilitation and development, financial facilitation, fertilizers, pesticides, and pre harvest gricultural tools and machineries*
4. *Evaluation and reporting in land extensification and protection, tertier irrigation rehabilitation and development, financial facilitation, fertilizers, pesticides, and pre harvest gricultural tools and machineries*
5. *Administration of the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities*
6. *Excecute other fungtions appointed by the Minister of agriculture*

Visi yang dikedepankan untuk mendukung terlaksananya tugas tersebut adalah mewujudkan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian sebagai motor penggerak tersedianya prasarana dan sarana pertanian, untuk pembangunan pertanian berkelanjutan

Dalam perkembangannya, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian menjadi satu unit kerja yang sangat penting dalam pengembangan sektor pertanian di Indonesia, dalam perannya sebagai perumus dan pelaksana kebijakan dan standarisasi teknis prasarana dan sarana pertanian. Dukungan penyediaan prasarana dan sarana pertanian menjadi sangat penting dalam perkembangan dunia pertanian saat ini. Mekanisasi dan peningkatan fasilitas dan infrastruktur pertanian terbukti memberikan kontribusi positif dalam efisiensi proses pertanian, baik pengolahan sebelum tanam maupun pada saat proses on farm hingga pengolahan pasca panen.

Terlebih di tahun 2015, telah disalurkan alat mesin pertanian dalam jumlah yang sangat besar. Begitu juga dengan rehabilitasi jaringan irigasi, cakupan luasan lahan pertanian yang diperbaiki jaringan irigasinya juga yang terluas sejak tahun 2006.

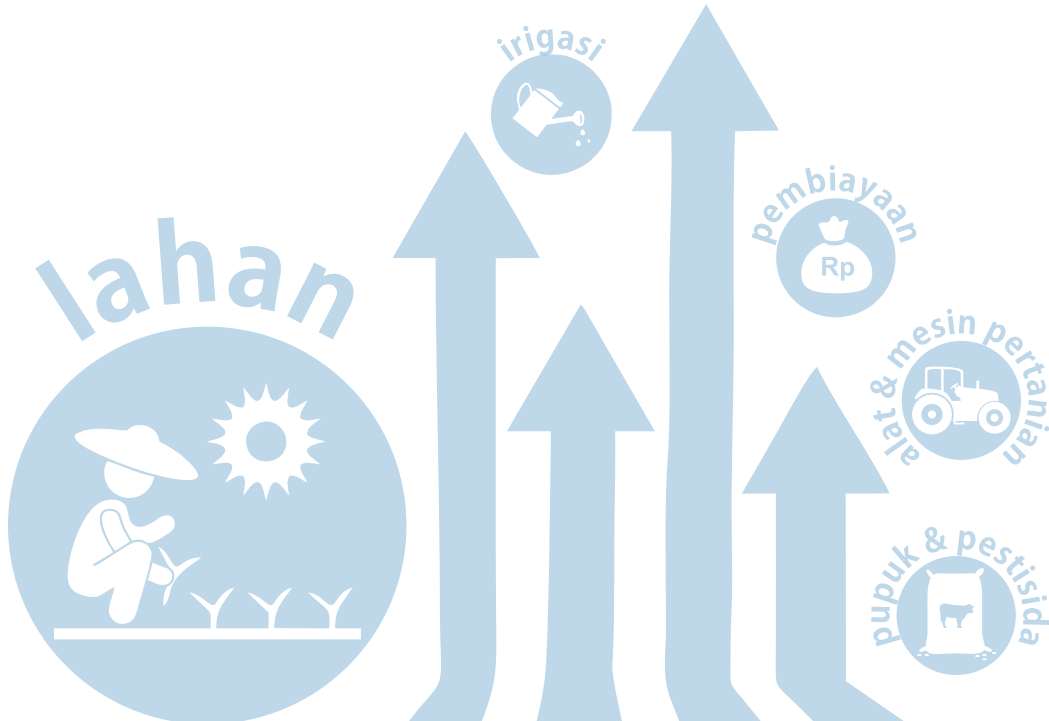
The vision put forward to endorse the implementation of the duty is to conduct the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities as an activator of the availability of infrastructure and agriculture, to sustainable agricultural development.

Further, Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities has become an important working unit in the development of agriculture sector in Indonesia, in his role as formulator and implementer of policies and technical standardization of agricultural infrastructure. The sustainable provision of infrastructure and agriculture is very important in nowadays development of agriculture sector. The improved mechanization and agricultural infrastructure facilities has proven to make a positive contribution to the efficiency of the agricultural process, either in pre-production, on-farm, or in post-harvest processing.

More over, in 2015, there was a massive distribution of agricultural tools and machineries. So do the rehabilitation of tertiary irrigation channel that covered a largest area of rice field since 2006.



Kegiatan Perluasan dan Perlindungan Lahan



***Land Extensification and
Protection***

Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan merupakan restrukturisasi dari Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan. Di dalam strukturnya, satu subdirektorat dihilangkan dan dikembalikan ke direktorat jenderal teknis lain, yaitu Subdirektorat Perluasan Areal Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan.

Tugas Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan adalah melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perluasan dan perlindungan lahan .

Pada tahun 2015, Perluasan Areal hanya mencakup aspek tanaman pangan, yaitu perluasan areal sawah.

Kegiatan perluasan areal sawah pada tahun 2015 berhasil dilaksanakan pada lahan seluas 20.070 ha, 21,59% lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Begitu juga untuk kegiatan Pengembangan SRI (System of Rice Intensification), volume realisasinya menurun tipis sebanyak 14 Ha atau sebesar 0.01%.

Sementara untuk kegiatan Optimasi Lahan, terjadi peningkatan yang sangat tajam, yaitu sebesar 549,57% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan volume luasan 927.404 Ha.

Directorate of Land Extensification and Protection is a restructurisation of Directorate of Land Extensification and Management. In its structure, a subdirectorate (Subdirectorate of Horticulture, Plantation, and livestock Land Extensification) was eliminated and returned to other Directorate Generals.

The duty of this directorate is providing the formulation and execution of policy in agricultural land extensification and protection.

In 2015, Land Extensification was only focused on agricultural crops aspect, it is the rice field extensification.

Rice field extensification in 2015 has been successfully done in 20.070 hectares of land, it is 21,59% lower than previous year.

Its the same for the implementation of System of Rice Intensification (SRI) in 2015 which slightly dropped by 0,01% (14 hectares) than in 2014.

Meanwhile, for Land Optimization, the realization was rocketing into 927.404 hectares agricultural land or is 549,57% larger than the land optimized in 2014.

Karena kegiatan di tahun 2015 difokuskan pada upaya khusus swasembada padi, jagung, dan kedelai, beberapa kegiatan yang ada di tahun sebelumnya seperti perluasan areal hortikultura, perkebunan, dan peternakan, serta pra dan pasca sertifikasi lahan pertanian tidak dimunculkan dalam menu kegiatan.

Infografis kegiatan cetak sawah disajikan pada halaman 7.

In 2015, the programs executed by Ministry of Agriculture were focused on

The infographics of rice field extensification are displayed in page 7

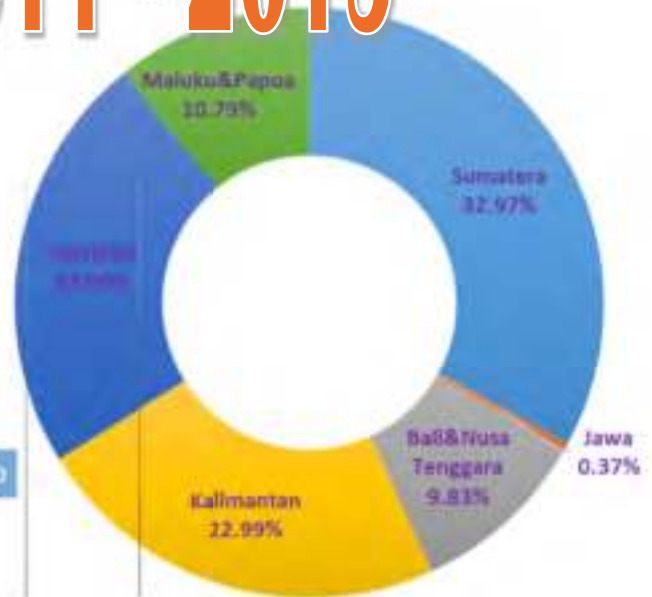
Tabel 1.1
Tabel

Perluasan Areal Tanaman Pangan (Cetak Sawah)
Land Crops Extensification (Rice Field)
2011 - 2015

Ha

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	51,374.34	68,432.00	57,909.14	25,596.55	20,070.00	253,382.03
1	Aceh	7,530.00	10,126.00	1,860.57	1,363.52	0.00	20,880.09
2	Sumatera Utara	828.00	1,577.00	359.78	0.00	0.00	2,764.78
3	Sumatera Barat	450.00	2,150.00	919.45	182.00	0.00	3,701.45
4	Riau	2,172.33	4,650.00	2,105.21	977.00	0.00	9,904.55
5	Jambi	1,600.00	3,000.00	3,026.39	825.26	1,000.00	9,451.65
6	Sumatera Selatan	2,371.13	7,150.00	3,400.00	2,011.80	1,000.00	15,932.93
7	Bengkulu	712.50	892.00	1,031.01	0.00	0.00	2,635.51
8	Lampung	2,537.19	2,130.00	525.00	172.13	2,000.00	7,364.32
9	Bangka Belitung	1,476.00	2,880.00	2,224.00	1,670.00	2,495.00	10,745.00
10	Kepulauan Riau	51.00	100.00	0.00	0.00	0.00	151.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	200.00	200.00	150.00	0.00	550.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	DI Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	300.00	0.00	0.00	300.00
16	Banten	0.00	80.00	0.00	0.00	0.00	80.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	917.50	4,700.00	5,700.00	299.00	2,780.00	14,396.50
19	Nusa Tenggara Timur	2,250.00	5,001.00	3,024.70	226.00	0.00	10,501.70
20	Kalimantan Barat	2,961.70	6,150.00	8,558.52	2,830.00	1,000.00	21,500.22
21	Kalimantan Tengah	2,600.00	5,550.00	5,650.00	3,950.00	0.00	17,750.00
22	Kalimantan Selatan	2,067.50	3,375.00	2,268.00	1,088.00	0.00	8,798.50
23	Kalimantan Timur	2,150.25	5,635.00	1,631.75	767.40	0.00	10,204.40
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	250.00	496.00	120.45	0.00	1,880.00	2,746.45
26	Sulawesi Tengah	1,766.92	3,170.00	4,342.46	1,529.34	0.00	10,808.72
27	Sulawesi Selatan	2,210.98	7,350.00	3,780.50	3,669.10	2,500.00	19,510.58
28	Sulawesi Tenggara	4,721.49	4,195.00	1,516.00	1,904.00	3,300.00	15,636.49
29	Gorontalo	955.10	1,000.00	499.73	476.00	0.00	2,930.83
30	Sulawesi Barat	1,700.00	4,800.00	0.00	306.00	0.00	6,806.00
31	Maluku	1,914.99	2,630.00	2,093.00	0.00	0.00	6,637.99
32	Maluku Utara	2,099.75	2,745.00	660.25	276.00	0.00	5,780.00
33	Papua	2,600.00	4,850.00	1,600.00	900.00	2,115.00	12,065.00
34	Papua Barat	480.00	1,850.00	512.37	0.00	0.00	2,842.37

*Data Tahun 2013 adalah data per-Juni 2014



Tabel 1.2
Table

Perluasan Areal Tanaman Hortikultura
Horticulture Land Extensification
2011 - 2015

Ha

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	10,604.00	4,115.00	2,020.00	2,450.00	0.00	19,189.00
1	Aceh	505.00	320.00	60.00	150.00	0.00	1,035.00
2	Sumatera Utara	405.00	90.00	40.00	30.00	0.00	565.00
3	Sumatera Barat	690.00	170.00	100.00	0.00	0.00	960.00
4	Riau	265.00	90.00	60.00	0.00	0.00	415.00
5	Jambi	383.00	110.00	60.00	130.00	0.00	683.00
6	Sumatera Selatan	350.00	80.00	40.00	0.00	0.00	470.00
7	Bengkulu	360.00	320.00	100.00	0.00	0.00	780.00
8	Lampung	172.00	60.00	40.00	40.00	0.00	312.00
9	Kep. Bangka Belitung	140.00	60.00	40.00	20.00	0.00	260.00
10	Kepulauan Riau	205.00	0.00	40.00	20.00	0.00	265.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	345.00	190.00	60.00	240.00	0.00	835.00
13	Jawa Tengah	180.00	170.00	0.00	80.00	0.00	430.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	40.00	0.00	40.00
15	Jawa Timur	330.00	460.00	60.00	180.00	0.00	1,030.00
16	Banten	70.00	30.00	40.00	0.00	0.00	140.00
17	Bali	60.00	0.00	0.00	0.00	0.00	60.00
18	Nusa Tenggara Barat	90.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.00
19	Nusa Tenggara Timur	760.00	200.00	120.00	40.00	0.00	1,120.00
20	Kalimantan Barat	345.00	60.00	60.00	60.00	0.00	525.00
21	Kalimantan Tengah	349.00	90.00	60.00	20.00	0.00	519.00
22	Kalimantan Selatan	230.00	130.00	40.00	0.00	0.00	400.00
23	Kalimantan Timur	400.00	30.00	40.00	0.00	0.00	470.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	605.00	60.00	80.00	0.00	0.00	745.00
26	Sulawesi Tengah	400.00	120.00	80.00	40.00	0.00	640.00
27	Sulawesi Selatan	690.00	425.00	160.00	110.00	0.00	1,385.00
28	Sulawesi Tenggara	940.00	150.00	100.00	1,000.00	0.00	2,190.00
29	Gorontalo	302.00	0.00	40.00	0.00	0.00	342.00
30	Sulawesi Barat	243.00	120.00	40.00	100.00	0.00	503.00
31	Maluku	215.00	100.00	40.00	0.00	0.00	355.00
32	Maluku Utara	175.00	120.00	80.00	80.00	0.00	455.00
33	Papua	285.00	270.00	200.00	0.00	0.00	755.00
34	Papua Barat	115.00	90.00	140.00	70.00	0.00	415.00

Tabel
Table 1.3

Perluasan Areal Tanaman Perkebunan
Plantations Area Extensification
2011 - 2015

Ha

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	24,200.00	8,877.50	6,570.00	10,984.00	0.00	50,631.50
1	Aceh	1,450.00	250.00	400.00	1,130.00	0.00	3,230.00
2	Sumatera Utara	1,050.00	300.00	150.00	250.00	0.00	1,750.00
3	Sumatera Barat	1,300.00	300.00	300.00	400.00	0.00	2,300.00
4	Riau	850.00	500.00	0.00	200.00	0.00	1,550.00
5	Jambi	925.00	300.00	150.00	285.00	0.00	1,660.00
6	Sumatera Selatan	950.00	200.00	250.00	200.00	0.00	1,600.00
7	Bengkulu	950.00	300.00	50.00	249.00	0.00	1,549.00
8	Lampung	500.00	306.50	150.00	300.00	0.00	1,256.50
9	Bangka Belitung	0.00	100.00	0.00	60.00	0.00	160.00
10	Kepulauan Riau	45.00	100.00	0.00	50.00	0.00	195.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	100.00	0.00	100.00	0.00	200.00
13	Jawa Tengah	0.00	50.00	0.00	100.00	0.00	150.00
14	DI Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00	100.00
15	Jawa Timur	150.00	100.00	50.00	100.00	0.00	400.00
16	Banten	0.00	50.00	50.00	150.00	0.00	250.00
17	Bali	0.00	100.00	150.00	250.00	0.00	500.00
18	Nusa Tenggara Barat	900.00	350.00	200.00	1,300.00	0.00	2,750.00
19	Nusa Tenggara Timur	2,300.00	600.00	350.00	700.00	0.00	3,950.00
20	Kalimantan Barat	1,435.00	207.00	400.00	550.00	0.00	2,592.00
21	Kalimantan Tengah	2,000.00	440.00	300.00	250.00	0.00	2,990.00
22	Kalimantan Selatan	1,250.00	258.00	300.00	250.00	0.00	2,058.00
23	Kalimantan Timur	450.00	350.00	200.00	50.00	0.00	1,050.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	800.00	200.00	220.00	300.00	0.00	1,520.00
26	Sulawesi Tengah	1,100.00	370.00	250.00	550.00	0.00	2,270.00
27	Sulawesi Selatan	1,095.00	350.00	450.00	650.00	0.00	2,545.00
28	Sulawesi Tenggara	1,525.00	450.00	450.00	1,395.00	0.00	3,820.00
29	Gorontalo	675.00	350.00	250.00	175.00	0.00	1,450.00
30	Sulawesi Barat	1,025.00	300.00	200.00	260.00	0.00	1,785.00
31	Maluku	0.00	65.00	200.00	120.00	0.00	385.00
32	Maluku Utara	475.00	150.00	200.00	150.00	0.00	975.00
33	Papua	450.00	1,045.00	350.00	250.00	0.00	2,095.00
34	Papua Barat	550.00	336.00	550.00	110.00	0.00	1,546.00

Tabel
Table 1.4

Perluasan Areal Tanaman Tebu
Sugarcane Area Extensification
2010 - 2014

Ha

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2010 - 2014
	Indonesia	0.00	0.00	3,000.00	0.00	0.00	3,000.00
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	0.00	0.00	150.00	0.00	0.00	150.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	1,150.00	0.00	0.00	1,150.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	100.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	1,200.00	0.00	0.00	1,200.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	100.00	0.00	0.00	100.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Tabel 1.5
Table

Perluasan Areal Tanaman Peternakan
Husbandry Area Extensification
2010 - 2015

Ha

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2010 - 2015
	Indonesia	5,430.00	3,145.00	3,029.00	2,470.00	0.00	14,074.00
1	Aceh	250.00	120.00	100.00	170.00	0.00	640.00
2	Sumatera Utara	150.00	60.00	120.00	0.00	0.00	330.00
3	Sumatera Barat	260.00	240.00	140.00	60.00	0.00	700.00
4	Riau	50.00	0.00	34.00	10.00	0.00	94.00
5	Jambi	270.00	50.00	80.00	50.00	0.00	450.00
6	Sumatera Selatan	160.00	80.00	120.00	20.00	0.00	380.00
7	Bengkulu	180.00	40.00	60.00	100.00	0.00	380.00
8	Lampung	50.00	70.00	80.00	40.00	0.00	240.00
9	Kep. Bangka Belitung	20.00	0.00	0.00	20.00	0.00	40.00
10	Kepulauan Riau	30.00	0.00	0.00	60.00	0.00	90.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	170.00	150.00	120.00	90.00	0.00	530.00
13	Jawa Tengah	250.00	60.00	100.00	70.00	0.00	480.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	20.00	20.00	0.00	0.00	40.00
15	Jawa Timur	215.00	140.00	140.00	80.00	0.00	575.00
16	Banten	40.00	0.00	20.00	20.00	0.00	80.00
17	Bali	100.00	60.00	80.00	90.00	0.00	330.00
18	Nusa Tenggara Barat	190.00	50.00	80.00	100.00	0.00	420.00
19	Nusa Tenggara Timur	480.00	140.00	195.00	260.00	0.00	1,075.00
20	Kalimantan Barat	135.00	120.00	80.00	50.00	0.00	385.00
21	Kalimantan Tengah	190.00	60.00	60.00	90.00	0.00	400.00
22	Kalimantan Selatan	130.00	140.00	100.00	60.00	0.00	430.00
23	Kalimantan Timur	370.00	120.00	140.00	60.00	0.00	690.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Sulawesi Utara	20.00	60.00	80.00	40.00	0.00	200.00
25	Sulawesi Tengah	320.00	20.00	80.00	160.00	0.00	580.00
26	Sulawesi Selatan	310.00	230.00	220.00	240.00	0.00	1,000.00
27	Sulawesi Tenggara	325.00	100.00	80.00	80.00	0.00	585.00
28	Gorontalo	110.00	100.00	100.00	80.00	0.00	390.00
29	Sulawesi Barat	20.00	60.00	60.00	60.00	0.00	200.00
30	Maluku	50.00	65.00	20.00	60.00	0.00	195.00
31	Maluku Utara	70.00	80.00	40.00	40.00	0.00	230.00
32	Papua	475.00	310.00	270.00	70.00	0.00	1,125.00
33	Papua Barat	40.00	400.00	210.00	140.00	0.00	790.00

Tabel 1.4
Tabel

Optimalisasi Lahan
Land Optimization
2010 - 2014

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Ha
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	48,613.00	196,694.00	253,321.00	142,773.00	927,404.00	1,569,005.00
1	Aceh	1,750.00	5,130.00	14,300.00	4,512.00	55,439.00	81,131.00
2	Sumatera Utara	2,950.00	5,007.00	15,600.00	6,222.00	61,232.00	91,011.00
3	Sumatera Barat	1,400.00	3,112.00	8,230.00	2,805.00	34,793.00	50,340.00
4	Riau	800.00	2,666.00	3,820.00	1,529.00	11,135.00	19,950.00
5	Jambi	1,345.00	3,200.00	2,880.00	1,132.00	13,894.00	22,451.00
6	Sumatera Selatan	2,273.00	3,850.00	9,080.00	5,129.00	51,150.00	71,482.00
7	Bengkulu	1,500.00	6,055.00	3,060.00	3,200.00	11,355.00	25,170.00
8	Lampung	1,120.00	5,450.00	16,220.00	13,454.00	46,680.00	82,924.00
9	Kep. Bangka Belitung	150.00	0.00	1,271.00	80.00	4,000.00	5,501.00
10	Kepulauan Riau	20.00	0.00	860.00	160.00	0.00	1,040.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	2,750.00	5,350.00	16,380.00	2,158.00	76,520.00	113,158.00
13	Jawa Tengah	3,650.00	26,491.00	27,580.00	7,067.00	74,045.00	138,833.00
14	DI. Yogyakarta	1,180.00	2,200.00	1,580.00	450.00	2,150.00	7,560.00
15	Jawa Timur	4,800.00	25,800.00	21,480.00	4,688.00	73,571.00	130,339.00
16	Banten	350.00	1,700.00	2,420.00	1,020.00	16,000.00	21,490.00
17	Bali	1,100.00	3,500.00	6,360.00	7,687.00	13,467.00	32,114.00
18	Nusa Tenggara Barat	1,550.00	5,350.00	5,840.00	7,305.00	55,400.00	75,445.00
19	Nusa Tenggara Timur	850.00	7,172.00	8,720.00	6,680.00	21,761.00	45,183.00
20	Kalimantan Barat	1,295.00	9,400.00	6,560.00	5,970.00	48,519.00	71,744.00
21	Kalimantan Tengah	715.00	5,000.00	6,000.00	2,569.00	12,768.00	27,052.00
22	Kalimantan Selatan	1,000.00	9,676.00	6,340.00	2,460.00	30,377.00	49,853.00
23	Kalimantan Timur	280.00	2,742.00	3,160.00	330.00	10,784.00	17,296.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	3,100.00	3,100.00
25	Sulawesi Utara	1,825.00	2,000.00	7,160.00	2,990.00	18,934.00	32,909.00
26	Sulawesi Tengah	1,300.00	6,400.00	5,480.00	3,916.00	29,225.00	46,321.00
27	Sulawesi Selatan	3,620.00	19,255.00	22,340.00	22,111.00	90,295.00	157,621.00
28	Sulawesi Tenggara	1,950.00	4,075.00	7,740.00	3,780.00	13,125.00	30,670.00
29	Gorontalo	635.00	2,250.00	3,660.00	5,770.00	10,900.00	23,215.00
30	Sulawesi Barat	100.00	3,460.00	2,120.00	2,320.00	14,300.00	22,300.00
31	Maluku	1,420.00	1,556.00	3,080.00	1,859.00	3,625.00	11,340.00
32	Maluku Utara	525.00	2,300.00	1,400.00	5,190.00	7,100.00	16,515.00
33	Papua	2,910.00	4,147.00	7,520.00	5,640.00	9,660.00	29,877.00
34	Papua Barat	1,700.00	2,400.00	5,080.00	2,790.00	2,100.00	14,070.00

Tabel 1.7
Table

Pengembangan SRI
System of Rice Intensification
2011 - 2015

Ila

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					TOTAL
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	10,100.00	57,540.00	205,400.00	161,719.00	161,705.00	596,464.00
1	Aceh	400.00	1,780.00	13,700.00	4,880.00	7,655.00	28,415.00
2	Sumatera Utara	640.00	1,800.00	9,800.00	4,277.00	7,000.00	23,517.00
3	Sumatera Barat	400.00	3,260.00	10,600.00	9,180.00	6,500.00	29,940.00
4	Riau	380.00	0.00	1,700.00	585.00	783.00	3,448.00
5	Jambi	240.00	700.00	300.00	350.00	700.00	2,290.00
6	Sumatera Selatan	340.00	2,720.00	7,900.00	5,760.00	4,900.00	21,620.00
7	Bengkulu	280.00	860.00	500.00	755.00	0.00	2,395.00
8	Lampung	300.00	1,600.00	4,500.00	4,315.00	3,230.00	13,945.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	860.00	21,300.00	48,700.00	35,420.00	36,249.00	142,529.00
13	Jawa Tengah	880.00	8,400.00	29,700.00	26,700.00	31,200.00	96,380.00
14	DI Yogyakarta	220.00	600.00	1,200.00	3,100.00	1,180.00	6,300.00
15	Jawa Timur	1,840.00	5,260.00	26,800.00	20,500.00	31,992.00	86,392.00
16	Banten	100.00	1,200.00	1,400.00	1,200.00	2,440.00	6,340.00
17	Bali	200.00	1,200.00	5,800.00	7,800.00	1,200.00	16,200.00
18	Nusa Tenggara Barat	300.00	800.00	9,000.00	5,348.00	8,260.00	23,708.00
19	Nusa Tenggara Timur	60.00	0.00	1,200.00	1,540.00	1,326.00	4,126.00
20	Kalimantan Barat	340.00	400.00	3,100.00	1,800.00	860.00	6,500.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	100.00	220.00	0.00	320.00
22	Kalimantan Selatan	200.00	360.00	800.00	740.00	1,080.00	3,180.00
23	Kalimantan Timur	100.00	0.00	600.00	200.00	0.00	900.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	140.00	0.00	1,600.00	1,663.00	1,300.00	4,703.00
26	Sulawesi Tengah	260.00	800.00	2,400.00	2,375.00	1,800.00	7,635.00
27	Sulawesi Selatan	1,080.00	3,900.00	20,500.00	20,180.00	8,750.00	54,410.00
28	Sulawesi Tenggara	80.00	300.00	1,200.00	500.00	1,600.00	3,680.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	200.00	0.00	0.00	200.00
30	Sulawesi Barat	120.00	0.00	1,700.00	658.00	1,600.00	4,078.00
31	Maluku	160.00	0.00	0.00	32.00	0.00	192.00
32	Maluku Utara	0.00	300.00	200.00	893.00	100.00	1,493.00
33	Papua	100.00	0.00	300.00	540.00	0.00	940.00
34	Papua Barat	80.00	0.00	400.00	208.00	0.00	688.00

Tabel 1.8
Table

Pengembangan Jalan Pertanian
Agricultural Road Construction
2011 - 2015

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total 2011 - 2015
		2011	2012	2013	2014	2015	
	Indonesia	1,563.50	447.00	291.00	0.00	0.00	2,301.50
1	Aceh	82.00	19.00	9.00	0.00	0.00	110.00
2	Sumatera Utara	81.00	36.00	12.00	0.00	0.00	129.00
3	Sumatera Barat	60.00	4.00	14.00	0.00	0.00	78.00
4	Riau	37.00	47.00	6.00	0.00	0.00	90.00
5	Jambi	48.00	4.00	2.00	0.00	0.00	54.00
6	Sumatera Selatan	76.00	4.00	10.00	0.00	0.00	90.00
7	Bengkulu	61.00	3.00	0.00	0.00	0.00	64.00
8	Lampung	59.00	24.00	8.00	0.00	0.00	91.00
9	Kep. Bangka Belitung	14.00	0.00	0.00	0.00	0.00	14.00
10	Kepulauan Riau	21.00	0.00	0.00	0.00	0.00	21.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	43.00	8.00	17.00	0.00	0.00	68.00
13	Jawa Tengah	108.00	109.00	56.00	0.00	0.00	273.00
14	DI. Yogyakarta	3.00	5.00	8.00	0.00	0.00	16.00
15	Jawa Timur	119.00	58.00	35.00	0.00	0.00	212.00
16	Banten	9.00	2.00	5.00	0.00	0.00	16.00
17	Bali	62.50	27.00	18.00	0.00	0.00	107.50
18	Nusa Tenggara Barat	15.00	9.00	6.00	0.00	0.00	60.00
19	Nusa Tenggara Timur	26.00	7.00	9.00	0.00	0.00	42.00
20	Kalimantan Barat	52.00	2.00	4.00	0.00	0.00	58.00
21	Kalimantan Tengah	113.00	0.00	0.00	0.00	0.00	113.00
22	Kalimantan Selatan	34.00	2.00	2.00	0.00	0.00	38.00
23	Kalimantan Timur	24.00	20.00	16.00	0.00	0.00	60.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	64.00	6.00	6.00	0.00	0.00	76.00
26	Sulawesi Tengah	38.00	4.00	11.00	0.00	0.00	53.00
27	Sulawesi Selatan	34.00	25.00	20.00	0.00	0.00	79.00
28	Sulawesi Tenggara	49.00	4.00	7.00	0.00	0.00	60.00
29	Gorontalo	3.00	0.00	2.00	0.00	0.00	5.00
30	Sulawesi Barat	28.00	0.00	0.00	0.00	0.00	28.00
31	Maluku	42.00	0.00	0.00	0.00	0.00	42.00
32	Maluku Utara	28.00	5.00	0.00	0.00	0.00	33.00
33	Papua	76.00	13.00	4.00	0.00	0.00	93.00
34	Papua Barat	24.00	0.00	4.00	0.00	0.00	28.00

Tabel 1.9
Table

Pra - Pasca Sertifikasi Lahan Pertanian
Pre - Post Farmers Land Certification
2010 - 2014

Persil/Bidang

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	34,941.00	48,285.00	45,617.00	48,900.00	0.00	177,743.00
1	Aceh	230.00	1,985.00	1,050.00	2,200.00	0.00	5,465.00
2	Sumatera Utara	0.00	1,900.00	1,300.00	1,050.00	0.00	4,250.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	600.00	0.00	600.00
4	Riau	0.00	0.00	600.00	300.00	0.00	900.00
5	Jambi	1,880.00	3,900.00	1,477.00	2,000.00	0.00	9,257.00
6	Sumatera Selatan	1,842.00	2,000.00	2,572.00	1,000.00	0.00	7,414.00
7	Bengkulu	1,500.00	4,200.00	1,970.00	1,650.00	0.00	9,320.00
8	Lampung	3,090.00	2,500.00	5,400.00	3,050.00	0.00	14,040.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	850.00	0.00	0.00	850.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	100.00	2,032.00	1,100.00	0.00	3,232.00
13	Jawa Tengah	558.00	2,400.00	4,137.00	3,950.00	0.00	11,045.00
14	DI. Yogyakarta	1,630.00	2,600.00	1,600.00	2,100.00	0.00	7,930.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	800.00	1,200.00	0.00	2,000.00
16	Banten	0.00	0.00	400.00	100.00	0.00	500.00
17	Bali	0.00	0.00	550.00	500.00	0.00	1,050.00
18	Nusa Tenggara Barat	1,807.00	3,500.00	3,575.00	4,150.00	0.00	13,032.00
19	Nusa Tenggara Timur	3,107.00	300.00	321.00	1,250.00	0.00	4,978.00
20	Kalimantan Barat	1,100.00	100.00	1,089.00	1,050.00	0.00	3,339.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	1,404.00	700.00	1,200.00	400.00	0.00	3,704.00
23	Kalimantan Timur	400.00	2,900.00	0.00	150.00	0.00	3,450.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	650.00	200.00	0.00	850.00
26	Sulawesi Tengah	1,050.00	2,400.00	2,300.00	2,750.00	0.00	8,500.00
27	Sulawesi Selatan	4,010.00	4,900.00	2,726.00	8,200.00	0.00	19,836.00
28	Sulawesi Tenggara	9,865.00	8,300.00	5,650.00	7,550.00	0.00	31,365.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	150.00	450.00	0.00	600.00
30	Sulawesi Barat	668.00	2,700.00	1,442.00	300.00	0.00	5,110.00
31	Maluku	800.00	700.00	876.00	1,050.00	0.00	3,426.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	900.00	600.00	0.00	1,500.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	200.00	0.00	0.00	0.00	200.00



Kegiatan Irigasi Pertanian



Direktorat Irigasi Pertanian (sebelumnya Direktorat Pengelolaan Air Irigasi) bertugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan dan rehabilitasi irigasi tersier.

The duty of Directorate Agricultural Irrigation (The former name is Directorate Irrigation Water Management) is preparing the formulation and implementation of policies in tertiary irrigation water management and development.

Di tahun 2015, Direktorat Irigasi Pertanian juga mengalami perubahan struktur, yaitu dengan menghilangkan Subdirektorat Kelembagaan. Sehingga Direktorat Irigasi Pertanian hanya terdiri dari tiga Subdirektorat, yaitu Subdirektorat Pengembangan Sumber Air, Subdirektorat Pengembangan Jaringan Irigasi dan Perkumpulan Petani Pemakai Air, dan Subdirektorat Iklim, Konservasi Air dan Lingkungan Hidup;

In 2015, The Directorate of Agricultural Irrigation was also structurally changed by eliminating agricultural institution subdirectrate. By the elimination, this Directorate only consists of three subdirectorate, they are subdirectorate of water sources development, subdirectorate of irrigation channel development and water beneficiaries farmers group, and subdirectorate of climate, water and environment conservation.

Pelaksanaan Pengembangan Jaringan Irigasi di tahun 2015 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yaitu sebesar 453,91% dengan cakupan seluas 2.458.470,54 hektar.

Irrigation Channel Development in 2015 was rocketing to 453.91% compared to the development in 2014, the ricefield covered in this program was 2.458.470,54 hectares.

Kegiatan konservasi air dan antisipasi anomali iklim dimaksudkan untuk menjaga suplai air di musim kemarau dan menampung kelebihan air di musim hujan. Aplikasi dari kegiatan tersebut di tahun 2015 adalah berupa pengembangan embung.

Water conservation and antisipation of climate anomaly program was intended to keep water supply in dry season and hold the excess of water in rainy season. The execution of water conservation and climate anomaly antisipation program is the development of pond and/or trench dams.

Di tahun 2015, sebanyak 318 paket konservasi air dan antisipasi anomali

In 2015, there are 318 package of water conservation and antisipation of

berhasil dilaksanakan di seluruh Indonesia. Angka tersebut 96,65% lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Sementara karena dilaksanakannya program UPSUS, kegiatan Pengembangan Sumber Air, Pengembangan Irigasi Partisipatif, TAM dan Sumur Resapan tidak dilaksanakan di tahun 2015.

climate anomaly programs have been succeeded to be provided throughout Indonesia. It is declining 90,65% by the previous year program execution.

Due to the implementation of Special efforts in rice , corn and soybeans self-sufficiency, the water source development, participatory irrigation development, and infiltration well development are not executed in 2015

Tabel 2.1
Table

Pengembangan Jaringan Irigasi
Irrigation Channel Development
2011 - 2015

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total 2011 - 2015
		2011	2012	2013	2014	2015	
	Indonesia	212,126.00	531,128.60	489,887.52	443,836.00	2,458,470.54	4,135,448.66
1	Aceh	4,220.00	3,700.00	13,857.00	11,730.00	127,234.00	160,741.00
2	Sumatera Utara	12,627.00	26,593.00	34,513.00	28,600.00	156,616.00	258,949.00
3	Sumatera Barat	10,660.00	9,300.00	19,700.00	12,100.00	73,152.00	124,912.00
4	Riau	3,180.00	10,500.00	2,400.00	5,800.00	11,048.00	32,928.00
5	Jambi	3,710.00	8,200.00	15,409.00	8,571.00	28,703.00	64,593.00
6	Sumatera Selatan	5,260.00	30,200.00	18,500.00	13,050.00	207,208.15	274,218.15
7	Bengkulu	6,257.00	12,760.00	6,370.00	5,550.00	33,541.40	64,478.40
8	Lampung	9,040.00	20,750.00	28,400.00	20,925.00	153,870.00	232,985.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	700.00	1,580.00	2,150.00	4,242.00	8,672.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	14,723.00	65,754.60	55,250.00	39,500.00	268,358.00	443,585.60
13	Jawa Tengah	25,125.00	73,700.00	62,802.00	66,650.00	172,100.00	400,377.00
14	DI. Yogyakarta	5,685.00	5,600.00	4,500.00	4,100.00	14,929.00	34,814.00
15	Jawa Timur	35,155.00	90,400.00	56,686.87	61,100.00	216,950.00	460,291.87
16	Banten	3,460.00	8,200.00	6,785.00	12,100.00	48,200.00	78,745.00
17	Bali	3,808.00	8,100.00	8,400.00	12,100.00	39,396.00	71,804.00
18	Nusa Tenggara Barat	4,290.00	10,500.00	12,700.00	15,200.00	112,400.00	155,090.00
19	Nusa Tenggara Timur	4,960.00	9,300.00	7,450.00	11,400.00	48,616.06	81,726.06
20	Kalimantan Barat	2,750.00	10,200.00	11,719.65	6,550.00	111,846.00	143,065.65
21	Kalimantan Tengah	2,280.00	10,500.00	4,570.00	6,350.00	21,048.00	44,748.00
22	Kalimantan Selatan	5,930.00	12,071.00	13,200.00	4,950.00	40,785.00	76,936.00
23	Kalimantan Timur	5,450.00	8,900.00	8,690.00	2,200.00	16,350.00	41,590.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	3,235.00	3,235.00
25	Sulawesi Utara	4,940.00	6,700.00	6,560.00	6,850.00	52,142.88	77,192.88
26	Sulawesi Tengah	4,474.00	5,400.00	7,130.00	7,050.00	52,929.05	76,983.05
27	Sulawesi Selatan	17,270.00	41,500.00	53,200.00	44,810.00	310,221.00	467,001.00
28	Sulawesi Tenggara	5,500.00	7,400.00	11,000.00	11,650.00	63,200.00	100,750.00
29	Gorontalo	3,272.00	4,300.00	1,605.00	3,700.00	9,250.00	22,127.00
30	Sulawesi Barat	1,590.00	5,200.00	6,700.00	8,400.00	34,400.00	56,290.00
31	Maluku	2,680.00	7,300.00	3,150.00	3,200.00	8,550.00	24,880.00
32	Maluku Utara	1,410.00	5,300.00	2,680.00	2,800.00	4,600.00	16,790.00
33	Papua	1,800.00	6,300.00	3,700.00	4,000.00	6,650.00	22,450.00
34	Papua Barat	620.00	5,800.00	680.00	700.00	4,700.00	12,500.00

Ha



Tabel 2.2
Table

Pengembangan Jaringan Irigasi Wilayah Baru
New Irrigation Channel Development
2011 - 2015

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Ha
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	0.00	0.00	52,084.96	0.00	0.00	52,084.96
1	Aceh	0.00	0.00	1,650.00	0.00	0.00	1,650.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	1,500.00	0.00	0.00	1,500.00
4	Riau	0.00	0.00	2,050.00	0.00	0.00	2,050.00
5	Jambi	0.00	0.00	3,500.00	0.00	0.00	3,500.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	3,250.00	0.00	0.00	3,250.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	1,162.00	0.00	0.00	1,162.00
8	Lampung	0.00	0.00	500.00	0.00	0.00	500.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	1,795.00	0.00	0.00	1,795.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	200.00	0.00	0.00	200.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	5,100.00	0.00	0.00	5,100.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	2,150.00	0.00	0.00	2,150.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	6,665.00	0.00	0.00	6,665.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	5,650.00	0.00	0.00	5,650.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	1,900.00	0.00	0.00	1,900.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	1,650.00	0.00	0.00	1,650.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	4,238.00	0.00	0.00	4,238.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	4,000.00	0.00	0.00	4,000.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	700.00	0.00	0.00	700.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	474.96	0.00	0.00	474.96
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	1,150.00	0.00	0.00	1,150.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	850.00	0.00	0.00	850.00
33	Papua	0.00	0.00	1,500.00	0.00	0.00	1,500.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	450.00	0.00	0.00	450.00

Tabel
Table 2.3

Pengembangan Sumber Air
Water Sources (Fount) Construction
2011 - 2015

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Paket/Package Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	2,567.00	1,644.00	297.00	275.00	0.00	5,733.00
1	Aceh	25.00	44.00	8.00	13.00	0.00	110.00
2	Sumatera Utara	109.00	80.00	3.00	7.00	0.00	255.00
3	Sumatera Barat	172.00	68.00	14.00	10.00	0.00	310.00
4	Riau	37.00	128.00	24.00	2.00	0.00	219.00
5	Jambi	5.00	17.00	0.00	3.00	0.00	80.00
6	Sumatera Selatan	62.00	28.00	21.00	20.00	0.00	189.00
7	Bengkulu	52.00	57.00	11.00	7.00	0.00	151.00
8	Lampung	67.00	73.00	19.00	6.00	0.00	184.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	19.00	12.00	8.00	0.00	0.00	51.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	198.00	73.00	4.00	19.00	0.00	337.00
13	Jawa Tengah	184.00	194.00	71.00	55.00	0.00	600.00
14	DI. Yogyakarta	106.00	41.00	9.00	8.00	0.00	178.00
15	Jawa Timur	345.00	210.00	25.00	30.00	0.00	659.00
16	Banten	6.00	9.00	0.00	1.00	0.00	29.00
17	Bali	44.00	50.00	8.00	14.00	0.00	148.00
18	Nusa Tenggara Bar	208.00	50.00	12.00	6.00	0.00	343.00
19	Nusa Tenggara Tirr	137.00	82.00	8.00	11.00	0.00	317.00
20	Kalimantan Barat	24.00	45.00	5.00	6.00	0.00	95.00
21	Kalimantan Tengah	9.00	7.00	2.00	4.00	0.00	34.00
22	Kalimantan Selatan	6.00	44.00	0.00	0.00	0.00	64.00
23	Kalimantan Timur	32.00	13.00	2.00	3.00	0.00	79.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	46.00	8.00	2.00	5.00	0.00	63.00
26	Sulawesi Tengah	67.00	16.00	10.00	6.00	0.00	106.00
27	Sulawesi Selatan	175.00	83.00	2.00	12.00	0.00	319.00
28	Sulawesi Tenggara	241.00	106.00	16.00	11.00	0.00	380.00
29	Gorontalo	32.00	28.00	7.00	7.00	0.00	91.00
30	Sulawesi Barat	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	2.00
31	Maluku	34.00	23.00	3.00	3.00	0.00	90.00
32	Maluku Utara	66.00	15.00	3.00	2.00	0.00	96.00
33	Papua	11.00	27.00	0.00	2.00	0.00	67.00
34	Papua Barat	48.00	11.00	0.00	2.00	0.00	87.00

Tabel 2.4
Table

Konservasi dan Antisipasi Anomali Iklim
Conservation and climate anomalies anticipation
2011 - 2015

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Paket/Package
		2011	2012	2013	2014	2015	Total 2011 - 2015
	Indonesia	3,140.00	1,553.00	415.00	9,504.00	318.00	14,930.00
1	Aceh	147.00	53.00	12.00	864.00	0.00	1,076.00
2	Sumatera Utara	139.00	104.00	13.00	156.00	0.00	412.00
3	Sumatera Barat	220.00	95.00	8.00	324.00	15.00	662.00
4	Riau	32.00	75.00	18.00	48.00	5.00	178.00
5	Jambi	34.00	32.00	4.00	192.00	15.00	277.00
6	Sumatera Selatan	129.00	49.00	15.00	336.00	20.00	549.00
7	Bengkulu	84.00	34.00	15.00	240.00	0.00	373.00
8	Lampung	184.00	80.00	35.00	552.00	11.00	862.00
9	Kep. Bangka Belitung	105.00	7.00	0.00	24.00	0.00	136.00
10	Kepulauan Riau	21.00	0.00	7.00	24.00	0.00	52.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	146.00	82.00	11.00	408.00	54.00	701.00
13	Jawa Tengah	273.00	131.00	15.00	336.00	61.00	816.00
14	DL Yogyakarta	36.00	37.00	12.00	192.00	5.00	282.00
15	Jawa Timur	159.00	144.00	34.00	576.00	15.00	928.00
16	Banten	39.00	16.00	0.00	192.00	1.00	248.00
17	Bali	83.00	50.00	13.00	432.00	0.00	578.00
18	Nusa Tenggara Barat	176.00	50.00	50.00	768.00	26.00	1,070.00
19	Nusa Tenggara Timur	328.00	85.00	18.00	744.00	21.00	1,196.00
20	Kalimantan Barat	118.00	37.00	5.00	120.00	0.00	280.00
21	Kalimantan Tengah	11.00	15.00	0.00	108.00	0.00	134.00
22	Kalimantan Selatan	21.00	34.00	14.00	48.00	0.00	117.00
23	Kalimantan Timur	26.00	26.00	17.00	144.00	0.00	213.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	20.00	29.00	7.00	144.00	15.00	215.00
26	Sulawesi Tengah	46.00	45.00	22.00	576.00	0.00	689.00
27	Sulawesi Selatan	269.00	110.00	26.00	960.00	30.00	1,395.00
28	Sulawesi Tenggara	165.00	50.00	21.00	528.00	5.00	769.00
29	Gorontalo	26.00	18.00	3.00	168.00	0.00	215.00
30	Sulawesi Barat	4.00	15.00	3.00	0.00	19.00	41.00
31	Maluku	29.00	14.00	6.00	60.00	0.00	109.00
32	Maluku Utara	4.00	9.00	4.00	216.00	0.00	233.00
33	Papua	36.00	16.00	2.00	0.00	0.00	54.00
34	Papua Barat	30.00	11.00	5.00	24.00	0.00	70.00

Tabel
2.5
Table

Pengelolaan Irigasi Partisipatif
Participatory Irrigation Management
2011 - 2015

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Paket/Package
		2011	2012	2013	2014	2015	Total 2011 - 2015
	Indonesia	656.00	301.00	720.00	498.00	0.00	2,175.00
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	8.00	0.00	8.00
2	Sumatera Utara	48.00	22.00	69.00	30.00	0.00	169.00
3	Sumatera Barat	15.00	13.00	33.00	28.00	0.00	89.00
4	Riau	4.00	2.00	8.00	10.00	0.00	24.00
5	Jambi	16.00	10.00	25.00	16.00	0.00	67.00
6	Sumatera Selatan	14.00	10.00	28.00	13.00	0.00	65.00
7	Bengkulu	19.00	7.00	10.00	21.00	0.00	57.00
8	Lampung	30.00	10.00	30.00	29.00	0.00	99.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	54.00	29.00	48.00	36.00	0.00	167.00
13	Jawa Tengah	55.00	50.00	96.00	49.00	0.00	250.00
14	DI. Yogyakarta	12.00	4.00	13.00	9.00	0.00	38.00
15	Jawa Timur	129.00	48.00	103.00	72.00	0.00	352.00
16	Banten	9.00	6.00	12.00	10.00	0.00	37.00
17	Bali	48.00	16.00	24.00	19.00	0.00	107.00
18	Nusa Tenggara Barat	27.00	7.00	25.00	12.00	0.00	71.00
19	Nusa Tenggara Timur	12.00	6.00	24.00	11.00	0.00	53.00
20	Kalimantan Barat	14.00	0.00	12.00	13.00	0.00	39.00
21	Kalimantan Tengah	6.00	4.00	5.00	6.00	0.00	21.00
22	Kalimantan Selatan	9.00	3.00	23.00	8.00	0.00	43.00
23	Kalimantan Timur	14.00	5.00	18.00	5.00	0.00	42.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	8.00	4.00	10.00	8.00	0.00	30.00
26	Sulawesi Tengah	14.00	2.00	8.00	8.00	0.00	32.00
27	Sulawesi Selatan	73.00	26.00	62.00	44.00	0.00	205.00
28	Sulawesi Tenggara	12.00	5.00	16.00	12.00	0.00	45.00
29	Gorontalo	8.00	5.00	9.00	9.00	0.00	31.00
30	Sulawesi Barat	0.00	6.00	9.00	3.00	0.00	18.00
31	Maluku	6.00	0.00	0.00	3.00	0.00	9.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	1.00	0.00	3.00	0.00	4.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	2.00

Tabel
Table 2.6

Pengembangan Tata Air Mikro
Micro Water System Construction
2011 - 2015

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	50,469.00	0.00	0.00	0.00	0.00	50,469.00
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	3,300.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3,300.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	5,493.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5,493.00
5	Jambi	5,400.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5,400.00
6	Sumatera Selatan	4,319.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4,319.00
7	Bengkulu	2,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2,000.00
8	Lampung	4,087.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4,087.00
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	8,720.00	0.00	0.00	0.00	0.00	8,720.00
21	Kalimantan Tengah	5,770.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5,770.00
22	Kalimantan Selatan	4,060.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4,060.00
23	Kalimantan Timur	2,400.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2,400.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	2,920.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2,920.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
28	Sulawesi Tenggara	1,700.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,700.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	300.00	0.00	0.00	0.00	0.00	300.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Tabel 2.7
Table

**Pembangunan Sumur Resapan
Infiltrations Well Construction
2011 - 2015**

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	4,408.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4,408.00
1	Aceh	181.00	0.00	0.00	0.00	0.00	181.00
2	Sumatera Utara	167.00	0.00	0.00	0.00	0.00	167.00
3	Sumatera Barat	90.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.00
4	Riau	33.00	0.00	0.00	0.00	0.00	33.00
5	Jambi	96.00	0.00	0.00	0.00	0.00	96.00
6	Sumatera Selatan	72.00	0.00	0.00	0.00	0.00	72.00
7	Bengkulu	102.00	0.00	0.00	0.00	0.00	102.00
8	Lampung	93.00	0.00	0.00	0.00	0.00	93.00
9	Kep. Bangka Belitung	22.00	0.00	0.00	0.00	0.00	22.00
10	Kepulauan Riau	30.00	0.00	0.00	0.00	0.00	30.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	211.00	0.00	0.00	0.00	0.00	211.00
13	Jawa Tengah	268.00	0.00	0.00	0.00	0.00	268.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	317.00	0.00	0.00	0.00	0.00	317.00
16	Banten	24.00	0.00	0.00	0.00	0.00	24.00
17	Bali	140.00	0.00	0.00	0.00	0.00	140.00
18	Nusa Tenggara Barat	144.00	0.00	0.00	0.00	0.00	144.00
19	Nusa Tenggara Timur	398.00	0.00	0.00	0.00	0.00	398.00
20	Kalimantan Barat	161.00	0.00	0.00	0.00	0.00	161.00
21	Kalimantan Tengah	92.00	0.00	0.00	0.00	0.00	92.00
22	Kalimantan Selatan	80.00	0.00	0.00	0.00	0.00	80.00
23	Kalimantan Timur	44.00	0.00	0.00	0.00	0.00	44.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	124.00	0.00	0.00	0.00	0.00	124.00
26	Sulawesi Tengah	196.00	0.00	0.00	0.00	0.00	196.00
27	Sulawesi Selatan	546.00	0.00	0.00	0.00	0.00	546.00
28	Sulawesi Tenggara	376.00	0.00	0.00	0.00	0.00	376.00
29	Gorontalo	22.00	0.00	0.00	0.00	0.00	22.00
30	Sulawesi Barat	25.00	0.00	0.00	0.00	0.00	25.00
31	Maluku	102.00	0.00	0.00	0.00	0.00	102.00
32	Maluku Utara	73.00	0.00	0.00	0.00	0.00	73.00
33	Papua	14.00	0.00	0.00	0.00	0.00	14.00
34	Papua Barat	165.00	0.00	0.00	0.00	0.00	165.00

Tabel
2.8
Table

Sekolah Lapang Iklim Konservasi Air dan Lingkungan Hidup
Climate Fields School in Water and Environmental Conservation
2011 - 2015

No	Propinsi / Province	Tahun/ Year					Paket / Package
		2011	2012	2013	2014	2015	Total
	Indonesia	1,001.00	172.00	0.00	0.00	0.00	1,173.00
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	91.00	8.00	0.00	0.00	0.00	99.00
3	Sumatera Barat	73.00	18.00	0.00	0.00	0.00	91.00
4	Riau	31.00	2.00	0.00	0.00	0.00	33.00
5	Jambi	45.00	0.00	0.00	0.00	0.00	45.00
6	Sumatera Selatan	91.00	10.00	0.00	0.00	0.00	101.00
7	Bengkulu	36.00	0.00	0.00	0.00	0.00	36.00
8	Lampung	69.00	16.00	0.00	0.00	0.00	85.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	39.00	16.00	0.00	0.00	0.00	55.00
13	Jawa Tengah	50.00	36.00	0.00	0.00	0.00	86.00
14	DI Yogyakarta	24.00	8.00	0.00	0.00	0.00	32.00
15	Jawa Timur	249.00	28.00	0.00	0.00	0.00	277.00
16	Banten	0.00	6.00	0.00	0.00	0.00	6.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	39.00	10.00	0.00	0.00	0.00	49.00
19	Nusa Tenggara Timur	80.00	2.00	0.00	0.00	0.00	82.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sulawesi Selatan	84.00	12.00	0.00	0.00	0.00	96.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00



Kegiatan Alat dan Mesin Pertanian



***Agricultural Tools and
Machineries***



Tugas Direktorat Alat dan Mesin Pertanian adalah melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan alat dan mesin pertanian prapanen.

Di tahun 2015, bantuan alsintan berstatus bantuan pemerintah yang ditujukan terutama untuk mendukung kegiatan pencapaian Swasembada Berkelanjutan Padi, Jagung, dan Kedelai dengan pengelolaan alsintan melalui Poktan/Gapoktan/UPJA atau dalam bentuk Brigade Tanam.

Bantuan alat dan mesin pertanian di tahun 2015 dikelola oleh 4 eselon I, yaitu Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Ditjen Tanaman Pangan, Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP). Alat dan mesin pertanian yang penyebarluasannya dikelola oleh Ditjen PSP adalah alat dan mesin pra panen berupa traktor roda 2, traktor roda 4, pompa air, rice transplanter, cultivator, excavator, dan nursery tray.

Alat dan mesin pertanian yang penyebarluasannya dikelola oleh Ditjen Tanaman Pangan adalah alat dan mesin pasca panen berupa combine harvester, vertical dryer, corn sealer, power thresher. Sementara Direktorat Jenderal PPHP mengelola pelaksanaan RMU.

The Directorate of Agricultural Tools and Machineries is preparing the formulation and implementation of policies in the providing of postharvest agricultural tools and machineries.

In 2015, the agricultural tools and machineries supports was schemed as government aid to support achieving sustainable rice, corn, and soybean self sufficiency programs by organizing the agricultural tools and machineries through farmers group/farmers association/UPJA or planting brigade.

The aid of agricultural tools and machineries in 2015 was organized by four units of echelon I, they are Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities, Directorate General of Crops, Directorate General of Agricultural Products Processing and Marketing, and Agency of Agricultural Counseling and Human Resource Development . The Tools and Machineries organized by Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities are preharvest tools and machineries, they are hand tractor, farm tractor, water pump, rice transplanter, cultivator, excavator, and nursery tray.

The tools and machineries organized by Directorate General of Food Crops were postharvest machineries, consist of combine harvester, vertical dryer, corn sealer, and power thresher. While Directorate General of Agricultural Products Processing and Marketing was responsible in organizing RMU.

Alat dan mesin pertanian yang penyebarluasannya dikelola oleh BPSDMP adalah combine harvester, traktor roda 4, traktor roda 2, transplanter indojarwo, cultivator, dryer, pompa air, dan pemipil jagung.

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian telah berhasil menyalurkan 27.749 unit traktor roda 2 di tahun 2015, meningkat 263,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Traktor roda 4 berhasil disalurkan sebanyak 1.429 unit, terjadi peningkatan 100% karena di tahun 2014 bantuan ini tidak diberikan.

Sejalan dengan dua jenis bantuan alat dan mesin pertanian sebelumnya, penyaluran pompa air di tahun 2015 juga mengalami peningkatan yang sangat tajam dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana di tahun ini terdapat sebanyak 21.529 pompa air yang berhasil disalurkan kepada petani, meningkat sebesar 422,3% dari tahun sebelumnya.

Penyaluran transplanter juga meningkat sangat signifikan sebesar 2007,17% dengan jumlah unit yang didistribusikan sebanyak 5.879 unit.

Sebaliknya, di tahun 2015 penyaluran cultivator menurun sebesar 20,83% dengan banyaknya unit yang disalurkan sebanyak 190 unit. Sementara untuk chopper tidak disalurkan di 2015.

Combine harvester yang disalurkan oleh Direktorat Jenderal Tanaman Pan-

The tools and machineries organized by Agency of Agricultural Counseling and Human Resource Development were combine harvester, hand tractor, farm tractor, indojarwo transplanter, cultivator, dryer, water pump, and corn sheller.

Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities was successfully distribute 20.114 units of hand tractors in 2015, it was 263,44% higher than the previous year. Incredibly, farm tractor were distributed successfully by 1.429 units, it was increasing by 100% due to the absence of the program in 2014.

In accordance with the two earlier types of agricultural tools and machinery, the distribution of water pump in 2015 was also on an upward trend compared to the previous year, which in this year, there are 21.529 water pump distributed to farmers, increasing by 422,3% from the previous year.

The distribution of rice transplanter was also rising significantly by 2007,17% with the sum of distributed units hits 5.879.

In contrary, the distribution of cultivator dropped by 20,83% with 190 units distributed to the farmers. Meanwhile, in the same year, chopper was not distributed anymore.

Combine harvester organized by Directorate General of Food Crops was suc-

gan berhasil disalurkan sebanyak 3.235 unit kepada petani. Sementara corn sheller berhasil disalurkan sebanyak 2.088 unit. Vertical dryer padi, bed dryer, vertical dryer jagung, corn combine harvester dan power thresher berhasil disalurkan masing-masing sebanyak 165, 6, 207, 11 dan 1.646 unit.

cessfully distributed to the farmer reached 3.235 units. While the corn sheller was distributed 2.088 units. Paddy vertical dryer, bed dryer, corn vertical dryer, corn combine harvester, and power thresher were distributed respectively 165, 6, 207, 11, and 1.646 units.

Corn combine harvester hanya disalurkan di Provinsi Sumatera Selatan dan Gorontalo, sementara bed dryer hanya disalurkan di Provinsi Papua.

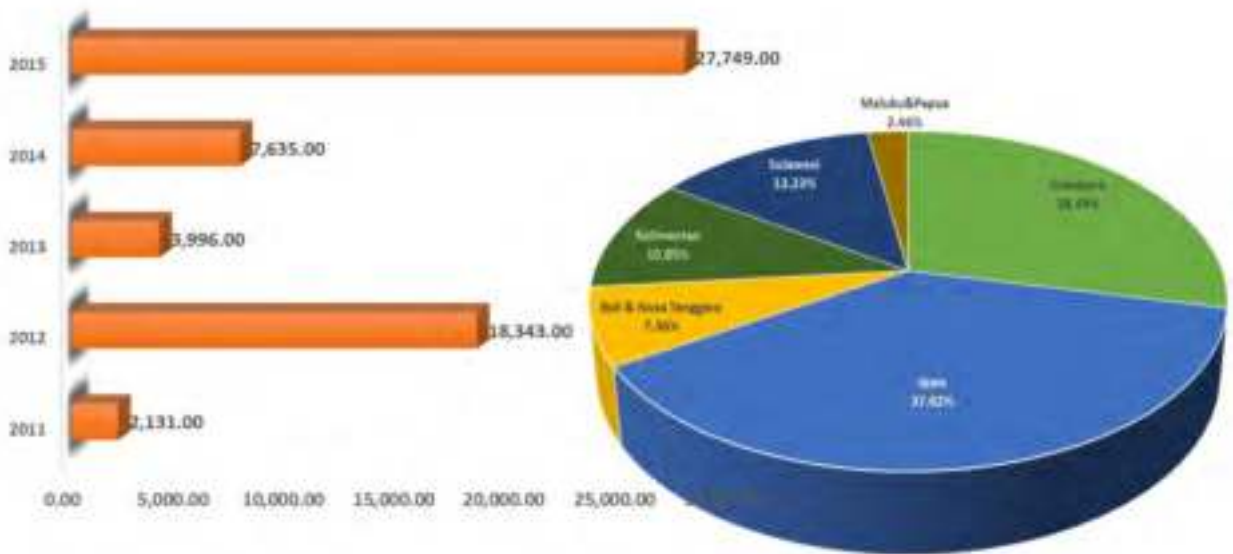
Corn combine harvesters were only distributed to the farmers in South Sumatera and Gorontalo Provinces, while bed dryers were only distributed to Papua Province.

Tabel
Table 3.1

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Traktor Roda 2
Agricultural Tools and Machineries Grant - Hand Tractor
2011 - 2015

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	2,131.00	18,343.00	3,996.00	7,635.00	27,749.00	59,854.00
1	Aceh	69.00	1,492.00	122.00	217.00	600.00	2,500.00
2	Sumatera Utara	71.00	1,334.00	212.00	382.00	1,460.00	3,459.00
3	Sumatera Barat	60.00	952.00	149.00	308.00	644.00	2,113.00
4	Riau	30.00	121.00	171.00	189.00	406.00	917.00
5	Lambi	27.00	18.00	54.00	358.00	425.00	882.00
6	Sumatera Selatan	31.00	1,076.00	142.00	200.00	2,134.00	3,583.00
7	Bengkulu	18.00	37.00	42.00	92.00	340.00	529.00
8	Lampung	85.00	1,394.00	180.00	251.00	1,039.00	2,949.00
9	Bangka Belitung	7.00	14.00	4.00	13.00	72.00	110.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00	10.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	47.00	0.00	47.00
12	Jawa Barat	282.00	1,513.00	340.00	689.00	2,970.00	5,794.00
13	Jawa Tengah	370.00	1,842.00	502.00	1,082.00	3,514.00	7,310.00
14	DI. Yogyakarta	40.00	52.00	51.00	188.00	245.00	576.00
15	Jawa Timur	200.00	1,692.00	463.00	1,106.00	3,693.00	7,154.00
16	Banten	124.00	467.00	165.00	198.00	683.00	1,637.00
17	Bali	24.00	38.00	169.00	358.00	487.00	1,076.00
18	Nusa Tenggara Barat	124.00	1,055.00	112.00	113.00	788.00	2,192.00
19	Nusa Tenggara Timur	21.00	163.00	76.00	167.00	710.00	1,137.00
20	Kalimantan Barat	23.00	1,229.00	116.00	238.00	981.00	2,587.00
21	Kalimantan Tengah	22.00	60.00	42.00	55.00	488.00	667.00
22	Kalimantan Selatan	36.00	998.00	220.00	306.00	1,244.00	2,804.00
23	Kalimantan Timur	14.00	34.00	47.00	15.00	207.00	317.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	13.00	104.00	117.00
25	Sulawesi Utara	10.00	15.00	60.00	74.00	349.00	508.00
26	Sulawesi Tengah	22.00	920.00	70.00	101.00	438.00	1,551.00
27	Sulawesi Selatan	165.00	1,515.00	269.00	444.00	2,170.00	4,563.00
28	Sulawesi Tenggara	16.00	110.00	19.00	78.00	360.00	583.00
29	Gorontalo	24.00	8.00	9.00	13.00	155.00	209.00
30	Sulawesi Barat	30.00	116.00	45.00	130.00	181.00	502.00
31	Maluku	18.00	19.00	31.00	10.00	130.00	208.00
32	Maluku Utara	7.00	20.00	52.00	73.00	107.00	259.00
33	Papua	150.00	20.00	21.00	32.00	366.00	589.00
34	Papua Barat	11.00	19.00	41.00	85.00	259.00	415.00



Traktor Roda 2

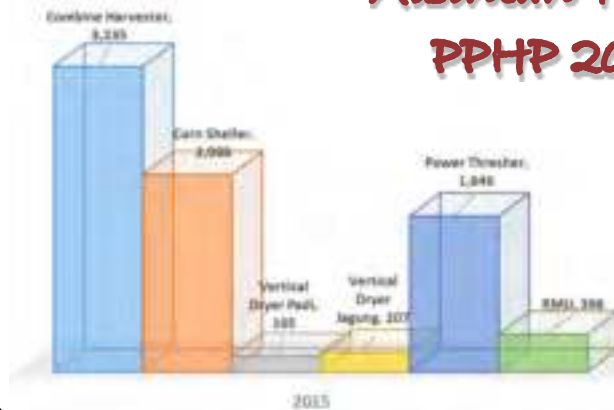


Alat dan Mesin Pertanian

2011 - 2015

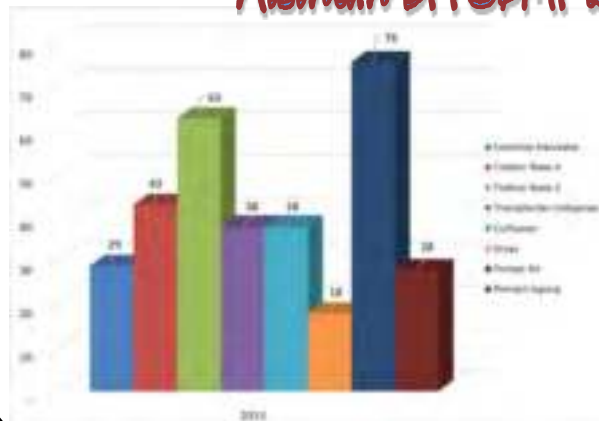


Alsintan TP dan PPHP 2015



Alsintan TP dan PPHP		Volume
Combine Harvester	3.235	Unit
Corn Sheller	2.088	Unit
Vertical Dryer Padl	165	Unit
Vertical Dryer Jagung	207	Unit
Power Thresher	1.646	Unit
RMU	398	Unit

Alsintan BPPSDMP 2015



Alsintan BPPSDMP		Volume
Combine Harvester	29	Unit
Traktor Roda 4	43	Unit
Traktor Roda 2	63	Unit
Transplanter Indojarwo	38	Unit
Cultivator	38	Unit
Dryer	18	Unit
Pompa Air	76	Unit
Pemipil Jagung	28	Unit

Tabel 3.2
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Traktor Roda 4
Agricultural Tools and Machineries Grant - Farm Tractor
2011 - 2015

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2011	2012	2013	2014	2015	Total 2011 - 2015
	Indonesia	47.00	80.00	141.00	0.00	1,429.00	1,697.00
1	Aceh	0.00	1.00	1.00	0.00	38.00	40.00
2	Sumatera Utara	1.00	4.00	0.00	0.00	63.00	68.00
3	Sumatera Barat	0.00	1.00	0.00	0.00	20.00	21.00
4	Riau	0.00	1.00	0.00	0.00	12.00	13.00
5	Jambi	1.00	1.00	1.00	0.00	44.00	47.00
6	Sumatera Selatan	1.00	2.00	3.00	0.00	172.00	178.00
7	Bengkulu	1.00	1.00	0.00	0.00	16.00	18.00
8	Lampung	0.00	4.00	4.00	0.00	70.00	78.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	67.00	67.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	4.00	14.00	0.00	74.00	92.00
13	Jawa Tengah	0.00	14.00	52.00	0.00	110.00	176.00
14	DI Yogyakarta	0.00	2.00	6.00	0.00	16.00	24.00
15	Jawa Timur	0.00	13.00	51.00	0.00	125.00	189.00
16	Banten	0.00	1.00	0.00	0.00	24.00	25.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	2.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	46.00	46.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	19.00	0.00	0.00	50.00	69.00
20	Kalimantan Barat	2.00	1.00	0.00	0.00	45.00	48.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	9.00	9.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	1.00	0.00	0.00	37.00	38.00
23	Kalimantan Timur	0.00	1.00	0.00	0.00	9.00	10.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	5.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	30.00	30.00
26	Sulawesi Tengah	1.00	0.00	0.00	0.00	23.00	24.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	3.00	5.00	0.00	122.00	130.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	59.00	59.00
29	Gorontalo	1.00	2.00	4.00	0.00	23.00	30.00
30	Sulawesi Barat	1.00	0.00	0.00	0.00	15.00	16.00
31	Maluku	0.00	1.00	0.00	0.00	14.00	15.00
32	Maluku Utara	0.00	1.00	0.00	0.00	8.00	9.00
33	Papua	35.00	1.00	0.00	0.00	66.00	102.00
34	Papua Barat	3.00	1.00	0.00	0.00	15.00	19.00

Tabel 3.3
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Pompa Air
Agricultural Tools and Machineryes Grant - Water Pump
2011 - 2015

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	735.00	2,722.00	2,002.00	4,122.00	21,529.00	31,110.00
1	Aceh	27.00	70.00	69.00	107.00	551.00	824.00
2	Sumatera Utara	5.00	76.00	50.00	182.00	903.00	1,216.00
3	Sumatera Barat	5.00	123.00	52.00	126.00	217.00	523.00
4	Riau	18.00	40.00	92.00	162.00	327.00	639.00
5	Jambi	26.00	12.00	36.00	130.00	426.00	630.00
6	Sumatera Selatan	22.00	156.00	72.00	88.00	1,398.00	1,736.00
7	Bengkulu	6.00	26.00	21.00	63.00	138.00	254.00
8	Lampung	24.00	149.00	95.00	134.00	1,280.00	1,682.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	9.00	155.00	164.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	4.00
11	DKI Jakarta	0.00	2.00	100.00	53.00	0.00	155.00
12	Jawa Barat	63.00	191.00	198.00	404.00	2,463.00	3,319.00
13	Jawa Tengah	93.00	409.00	259.00	590.00	2,330.00	3,681.00
14	DI. Yogyakarta	30.00	63.00	30.00	124.00	293.00	540.00
15	Jawa Timur	66.00	120.00	168.00	540.00	2,605.00	3,499.00
16	Banten	35.00	101.00	78.00	101.00	670.00	985.00
17	Bali	4.00	28.00	60.00	175.00	283.00	550.00
18	Nusa Tenggara Barat	53.00	447.00	48.00	58.00	892.00	1,498.00
19	Nusa Tenggara Timur	40.00	87.00	41.00	94.00	526.00	788.00
20	Kalimantan Barat	0.00	10.00	60.00	111.00	567.00	748.00
21	Kalimantan Tengah	3.00	30.00	8.00	39.00	458.00	538.00
22	Kalimantan Selatan	24.00	19.00	77.00	131.00	1,018.00	1,269.00
23	Kalimantan Timur	0.00	71.00	25.00	27.00	121.00	244.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	87.00	87.00
24	Sulawesi Utara	12.00	7.00	12.00	22.00	231.00	284.00
25	Sulawesi Tengah	0.00	63.00	36.00	78.00	380.00	557.00
26	Sulawesi Selatan	84.00	217.00	158.00	260.00	1,760.00	2,479.00
27	Sulawesi Tenggara	10.00	73.00	14.00	38.00	423.00	558.00
28	Gorontalo	8.00	4.00	31.00	43.00	316.00	402.00
29	Sulawesi Barat	2.00	93.00	25.00	62.00	212.00	394.00
30	Maluku	0.00	8.00	23.00	19.00	116.00	166.00
31	Maluku Utara	0.00	6.00	26.00	55.00	42.00	129.00
32	Papua	75.00	5.00	18.00	33.00	154.00	285.00
33	Papua Barat	0.00	16.00	20.00	60.00	187.00	283.00

Tabel
3.4
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Transplanter
Agricultural Tools and Machineries Grant - Transplanter
2011 - 2015

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	174.00	0.00	153.00	279.00	5,879.00	6,485.00
1	Aceh	5.00	0.00	3.00	7.00	105.00	120.00
2	Sumatera Utara	9.00	0.00	3.00	13.00	206.00	231.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	3.00	11.00	67.00	81.00
4	Riau	13.00	0.00	4.00	13.00	84.00	114.00
5	Jambi	4.00	0.00	2.00	8.00	151.00	165.00
6	Sumatera Selatan	2.00	0.00	4.00	6.00	360.00	372.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	3.00	5.00	51.00	59.00
8	Lampung	5.00	0.00	7.00	7.00	410.00	429.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	85.00	85.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	5.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	18.00	0.00	15.00	23.00	514.00	570.00
13	Jawa Tengah	29.00	0.00	31.00	44.00	627.00	731.00
14	DI Yogyakarta	4.00	0.00	2.00	10.00	65.00	81.00
15	Jawa Timur	31.00	0.00	20.00	40.00	737.00	828.00
16	Banten	4.00	0.00	4.00	5.00	150.00	163.00
17	Ball	5.00	0.00	6.00	15.00	46.00	72.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	2.00	2.00	194.00	198.00
19	Nusa Tenggara Timur	4.00	0.00	4.00	5.00	143.00	156.00
20	Kalimantan Barat	6.00	0.00	5.00	6.00	180.00	197.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	5.00	80.00	85.00
22	Kalimantan Selatan	12.00	0.00	5.00	12.00	132.00	161.00
23	Kalimantan Timur	4.00	0.00	2.00	1.00	23.00	30.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	14.00	14.00
24	Sulawesi Utara	0.00	0.00	3.00	0.00	116.00	119.00
25	Sulawesi Tengah	3.00	0.00	1.00	7.00	174.00	185.00
26	Sulawesi Selatan	10.00	0.00	10.00	13.00	503.00	536.00
27	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	201.00	201.00
28	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	71.00	71.00
29	Sulawesi Barat	4.00	0.00	2.00	5.00	77.00	88.00
30	Maluku	0.00	0.00	3.00	1.00	105.00	109.00
31	Maluku Utara	0.00	0.00	2.00	5.00	42.00	49.00
32	Papua	0.00	0.00	4.00	4.00	86.00	94.00
33	Papua Barat	2.00	0.00	3.00	6.00	75.00	86.00

Tabel
Table 3.3

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Cultivator
Agricultural Tools and Machineryes Grant - Cultivator
2011 - 2015

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	0.00	0.00	200.00	240.00	190.00	630.00
1	Aceh	0.00	0.00	5.00	5.00	0.00	10.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	8.00	29.00	0.00	37.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	7.00	8.00	0.00	15.00
4	Riau	0.00	0.00	15.00	10.00	0.00	25.00
5	Jambi	0.00	0.00	7.00	7.00	0.00	14.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	4.00	3.00	190.00	197.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	3.00	5.00	0.00	8.00
8	Lampung	0.00	0.00	7.00	4.00	0.00	11.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	14.00	24.00	0.00	38.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	29.00	32.00	0.00	61.00
14	DI Yogyakarta	0.00	0.00	4.00	8.00	0.00	12.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	26.00	46.00	0.00	72.00
16	Banten	0.00	0.00	6.00	4.00	0.00	10.00
17	Bali	0.00	0.00	10.00	11.00	0.00	21.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	2.00	2.00	0.00	4.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	4.00	4.00	0.00	8.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	4.00	5.00	0.00	9.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	10.00	6.00	0.00	16.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	3.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	2.00	4.00	0.00	6.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	10.00	7.00	0.00	17.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	2.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	3.00	4.00	0.00	7.00
31	Maluku	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	4.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	4.00	3.00	0.00	7.00
33	Papua	0.00	0.00	3.00	3.00	0.00	6.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	4.00	3.00	0.00	7.00

Tabel 3.6
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Chopper
Agricultural Tools and Machineries Grant - Chopper
2011 - 2015

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	0.00	0.00	154.00	225.00	0.00	379.00
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	5.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	6.00	12.00	0.00	18.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	9.00	10.00	0.00	19.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	14.00	0.00	14.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	8.00	0.00	8.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	4.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	5.00
8	Lampung	0.00	0.00	9.00	7.00	0.00	16.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	29.00	25.00	0.00	54.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	40.00	35.00	0.00	75.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	14.00	9.00	0.00	23.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	35.00	30.00	0.00	65.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	5.00
17	Bali	0.00	0.00	12.00	8.00	0.00	20.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	2.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	5.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	7.00	0.00	7.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	8.00	0.00	8.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	3.00
26	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	5.00
27	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
28	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	4.00
30	Maluku	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00
31	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	4.00
32	Papua	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	4.00
33	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	5.00

Tabel 3.7
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Combine Harvester
Agricultural Tools and Machineries Grant - Combine Harvester
2011 - 2015

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	0.00	0.00	0.00	0.00	3,235.00	3,235.00
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	60.00	60.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	119.00	119.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	30.00	30.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	37.00	37.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	57.00	57.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	282.00	282.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	42.00	42.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	0.00	199.00	199.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	17.00	17.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	315.00	315.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	473.00	473.00
14	DI Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	24.00	24.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	450.00	450.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	26.00	26.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	48.00	48.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	53.00	53.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	42.00	42.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	37.00	37.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	50.00	50.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	50.00	50.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	20.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	12.00	12.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	32.00	32.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	81.00	81.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	267.00	267.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	42.00	42.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	25.00	25.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	29.00	29.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	25.00	25.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	25.00	25.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	250.00	250.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	16.00	16.00

Tabel
Table 3.4

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Com Sheller
Agricultural Tools and Machineries Grant - Corn Sheller
2011 - 2015

							Unit
No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	0.00	0.00	0.00	0.00	2,088.00	2,088.00
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	66.00	66.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	95.00	95.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	35.00	35.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	19.00	19.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	45.00	45.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	198.00	198.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	60.00	60.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	0.00	130.00	130.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	140.00	140.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	175.00	175.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	14.00	14.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	230.00	230.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	14.00	14.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	30.00	30.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	110.00	110.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	86.00	86.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	60.00	60.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	8.00	8.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	57.00	57.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	25.00	25.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00	6.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	83.00	83.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	75.00	75.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	158.00	158.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	35.00	35.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	80.00	80.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	30.00	30.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	8.00	8.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	5.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00	6.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	5.00

Tabel 2.9
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Vertical Dryer Padi
Agricultural Tools and Machineries Grant - Paddy Vertical Dryer
2011 - 2015

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	0.00	0.00	0.00	0.00	165.00	165.00
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	5.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	11.00	11.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	20.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00	6.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	0.00	7.00	7.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	3.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00	4.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00	4.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00	4.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00	4.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	7.00	7.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00	6.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00	6.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	3.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00	4.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	2.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	3.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	20.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	28.00	28.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	14.00	14.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	3.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Tabel
Table 3.10

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Vertical Dryer Jagung
Agricultural Tools and Machineries Grant - Corn Vertical Dryer
2011 - 2015

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	0.00	0.00	0.00	0.00	207.00	207.00
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	13.00	13.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	15.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	3.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00	4.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00	6.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	0.00	16.00	16.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	13.00	13.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	17.00	17.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	18.00	18.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	3.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	13.00	13.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	7.00	7.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	2.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	5.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	14.00	14.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	13.00	13.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	25.00	25.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00	4.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	9.00	9.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	7.00	7.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Tabel 3.11
Table

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Power Thresher
Agricultural Tools and Machineries Grant - Power Thresher
2011 - 2015

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	0.00	0.00	0.00	0.00	1,646.00	1,646.00
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	50.00	50.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	51.00	51.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	15.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	132.00	132.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	127.00	127.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	20.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	0.00	40.00	40.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	206.00	206.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	160.00	160.00
14	DI. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	16.00	16.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	205.00	205.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	15.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	23.00	23.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	54.00	54.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	64.00	64.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	17.00	17.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	13.00	13.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	20.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	13.00	13.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	40.00	40.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	94.00	94.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	79.00	79.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	44.00	44.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	15.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	30.00	30.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	12.00	12.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	19.00	19.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	52.00	52.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	20.00

Tabel
Table

3.12

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian - Rice Milling Unit
Agricultural Tools and Machineries Grant - Pad
2011 - 2015

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	0.00	0.00	0.00	0.00	398.00	398.00
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	49.00	49.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	23.00	23.00
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	0.00	29.00	29.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	50.00	50.00
13	Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	54.00	54.00
14	DI Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Jawa Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	11.00	11.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	14.00	14.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	5.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	19.00	19.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00	20.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	47.00	47.00
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	56.00	56.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	13.00	13.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	8.00	8.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00



Kegiatan Pembiayaan Pertanian



Agricultural Financing

Direktorat Pembiayaan Pertanian memiliki tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang fasilitasi pembiayaan pertanian.

Directorate of Agricultural Financing duty is preparing the formulation and implementation of policies in the providing of postharvest agricultural finances facilitation.

Pengembangan Usaha Agribisnis Pertanian (PUAP) merupakan bentuk fasilitasi bantuan modal usaha bagi petani anggota, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang dikoordinasikan oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan).

Rural Agribusiness Development (PUAP) is a kind of facilitation of venture capital assistance to farmer members, such as holding farmers, tenant farmers, farm workers and domestic farmers which is coordinated by Farmers Association.

PUAP dilaksanakan pertama kali tahun 2008 di bawah koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-Mandiri).

PUAP was performed first in 2008 under the coordination of National Program for Community Empowerment—Mandiri.

Pelaksanaan kegiatan PUAP tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 75,13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dimana di tahun sebelumnya, kegiatan ini berhasil dilaksanakan oleh 1.713 gapoktan, sementara di tahun ini hanya dilaksanakan oleh 3.000 gapoktan.

The execution of PUAP was rocketing by 75,13% in 2015, compared to the previous year. Where in the previous year, this project was succeeded to be performed by 1.713 farmers association, while in 2015, it was performed by 3.000 farmers association.

Di tahun 2015, kegiatan KUR berhasil memberikan kredit kepada 920.999 debitur. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, jumlah debitur di tahun ini menurun 53,14%. Dari sejumlah debitur tersebut, sebanyak Rp 22,7 Triliun berhasil disalurkan oleh 7 bank pelaksana (http://kur.ekon.go.id/realisasi_kur/2015/12). Penurunan ini disebabkan karena KUR di tahun 2015 mulai dilaksanakan di bulan Agustus. Di

In 2015, small loan program succeeded to be distributed to 920.999 debtors. If we compare it to the previous year, the debtors of KUR in 2014 was increasing by 53,14%. From that sum of debtors, the credits extended by 7 banks was IDR 22.7 trillions (http://kur.ekon.go.id/realisasi_kur/2015/12). This slide was happen due to the realization small loan was started in August. Not like earlier years, in 2015 there was no data

tahun 2015 juga tidak ada data break-down per provinsi seperti sebelumnya, sehingga data ini hanya bisa diakses melalui website Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) merupakan kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung program ketahanan pangan, dan diberikan melalui Kelompok Tani dan/atau Koperasi.

KKPE di tahun 2015 dilaksanakan untuk usaha tertentu, yaitu tanaman pangan (padi, jagung dan kedelai), hortikultura, peternakan, perkebunan tebu, pengadaaan pangan, serta pengadaan ubi jalar, tebu, ubi kayu, kacang tanah, dan sorgum.

Dalam prakteknya, KKPE dilaksanakan oleh 23 bank dan berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp 2,073 Milyar, 46,03% lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Terhitung sejak 2008 hingga 2015, bank-bank pelaksana KKPE telah berhasil menyalurkan pinjaman sebesar Rp. 33.278 Miliar, dengan proporsi terbesar adalah pada sektor perkebunan tebu, diikuti dengan KKPE peternakan, tanaman pangan dan KKPE di tiga sektor lainnya. Jika dibandingkan dengan

based on province shared, so the data here is gathered from Coordinating Ministry of Economic Affairs.

Food and Energy Security Credit (KKPE) is an investment and / or capital loan consigned to support food security and distributed through farmers group and / or cooperative.

KKPE in 2015 was performed in some particular business, they are food crops (paddy, corn, and soybean), horticulture, livestock, sugar cane, food provision and sweet potatoes, sugar canes, cassavas, peanuts, and buckwheat provision.

Practically, KKPE was conducted by 23 assigned banks and succeeded to loan up to IDR 2.073 billion, which was 46.03% lower than the amount loans in previous year.

Since 2008 to 2015, the assigned banks for KKPE have been succeeded to loan up to IDR 33.278 Billions, with the biggest proportion is in plantation sector, specifically in sugar cane plantation, followed by livestock, food crops, then followed by the other three sectors. When compared with the loans from 2008 to 2012, there was an increase of 231.29%

Tabel
Table 4.1

**Bantuan Penanggulangan Padi Puso (BP3)
Puso Rice Disaster Assistance
2011 - 2015**

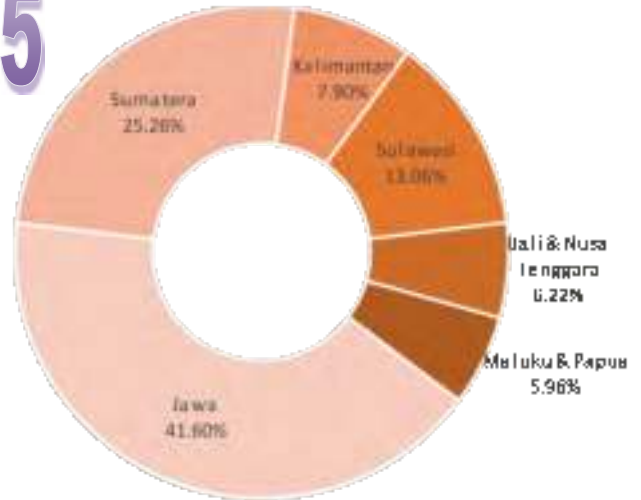
No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Ha
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	68,448.23	27,325.00	0.00	0.00	0.00	95,773.23
1	Aceh	3,118.60	5,803.00	0.00	0.00	0.00	9,221.60
2	Sumatera Utara	1,263.61	546.50	0.00	0.00	0.00	1,810.11
3	Sumatera Barat	934.48	140.92	0.00	0.00	0.00	1,075.40
4	Riau	136.00	130.00	0.00	0.00	0.00	266.00
5	Jambi	418.77	912.77	0.00	0.00	0.00	1,331.54
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Lampung	4,064.30	1,342.75	0.00	0.00	0.00	5,407.05
9	Kep. Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	10,701.76	0.00	0.00	0.00	0.00	10,701.76
13	Jawa Tengah	0.00	2,397.00	0.00	0.00	0.00	2,397.00
14	D.I. Yogyakarta	2,063.80	230.40	0.00	0.00	0.00	2,294.20
15	Jawa Timur	29,883.24	0.00	0.00	0.00	0.00	29,883.24
16	Banten	1,129.00	10,286.27	0.00	0.00	0.00	11,415.27
17	Bali	1,366.72	156.64	0.00	0.00	0.00	1,523.36
18	Nusa Tenggara Barat	861.90	772.65	0.00	0.00	0.00	1,634.55
19	Nusa Tenggara Timur	639.18	0.00	0.00	0.00	0.00	639.18
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	51.00	0.00	0.00	0.00	51.00
22	Kalimantan Selatan	390.70	155.50	0.00	0.00	0.00	546.20
23	Kalimantan Timur	379.50	170.70	0.00	0.00	0.00	550.20
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sulawesi Tengah	60.50	215.00	0.00	0.00	0.00	275.50
27	Sulawesi Selatan	8,547.67	2,390.05	0.00	0.00	0.00	10,937.72
28	Sulawesi Tenggara	1,789.85	1,167.75	0.00	0.00	0.00	2,957.60
29	Gorontalo	134.85	0.00	0.00	0.00	0.00	134.85
30	Sulawesi Barat	263.80	456.10	0.00	0.00	0.00	719.90
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Tabel
4.2
Table

Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)
Rural Agribusiness Development
2011 - 2015

Gapoktan/Farmers Association

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	9,110.00	6,050.00	3,300.00	1,713.00	3,000.00	23,173.00
1	Aceh	431.00	231.00	156.00	72.00	52.00	942.00
2	Sumatera Utara	428.00	351.00	122.00	75.00	138.00	1,114.00
3	Sumatera Barat	139.00	136.00	35.00	1.00	18.00	329.00
4	Riau	347.00	198.00	95.00	70.00	36.00	746.00
5	Jambi	209.00	121.00	31.00	44.00	45.00	450.00
6	Sumatera Selatan	160.00	135.00	102.00	94.00	133.00	624.00
7	Bengkulu	167.00	83.00	58.00	30.00	49.00	387.00
8	Lampung	304.00	321.00	163.00	75.00	202.00	1,065.00
9	Kep. Bangka Belitung	64.00	22.00	24.00	10.00	1.00	121.00
10	Kepulauan Riau	50.00	12.00	5.00	9.00	0.00	76.00
11	DKI Jakarta	10.00	7.00	0.00	0.00	0.00	17.00
12	Jawa Barat	694.00	640.00	269.00	126.00	211.00	1,940.00
13	Jawa Tengah	1,327.00	1,001.00	649.00	295.00	459.00	3,731.00
14	D.I.Yogyakarta	70.00	45.00	3.00	0.00	0.00	118.00
15	Jawa Timur	1,243.00	954.00	426.00	157.00	581.00	3,361.00
16	Banten	177.00	137.00	108.00	32.00	18.00	472.00
17	Bali	34.00	4.00	4.00	0.00	0.00	42.00
18	Nusa Tenggara Barat	119.00	114.00	59.00	24.00	181.00	497.00
19	Nusa Tenggara Timur	391.00	138.00	173.00	175.00	85.00	902.00
20	Kalimantan Barat	289.00	155.00	119.00	52.00	13.00	628.00
21	Kalimantan Tengah	163.00	58.00	14.00	22.00	56.00	313.00
22	Kalimantan Selatan	282.00	170.00	71.00	50.00	80.00	653.00
23	Kalimantan Timur	159.00	24.00	23.00	21.00	4.00	231.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00	6.00
25	Sulawesi Utara	172.00	118.00	85.00	59.00	94.00	528.00
26	Sulawesi Tengah	183.00	94.00	57.00	59.00	123.00	516.00
27	Sulawesi Selatan	514.00	212.00	53.00	15.00	147.00	941.00
28	Sulawesi Tenggara	179.00	133.00	92.00	57.00	86.00	547.00
29	Gorontalo	124.00	75.00	37.00	13.00	32.00	281.00
30	Sulawesi Barat	101.00	56.00	49.00	7.00	0.00	213.00
31	Maluku	88.00	55.00	47.00	37.00	22.00	249.00
32	Maluku Utara	96.00	59.00	61.00	33.00	34.00	283.00
33	Papua	192.00	60.00	74.00	43.00	53.00	422.00
34	Papua Barat	204.00	131.00	36.00	16.00	41.00	428.00



Tabel 4.3
Table

Komitmen Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Food And Energy Security Soft Loan Commitment
2010 - 2015

Rp. Juta/ Miliar IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
	Indonesia	8,143,400.00	8,653,912.00	8,653,912.00	8,387,442.00	8,454,342.00	8,454,342.00
1	Aceh	40,900.00	40,900.00	40,900.00	32,500.00	32,000.00	32,000.00
2	Sumatera Utara	262,790.00	267,790.00	267,790.00	242,225.00	216,975.00	216,975.00
3	Sumatera Barat	119,310.00	138,110.00	138,110.00	167,960.00	196,710.00	196,710.00
4	Riau	95,740.00	100,740.00	100,740.00	96,500.00	131,000.00	131,000.00
5	Lambi	80,375.00	85,375.00	85,375.00	93,075.00	75,945.00	75,945.00
6	Sumatera Selatan	200,105.00	200,105.00	200,105.00	224,305.00	116,305.00	116,305.00
7	Bengkulu	123,600.00	124,600.00	124,600.00	117,000.00	105,000.00	105,000.00
8	Lampung	777,210.00	784,210.00	784,210.00	616,770.00	418,770.00	418,770.00
9	Kep. Bangka Belitung	13,360.00	13,360.00	13,360.00	13,360.00	3,060.00	3,060.00
10	Kepulauan Riau	18,730.00	18,730.00	18,730.00	18,730.00	11,450.00	11,450.00
11	DKI Jakarta	16,150.00	16,150.00	16,150.00	16,150.00	10,150.00	10,150.00
12	Jawa Barat	955,450.00	1,037,450.00	1,037,450.00	912,450.00	997,450.00	997,450.00
13	Jawa Tengah	1,449,650.00	1,536,650.00	1,536,650.00	1,472,720.00	1,267,220.00	1,267,220.00
14	D.I. Yogyakarta	227,590.00	238,740.00	238,740.00	238,740.00	480,490.00	480,490.00
15	Jawa Timur	2,232,875.00	2,457,875.00	2,457,875.00	2,423,630.00	2,306,980.00	2,306,980.00
16	Banten	72,780.00	74,780.00	74,780.00	72,780.00	61,780.00	61,780.00
17	Bali	252,685.00	277,185.00	277,185.00	391,885.00	716,385.00	716,385.00
18	Nusa Tenggara Barat	113,105.00	131,167.00	131,167.00	131,667.00	138,467.00	138,467.00
19	Nusa Tenggara Timur	66,995.00	66,995.00	66,995.00	68,795.00	58,795.00	58,795.00
20	Kalimantan Barat	41,800.00	41,800.00	41,800.00	42,000.00	41,000.00	41,000.00
21	Kalimantan Tengah	39,000.00	39,000.00	39,000.00	39,000.00	33,000.00	33,000.00
22	Kalimantan Selatan	170,775.00	172,775.00	172,775.00	174,675.00	227,675.00	227,675.00
23	Kalimantan Timur	35,500.00	35,500.00	35,500.00	35,500.00	30,000.00	30,000.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	64,585.00	64,585.00	64,585.00	46,585.00	35,585.00	35,585.00
26	Sulawesi Tengah	37,945.00	37,945.00	37,945.00	38,900.00	30,900.00	30,900.00
27	Sulawesi Selatan	278,990.00	293,990.00	293,990.00	293,790.00	353,290.00	353,290.00
28	Sulawesi Tenggara	41,500.00	41,500.00	41,500.00	35,500.00	44,000.00	44,000.00
29	Gorontalo	131,500.00	131,500.00	131,500.00	143,000.00	71,000.00	71,000.00
30	Sulawesi Barat	23,400.00	23,400.00	23,400.00	23,400.00	27,400.00	27,400.00
31	Maluku	27,580.00	27,580.00	27,580.00	27,580.00	22,300.00	22,300.00
32	Maluku Utara	19,380.00	19,380.00	19,380.00	19,380.00	14,100.00	14,100.00
33	Papua	89,925.00	89,925.00	89,925.00	95,270.00	162,270.00	162,270.00
34	Papua Barat	22,170.00	22,170.00	22,170.00	22,170.00	16,890.00	16,890.00

* Berdasarkan Komitmen Bank/ Based on Bank Commitment

Tabel
4.4
Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Pengembangan Tanaman Pangan
Food And Energy Security Soft Loans - On Farm Food Crops
2011 - 2015

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	267,517.00	656,333.00	353,987.00	80,472.00	185,837.00	1,482,721.00
1	Aceh	0.00	297.00	0.00	1,297.00	10.00	1,594.00
2	Sumatera Utara	1,118.00	8,407.00	2,729.00	1,542.00	3,005.00	17,726.00
3	Sumatera Barat	451.00	2,004.00	330.00	530.00	1,611.00	3,761.00
4	Riau	0.00	0.00	250.00	0.00	298.00	250.00
5	Jambi	0.00	301.00	0.00	0.00	0.00	301.00
6	Sumatera Selatan	3,890.00	16,717.00	21,843.00	0.00	5,094.00	49,942.00
7	Bengkulu	0.00	2,588.00	550.00	50.00	236.00	3,254.00
8	Lampung	10,256.00	33,648.00	29,178.00	1,920.00	21,292.00	93,660.00
9	Bangka Belitung	0.00	898.00	0.00	0.00	0.00	898.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
12	Jawa Barat	76,063.00	222,821.00	64,716.00	25,238.00	59,832.00	423,955.00
13	Jawa Tengah	47,448.00	55,771.00	57,882.00	11,562.00	10,232.00	174,454.00
14	D.I. Yogyakarta	4,720.00	25,123.00	6,627.00	2,640.00	2,966.00	46,995.00
15	Jawa Timur	87,596.00	164,898.00	75,201.00	16,758.00	15,187.00	367,206.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	75.00	-
17	Bali	297.00	7,192.00	5,999.00	1,228.00	150.00	16,773.00
18	Nusa Tenggara Barat	3,283.00	13,579.00	3,208.00	3,787.00	4,770.00	25,990.00
19	Nusa Tenggara Timur	571.00	771.00	1,010.00	827.00	13,906.00	4,502.00
20	Kalimantan Barat	0.00	545.00	0.00	0.00	0.00	545.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	53.00	6,313.00	1,360.00	6,822.00	7,726.00
22	Kalimantan Selatan	15,299.00	58,918.00	19,920.00	3,008.00	7,652.00	102,778.00
23	Kalimantan Timur	481.00	470.00	0.00	100.00	0.00	1,051.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
25	Sulawesi Utara	0.00	1,456.00	2,372.00	0.00	0.00	3,828.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	1,453.00	3,389.00	1,985.00	1,832.00	6,827.00
27	Sulawesi Selatan	12,116.00	13,913.00	25,328.00	4,003.00	10,379.00	65,036.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	70.00	-
29	Gorontalo	0.00	9,736.00	9,212.00	0.00	175.00	19,071.00
30	Sulawesi Barat	0.00	485.00	745.00	34.00	1,350.00	1,394.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
33	Papua	3,928.00	14,288.00	17,185.00	2,603.00	18,893.00	43,204.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-

Tabel 4.5
Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Pengembangan Perkebunan Tebu
Food And Energy Security Soft Loan - on Sugarcane Plantation
2011 - 2015

Rp. Juta/ Miliar IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	1,214,155.00	1,769,610.00	1,003,404.00	949,206.00	760,653.00	6,260,171.00
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	244.00	40.00	244.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
6	Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
8	Lampung	25,204.00	82,839.00	14,290.00	40,570.00	34,945.00	217,274.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	210.00	0.00	210.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
12	Jawa Barat	135,677.00	134,009.00	124,121.00	149,817.00	35,234.00	658,434.00
13	Jawa Tengah	542,657.00	463,327.00	211,222.00	141,557.00	110,081.00	1,771,232.00
14	D.I. Yogyakarta	54,838.00	24,941.00	76,907.00	56,469.00	59,883.00	273,893.00
15	Jawa Timur	440,657.00	1,061,627.00	576,864.00	557,139.00	515,294.00	3,277,925.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	5,176.00	-
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	288.00
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
27	Sulawesi Selatan	15,122.00	84.00	0.00	1,200.00	0.00	52,888.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
29	Gorontalo	0.00	2,783.00	0.00	0.00	0.00	7,783.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-

Tabel 4.6
Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Pengembangan Hortikultura
Food And Energy Security Soft Loan - on Horticulture
2011 - 2015

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	25,298.00	43,512.00	73,137.00	31,392.00	75,983.00	198,801.00
1	Aceh	0.00	0.00	877.00	260.00	0.00	1,137.00
2	Sumatera Utara	1,261.00	3,857.00	2,950.00	1,468.00	16,157.00	10,399.00
3	Sumatera Barat	388.00	238.00	298.00	290.00	705.00	1,214.00
4	Riau	0.00	30.00	820.00	155.00	3,610.00	1,005.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	-
6	Sumatera Selatan	1,004.00	2,494.00	1,937.00	1,761.00	1,406.00	7,987.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	320.00	420.00	4,541.00	740.00
8	Lampung	0.00	400.00	500.00	900.00	2,273.00	1,800.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
12	Jawa Barat	5,612.00	7,446.00	12,086.00	4,270.00	9,052.00	34,894.00
13	Jawa Tengah	3,000.00	3,718.00	7,737.00	11,531.00	11,613.00	26,890.00
14	D.I. Yogyakarta	1,130.00	1,854.00	16,020.00	1,520.00	5,414.00	21,270.00
15	Jawa Timur	10,310.00	15,533.00	21,812.00	5,404.00	13,905.00	63,851.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	-
17	Bali	50.00	504.00	2,460.00	2,593.00	580.00	5,607.00
18	Nusa Tenggara Barat	1,000.00	4,227.00	1,029.00	415.00	547.00	7,457.00
19	Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	42.00	0.00	252.00	42.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	95.00	50.00	95.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	381.00	0.00	0.00	95.00	381.00
22	Kalimantan Selatan	704.00	360.00	1,424.00	310.00	2,671.00	3,240.00
23	Kalimantan Timur	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	907.00	0.00	0.00	907.00
27	Sulawesi Selatan	839.00	2,370.00	970.00	0.00	1,670.00	8,845.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
29	Gorontalo	0.00	0.00	940.00	0.00	0.00	940.00
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	1,042.00	-
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-

Tabel 4.7
Table

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Pengadaan Pangan
Food And Energy Security Soft Loan- on Food Provision
2011 - 2015

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	10,930.00	34,783.00	14,443.00	6,254.00	9,728.00	76,207.00
1	Aceh	0.00	225.00	0.00	150.00	300.00	375.00
2	Sumatera Utara	1,579.00	4,859.00	850.00	450.00	45.00	9,008.00
3	Sumatera Barat	0.00	285.00	95.00	0.00	90.00	380.00
4	Riau	0.00	0.00	0.00	375.00	0.00	375.00
5	Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
6	Sumatera Selatan	0.00	400.00	0.00	0.00	0.00	400.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
8	Lampung	0.00	0.00	0.00	0.00	3,367.00	-
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
12	Jawa Barat	0.00	2,798.00	3,767.00	159.00	81.00	8,588.00
13	Jawa Tengah	3,262.00	11,531.00	3,848.00	2,600.00	2,000.00	22,759.00
14	DI Yogyakarta	0.00	75.00	500.00	0.00	1,200.00	575.00
15	Jawa Timur	2,945.00	9,084.00	2,557.00	500.00	765.00	19,357.00
16	Banten	0.00	151.00	0.00	0.00	0.00	151.00
17	Bali	900.00	900.00	0.00	1,900.00	0.00	3,700.00
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	300.00	400.00	0.00	1,000.00	700.00
19	Nusa Tenggara timur	0.00	97.00	0.00	0.00	0.00	97.00
20	Kalimantan Barat	0.00	117.00	0.00	0.00	0.00	117.00
21	Kalimantan Tengah	650.00	775.00	250.00	0.00	0.00	1,900.00
22	Kalimantan Selatan	1,594.00	275.00	732.00	0.00	680.00	2,750.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	50.00	0.00	50.00
24	Kalimantan Utara						
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
27	Sulawesi Selatan	0.00	2,061.00	744.00	0.00	200.00	3,055.00
28	Sulawesi Tenggara	0.00	50.00	0.00	0.00	0.00	50.00
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
30	Sulawesi Barat	0.00	145.00	0.00	0.00	0.00	145.00
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
33	Papua	0.00	655.00	700.00	70.00	0.00	1,675.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-

Tabel
Tabel 4.8

**Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Pengembangan Peternakan
Food And Energy Security Soft Loans - on Husbandry
2011 - 2015**

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	679,445.00	1,337,550.00	1,095,728.00	690,566.00	1,035,205.00	4,355,526.00
1	Aceh	62.00	104.00	1,246.00	4,963.00	145.00	6,417.00
2	Sumatera Utara	15,249.00	29,628.00	21,052.00	5,943.00	10,776.00	74,041.00
3	Sumatera Barat	18,579.00	18,411.00	45,964.00	35,970.00	34,208.00	127,129.00
4	Riau	1,529.00	18,289.00	50,852.00	2,780.00	16,141.00	76,391.00
5	Jambi	0.00	0.00	2,543.00	0.00	500.00	2,543.00
6	Sumatera Selatan	1,254.00	5,154.00	3,500.00	0.00	0.00	16,708.00
7	Bengkulu	2,010.00	30,189.00	1,667.00	11,280.00	9,904.00	58,282.00
8	Lampung	17,521.00	48,978.00	55,315.00	23,868.00	110,253.00	186,042.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	90.00	130.00	0.00	220.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	100.00	4,731.00	700.00
12	Jawa Barat	81,562.00	123,594.00	136,435.00	59,859.00	44,424.00	487,966.00
13	Jawa Tengah	121,908.00	202,782.00	177,141.00	163,056.00	164,694.00	724,966.00
14	D.I. Yogyakarta	11,343.00	59,329.00	26,525.00	12,900.00	15,509.00	119,685.00
15	Jawa Timur	248,742.00	407,698.00	187,804.00	95,700.00	180,489.00	1,162,156.00
16	Banten	0.00	2,072.00	4,030.00	0.00	100.00	6,102.00
17	Bali	80,085.00	185,579.00	176,404.00	162,009.00	211,494.00	680,687.00
18	Nusa Tenggara Barat	15,581.00	37,370.00	16,893.00	2,528.00	10,171.00	74,477.00
19	Nusa Tenggara Timur	4,487.00	5,154.00	4,278.00	5,469.00	11,523.00	19,528.00
20	Kalimantan Barat	2,314.00	3,553.00	1,626.00	1,000.00	495.00	8,763.00
21	Kalimantan Tengah	3,897.00	12,065.00	7,933.00	2,340.00	2,750.00	27,055.00
22	Kalimantan Selatan	8,861.00	49,795.00	40,067.00	34,515.00	40,176.00	141,460.00
23	Kalimantan Timur	2,986.00	2,506.00	1,014.00	2,799.00	3,021.00	9,305.00
24	Kalimantan Utara						
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	4,307.00	1,112.00	2,680.00	5,419.00
26	Sulawesi Tengah	1,125.00	1,405.00	5,516.00	2,111.00	7,435.00	10,157.00
27	Sulawesi Selatan	32,061.00	70,591.00	47,748.00	27,714.00	96,045.00	189,913.00
28	Sulawesi Tenggara	12.00	4,602.00	11,334.00	3,075.00	11,590.00	19,023.00
29	Gorontalo	0.00	300.00	34,664.00	10,789.00	4,354.00	45,753.00
30	Sulawesi Barat	3,798.00	4,023.00	5,719.00	4,374.00	14,377.00	17,915.00
31	Maluku	0.00	0.00	100.00	40.00	100.00	140.00
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	883.00	-
33	Papua	4,476.00	20,379.00	19,961.00	19,842.00	25,737.00	68,263.00
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	300.00	500.00	300.00

Tabel 4.9
Table

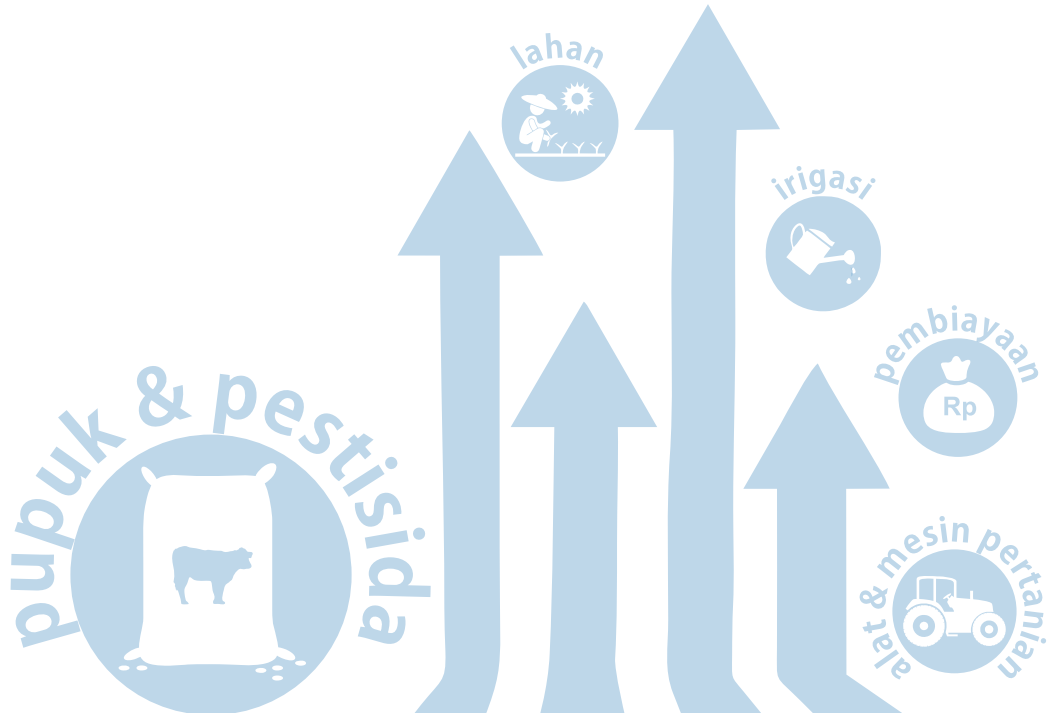
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
Pengembangan Singkong, Ubi Jalar, Kacang Tanah, dan Sorgum
Food And Energy Security Soft Loan- on Cassava, Sweet Potato, Peanuts, and Buckwheat
2011 - 2015

Rp. Juta/ Million IDR

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	21,721.00	43,461.00	15,854.00	3,880.00	0.00	98,444.00
1	Aceh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
2	Sumatera Utara	0.00	0.00	0.00	500.00	0.00	500.00
3	Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
4	Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
5	Lambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
6	Sumatera Selatan	1,902.00	424.00	0.00	0.00	0.00	4,231.00
7	Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
8	Lampung	8,157.00	28,115.00	8,143.00	3,380.00	0.00	57,602.00
9	Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
12	Jawa Barat	0.00	0.00	156.00	0.00	0.00	156.00
13	Jawa Tengah	4,700.00	616.00	3,955.00	0.00	0.00	9,271.00
14	D.I. Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
15	Jawa Timur	5,971.00	14,288.00	3,600.00	0.00	0.00	25,675.00
16	Banten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
18	Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
19	Nusa Tenggara Timur	571.00	18.00	0.00	0.00	0.00	589.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
22	Kalimantan Selatan	420.00	0.00	0.00	0.00	0.00	420.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
25	Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
26	Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
27	Sulawesi Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
28	Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
29	Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
30	Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
31	Maluku	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
32	Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
33	Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-
34	Papua Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-



Kegiatan Pupuk dan pestisida



Fertilizers and Pesticides

Direktorat Pupuk dan pestisida bertugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan pupuk dan pestisida.

Directorate of Fertilizer and Pesticides duty is preparing the formulation and implementation of policies in fertilizer and pesticides provision.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Direktorat Pupuk dan Pestisida di tahun 2015 diantaranya adalah penyaluran bantuan langsung pupuk, pengalokasian subsidi pupuk, dan pengawasan pupuk dan pestisida.

Some programmes performed by Directorate of Fertilizer and Pesticides in 2015 are the distribution of fertilizer direct support, allocation of subsidized fertilizer and monitoring of fertilizer and pesticide.

BLP di tahun 2015 disalurkan dalam satu paket dengan pelaksanaan kegiatan Optimasi Lahan dan Pengembangan Jaringan Irigasi. Jenis pupuk yang disalurkan melalui Bantuan Langsung Pupuk (BLP) adalah pupuk NPK dan urea.

Fertilizer Direct Aid in 2015 was distributed along with the land optimization and Irrigation Channel Development. The types of fertilizer distributed through fertilizer direct aid are NPK and urea.

BLP di tahun 2015 terealisasi sebesar Rp 1.720.698.193.644 yang jika dilakukan pendekatan terhadap HET per jenis pupuk, maka besarnya BLP dalam satuan berat adalah 326,068,310.93 kg, dengan NPK sebesar 150.803.767,57 kg dan urea sebesar 175.264.543,36 kg.

Fertilizer Direct Aid in 2015 was executed to IDR 1.720.698.193.644 which were approached to the lowest retail price for each kind of fertilizer, the total distributed fertilizers was up 326,068,310.93 kgs, with 150.803.767,57 kgs of NPK and 175.264.543,36 kgs of urea.

Sementara untuk subsidi pupuk, jenis pupuk yang disalurkan adalah pupuk urea, SP36, NPK, ZA, dan pupuk organik. Realisasi penyaluran subsidi pupuk mengalami peningkatan, kecuali untuk pupuk urea.

Meanwhile, for subsidized fertilizer, there were five types of fertilizer distributed, they are urea, SP36, NPK, ZA, and organic fertilizer. The realizations of subsidized fertilizer distribution are increasing, except for urea.

Peningkatan terbesar adalah pada penyaluran pupuk organik dengan

The most rapid increase was in the distribution of organic fertilizer with the

persentase peningkatan mencapai 6,87. Tren tersebut juga diikuti oleh pupuk lain, yaitu pupuk NPK yang mengalami peningkatan sebesar 4,78% dan pupuk SP 36 yang meningkat 3,65%. Sementara untuk pupuk urea, satu-satunya pupuk artifisial tunggal yang mengalami penurunan realisasi penyaluran sebesar 4,74%.

Untuk pupuk ZA, realisasi penyalurannya juga mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan, yaitu sebesar 0,63%

increasing of 6,87%

The increasing trend was followed by the other fertilizers distribution. For NPK, the distribution was increasing by 4,78% and SP36 was increasing by 3,65%. Meanwhile, urea was the only single artificial fertilizer that was declined. The declining percentage was reaching 4,74%.

The realization of ZA distribution was also increasing—although slightly significant—by 0,63%.

Tabel 5.1
Table**Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi**
Subsidized Fertilizer Distribution - Urea
2011 - 2015

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	4,528,949.32	4,152,170.34	3,885,658.00	3,997,395.91	3,807,916.72	20,372,090.29
1	Aceh	90,034.50	71,974.00	69,020.00	70,425.00	74,959.50	376,413.00
2	Sumatera Utara	195,701.70	166,873.50	163,222.00	166,177.00	155,746.75	847,720.95
3	Sumatera Barat	69,838.30	76,172.45	70,889.00	69,448.70	66,848.40	353,196.85
4	Riau	23,691.30	29,902.10	34,000.00	35,300.00	34,231.80	157,125.20
5	Jambi	39,786.25	33,288.55	24,837.00	26,182.00	25,351.95	149,445.75
6	Sumatera Selatan	221,155.55	186,978.50	148,299.00	149,282.00	121,378.65	827,093.70
7	Bengkulu	28,776.00	25,061.00	21,533.00	20,586.00	17,822.40	113,778.40
8	Lampung	319,137.10	275,317.60	243,546.00	238,825.00	229,687.80	1,306,513.50
9	Kep. Bangka Belitung	19,130.55	18,570.20	17,874.00	16,905.65	17,433.60	89,914.00
10	Kepulauan Riau	137.95	117.90	86.00	46.55	0.00	388.40
11	DKI Jakarta	0.00	539.00	0.00	210.00	40.00	789.00
12	Jawa Barat	722,312.31	529,873.50	520,364.00	547,528.00	492,556.75	2,812,634.56
13	Jawa Tengah	901,236.80	819,485.75	776,316.00	808,937.00	775,729.15	4,081,704.70
14	DI Yogyakarta	43,739.90	43,928.29	39,786.00	39,235.90	40,198.40	206,888.49
15	Jawa Timur	1,104,199.91	1,118,221.25	995,998.00	1,053,991.00	1,035,716.40	5,308,126.56
16	Banten	53,349.20	65,569.95	61,195.00	61,065.00	55,435.00	296,614.15
17	Bali	45,745.40	44,208.10	42,295.00	40,124.00	38,661.30	211,033.80
18	Nusa Tenggara Barat	1,400.00	129,394.95	133,476.00	133,101.00	142,885.15	540,257.10
19	Nusa Tenggara Timur	125,786.90	23,168.60	23,908.00	22,017.60	22,878.25	217,759.35
20	Kalimantan Barat	35,270.20	32,470.05	35,500.00	35,500.00	32,382.30	171,122.55
21	Kalimantan Tengah	15,784.40	14,608.95	17,516.00	15,868.45	16,114.25	79,892.05
22	Kalimantan Selatan	43,057.75	38,240.40	40,386.00	33,805.45	33,566.15	189,055.75
23	Kalimantan Timur	18,857.25	17,160.40	16,226.00	16,837.00	18,422.45	87,503.10
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	1,041.35	1,041.35
25	Sulawesi Utara	20,230.20	19,975.35	19,162.00	17,670.03	16,053.85	93,091.43
26	Sulawesi Tengah	31,526.75	29,037.65	28,699.00	30,154.20	32,152.90	151,570.50
27	Sulawesi Selatan	266,199.15	272,157.90	267,771.00	270,681.05	233,813.75	1,310,622.85
27	Sulawesi Tenggara	18,311.50	19,097.55	18,082.00	20,536.53	21,499.12	97,526.70
29	Gorontalo	18,117.75	17,619.85	19,000.00	21,000.00	22,500.00	98,237.60
30	Sulawesi Barat	21,025.75	23,301.40	25,000.00	25,000.00	23,706.50	118,033.65
31	Maluku	26,439.20	1,936.15	3,395.00	2,620.70	2,027.70	36,418.75
32	Maluku Utara	5,305.80	521.00	582.00	524.00	650.00	7,582.80
33	Papua	3,144.00	6,225.50	6,520.00	6,858.15	5,045.65	27,793.30
34	Papua Barat	520.00	1,173.00	1,175.00	952.95	1,379.50	5,200.45

Tabel
5.2
Table**Penyaluran Pupuk SP36 Bersubsidi**
Subsidized Fertilizer Distribution - SP36
2011 - 2015

Ton

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	731,502.34	855,533.05	824,332.00	796,005.50	825,078.00	3,908,643.64
1	Aceh	18,545.00	22,809.40	21,978.00	19,171.00	21,978.00	104,481.40
2	Sumatera Utara	44,500.50	49,133.65	43,911.00	44,486.00	48,864.00	230,895.15
3	Sumatera Barat	21,475.19	27,609.95	26,334.00	24,027.00	26,368.00	125,814.14
4	Riau	6,946.15	12,179.35	13,795.00	12,804.00	13,945.00	59,669.50
5	Jambi	12,141.50	18,902.50	17,469.00	18,509.00	19,321.00	86,343.00
6	Sumatera Selatan	38,503.00	48,459.20	41,362.00	36,398.00	41,488.00	206,210.20
7	Bengkulu	7,579.70	7,888.50	8,235.00	7,678.00	7,921.00	39,302.20
8	Lampung	42,513.00	46,054.00	45,732.00	41,155.00	43,039.00	218,493.00
9	Kep. Bangka Belitung	3,151.90	4,739.75	3,820.00	3,219.00	3,745.00	18,675.65
10	Kepulauan Riau	286.65	32.45	0.00	5.00	20.00	344.10
11	DKI Jakarta	45.00	60.00	50.00	50.00	40.00	205.00
12	Jawa Barat	17,754.50	152,137.00	143,806.00	142,443.00	152,661.00	578,028.50
13	Jawa Tengah	3,021.00	156,167.40	158,947.00	155,324.00	154,623.00	592,379.90
14	DI. Yogyakarta	141,606.50	3,620.50	3,678.00	3,552.00	3,559.00	154,792.00
15	Jawa Timur	128,769.70	157,567.10	156,227.00	163,966.00	159,274.00	742,413.70
16	Banten	20.00	21,805.00	21,362.00	18,598.00	19,000.00	81,104.00
17	Bali	144,895.00	2,493.40	2,400.00	1,547.00	1,349.00	153,551.80
18	Nusa Tenggara Barat	30,962.00	19,433.00	17,426.00	14,210.00	16,173.00	95,506.50
19	Nusa Tenggara Timur	1,908.00	4,938.50	6,387.00	5,141.00	4,363.00	21,449.70
20	Kalimantan Barat	2,397.00	13,875.65	13,784.00	12,647.00	11,712.00	50,034.30
21	Kalimantan Tengah	9,792.35	5,112.30	4,206.00	3,971.00	4,147.00	25,514.55
22	Kalimantan Selatan	3,868.65	8,987.70	8,250.00	6,356.00	6,063.00	32,457.75
23	Kalimantan Timur	7,127.80	5,330.25	5,116.00	4,878.00	4,406.00	26,520.95
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	254.00	254.00
25	Sulawesi Utara	4,931.95	4,119.00	4,713.00	3,838.00	3,417.00	19,872.35
26	Sulawesi Tengah	1,399.00	3,593.40	3,989.00	3,410.00	2,822.00	14,700.80
27	Sulawesi Selatan	5,660.50	44,278.20	36,950.00	36,208.00	40,692.00	149,559.30
27	Sulawesi Tenggara	3,520.00	7,174.50	7,663.00	6,905.00	7,014.00	29,336.10
29	Gorontalo	3,328.00	1,548.00	1,407.00	926.00	1,399.00	7,641.00
30	Sulawesi Barat	78.45	2,063.50	2,020.00	1,991.00	2,496.00	7,392.15
31	Maluku	17,972.95	142.00	203.00	146.00	300.00	18,513.95
32	Maluku Utara	195.00	116.45	109.00	135.00	120.00	564.45
33	Papua	4,564.95	2,901.55	2,644.00	2,156.00	2,291.00	13,503.75
34	Papua Barat	2,041.45	259.90	359.00	155.50	214.00	2,918.80

Tabel 5.3
Tabel

Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi
Subsidized Fertilizer Distribution - NPK
2011 - 2015

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Tan
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	1,794,767.22	2,167,656.14	2,287,293.00	2,374,586.40	2,488,008.75	11,112,311.51
1	Aceh	38,573.40	41,928.10	53,479.00	40,474.00	53,479.00	227,933.50
2	Sumatera Utara	121,972.35	127,915.65	115,133.00	110,483.00	115,257.00	590,761.00
3	Sumatera Barat	49,852.35	53,893.10	54,039.00	48,591.00	57,794.00	264,169.45
4	Riau	16,811.00	35,282.15	49,752.00	46,920.00	53,515.00	202,280.15
5	Jambi	24,486.00	41,196.35	44,213.00	41,045.00	51,222.00	202,162.35
6	Sumatera Selatan	93,533.00	99,878.20	97,996.00	82,927.00	89,836.00	464,170.20
7	Bengkulu	21,942.50	27,365.00	32,551.00	30,184.00	31,899.00	143,941.50
8	Lampung	125,039.75	142,271.00	140,798.00	128,221.00	138,872.00	675,201.75
9	Kep. Bangka Belitung	13,855.20	19,940.85	17,910.00	16,606.00	17,032.00	85,344.05
10	Kepulauan Riau	500.00	149.15	55.00	125.90	221.00	1,051.05
11	DKI Jakarta	40.00	80.00	70.00	64.00	15.00	269.00
12	Jawa Barat	259,734.50	267,329.20	314,535.00	305,705.00	302,784.45	1,450,088.15
13	Jawa Tengah	278,172.85	386,229.93	356,539.00	402,895.00	406,993.00	1,830,829.78
14	DI Yogyakarta	16,421.60	21,981.50	21,437.00	22,190.00	26,381.00	108,411.10
15	Jawa Timur	433,539.19	516,738.07	536,284.00	580,412.00	594,595.00	2,661,568.26
16	Banten	21,874.40	26,213.00	20,149.00	25,220.00	26,281.00	119,737.40
17	Bali	17,974.10	18,831.05	23,004.00	23,097.00	22,275.30	105,181.45
18	Nusa Tenggara Barat	8,885.89	27,753.25	42,670.00	45,966.35	49,537.40	174,812.89
19	Nusa Tenggara Timur	27,870.50	9,465.10	14,072.00	16,914.00	18,015.80	86,337.40
20	Kalimantan Barat	47,833.55	66,707.10	76,786.00	80,010.50	92,235.35	363,572.50
21	Kalimantan Tengah	20,349.65	26,033.30	30,975.00	33,842.80	33,955.50	145,156.25
22	Kalimantan Selatan	26,196.90	33,340.50	36,154.00	35,231.20	39,479.70	170,402.30
23	Kalimantan Timur	15,006.37	20,682.59	21,624.00	32,282.95	31,923.50	121,519.41
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	2,315.45	2,315.45
25	Sulawesi Utara	8,724.08	10,698.55	12,082.00	12,679.30	13,347.80	57,531.73
26	Sulawesi Tengah	17,273.40	24,106.05	27,455.00	30,459.85	29,498.15	128,792.45
27	Sulawesi Selatan	53,908.64	77,523.25	92,171.00	115,228.00	112,879.20	451,710.09
27	Sulawesi Tenggara	8,130.50	10,348.50	11,733.00	15,896.00	19,630.50	65,738.50
29	Gorontalo	9,614.35	11,550.00	14,198.00	18,067.00	20,854.35	74,283.70
30	Sulawesi Barat	1,537.15	12,439.65	16,116.00	18,400.00	21,088.75	69,581.55
31	Maluku	7,590.45	1,376.35	2,449.00	3,489.55	3,090.25	17,995.60
32	Maluku Utara	4,116.35	1,217.20	1,444.00	1,887.00	2,103.00	10,767.55
33	Papua	2,181.60	5,534.20	6,841.00	6,917.00	7,666.50	29,140.30
34	Papua Barat	1,225.65	1,658.25	2,579.00	2,155.00	1,935.80	9,553.70

Tabel
Table **3.4**

Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi
Subsidized Fertilizer Distribution - ZA
2011 - 2015

Ton

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	953,758.50	996,777.00	1,072,517.00	972,410.30	978,551.00	4,974,013.80
1	Aceh	10,316.60	10,601.00	12,577.00	9,170.00	12,577.00	55,241.60
2	Sumatera Utara	52,976.80	51,353.00	51,835.00	46,135.50	48,819.00	251,119.30
3	Sumatera Barat	21,637.30	20,687.00	16,347.00	12,603.00	13,078.00	84,352.30
4	Riau	5,412.60	8,026.00	11,362.00	7,999.00	12,035.00	44,834.60
5	Jambi	4,376.10	7,015.00	7,512.00	7,350.00	9,141.00	35,394.10
6	Sumatera Selatan	6,537.00	3,585.00	7,607.00	4,139.00	2,482.00	32,451.00
7	Bengkulu	4,125.50	4,241.00	5,174.00	4,368.00	4,590.00	22,798.50
8	Lampung	21,593.00	22,450.00	23,656.00	13,692.00	12,858.00	94,249.00
9	Kep. Bangka Belitung	1,754.90	1,903.00	2,228.00	1,627.00	2,458.00	9,970.90
10	Kepulauan Riau	50.00	23.00	0.00	3.10	10.00	86.10
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	63,728.50	69,717.00	71,808.00	65,773.00	62,813.00	333,839.50
13	Jawa Tengah	175,200.50	199,085.00	231,537.00	205,570.00	205,563.00	1,017,857.50
14	DI. Yogyakarta	8,658.00	9,440.00	9,233.00	9,660.00	9,882.00	46,873.00
15	Jawa Timur	466,472.40	465,213.00	495,672.00	473,523.00	469,909.00	2,370,729.40
16	Banten	943.00	1,329.00	1,705.00	1,643.00	1,542.00	7,162.00
17	Bali	6,792.00	6,848.00	7,715.00	5,432.00	5,350.00	32,137.00
18	Nusa Tenggara Barat	5,711.60	12,204.00	16,267.00	13,884.00	15,167.00	63,253.60
19	Nusa Tenggara Timur	12,545.20	1,731.00	4,198.00	3,427.00	2,450.00	24,351.20
20	Kalimantan Barat	4,840.80	3,518.00	3,639.00	3,780.00	3,456.00	19,333.80
21	Kalimantan Tengah	1,189.90	1,585.00	1,635.00	1,388.00	1,197.00	6,394.90
22	Kalimantan Selatan	1,616.35	2,175.00	2,244.00	1,070.00	758.00	7,863.35
23	Kalimantan Timur	2,282.60	2,526.00	2,711.00	2,575.00	1,885.00	11,979.60
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	88.00	88.00
25	Sulawesi Utara	207.60	743.00	618.00	393.00	285.00	2,246.60
26	Sulawesi Tengah	8,565.75	9,392.00	9,766.00	8,240.00	7,252.00	43,215.75
27	Sulawesi Selatan	58,550.50	61,114.00	63,798.00	57,142.00	59,816.00	300,420.50
27	Sulawesi Tenggara	3,393.50	4,245.00	4,249.00	3,756.00	3,676.00	19,319.50
29	Gorontalo	47.00	750.00	772.00	417.00	600.00	2,586.00
30	Sulawesi Barat	210.60	7,384.00	5,337.00	6,597.00	7,702.00	27,230.60
31	Maluku	794.60	125.00	200.00	125.00	140.00	1,384.60
32	Maluku Utara	541.15	216.00	313.00	279.20	288.00	1,637.35
33	Papua	322.00	599.00	638.00	543.00	432.00	2,534.00
34	Papua Barat	165.15	153.00	230.00	104.50	132.00	784.65

Tabel 5.5
Table

Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi
Subsidized Fertilizer Distribution - Organic Fertilizer
2011 - 2015

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Ton
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	388,156.66	741,153.69	785,815.50	742,548.22	793,540.90	3,451,214.97
1	Aceh	6,639.70	15,926.00	6,937.50	4,896.18	6,937.50	41,336.88
2	Sumatera Utara	21,893.60	27,363.51	38,398.00	18,889.43	16,507.08	123,051.62
3	Sumatera Barat	11,301.18	13,801.58	16,355.00	9,146.00	11,807.60	62,411.36
4	Riau	2,481.36	4,389.10	9,777.00	6,254.30	7,317.42	30,219.18
5	Jambi	4,635.00	6,017.00	4,163.00	4,565.68	5,167.91	24,548.59
6	Sumatera Selatan	13,785.30	20,852.82	16,724.00	7,347.00	7,452.90	66,157.02
7	Bengkulu	4,419.40	4,340.00	3,731.00	3,900.00	4,556.00	20,976.40
8	Lampung	17,496.00	35,143.96	23,078.00	18,036.44	13,873.32	107,629.72
9	Kep. Bangka Belitung	7,026.64	3,348.56	3,760.00	4,323.90	5,205.40	18,664.50
10	Kepulauan Riau	0.00	5.04	73.00	18.24	0.00	96.28
11	DKI Jakarta	0.00	350.00	10.00	0.00	0.00	360.00
12	Jawa Barat	23,894.82	50,566.10	39,935.00	34,419.00	43,558.45	192,373.37
13	Jawa Tengah	72,984.10	204,662.26	223,967.00	178,366.00	211,532.00	891,511.36
14	DI. Yogyakarta	4,800.00	9,208.00	12,811.00	7,993.00	12,932.00	47,744.00
15	Jawa Timur	149,662.38	226,102.46	275,298.00	355,420.00	367,450.00	1,373,932.84
16	Banten	2,916.00	4,905.00	6,016.00	4,758.00	7,946.12	26,541.12
17	Bali	10,307.35	18,879.59	19,122.00	15,032.00	19,641.00	82,981.94
18	Nusa Tenggara Barat	580.86	10,439.75	10,205.00	7,795.90	13,717.84	42,739.37
19	Nusa Tenggara Timur	4,264.57	4,809.00	3,596.00	4,596.00	5,464.00	22,729.57
20	Kalimantan Barat	6,602.15	20,713.00	20,937.00	17,726.00	7,943.70	75,921.85
21	Kalimantan Tengah	2,036.84	2,440.56	3,008.00	2,117.00	2,255.76	11,858.16
22	Kalimantan Selatan	2,696.00	9,349.48	4,525.00	2,363.00	2,303.32	21,236.80
23	Kalimantan Timur	1,164.58	1,948.72	1,755.00	529.00	823.20	6,220.50
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	1,313.50	1,635.50	1,918.00	1,062.86	1,059.78	6,989.64
26	Sulawesi Tengah	1,575.50	4,480.33	6,799.00	2,829.34	1,876.84	17,561.01
27	Sulawesi Selatan	10,121.85	26,204.45	23,299.00	21,545.05	11,543.72	92,714.07
27	Sulawesi Tenggara	4,245.60	7,159.39	4,305.00	3,327.12	2,277.92	21,315.03
29	Gorontalo	76.00	657.00	915.00	715.00	1,034.00	3,397.00
30	Sulawesi Barat	169.68	2,120.00	1,027.00	456.40	417.28	4,190.36
31	Maluku	699.68	463.38	754.00	562.00	115.52	2,594.58
32	Maluku Utara	788.80	683.10	862.00	782.16	161.96	3,276.02
33	Papua	248.00	2,004.48	1,497.00	2,664.22	599.36	7,013.06
34	Papua Barat	300.20	184.57	258.00	117.00	62.00	921.77

Tabel
Table 5.6

Unit Pengolah Pupuk Organik
Organic Fertilizer Processing Unit
2011 - 2015

Unit

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	1,134.00	100.00	359.00	830.00	897.00	3,320.00
1	Aceh	28.00	1.00	5.00	11.00	22.00	67.00
2	Sumatera Utara	37.00	4.00	13.00	23.00	52.00	129.00
3	Sumatera Barat	41.00	4.00	10.00	15.00	25.00	95.00
4	Riau	23.00	5.00	20.00	33.00	33.00	114.00
5	Jambi	21.00	1.00	10.00	4.00	10.00	46.00
6	Sumatera Selatan	37.00	0.00	12.00	14.00	23.00	86.00
7	Bengkulu	57.00	1.00	4.00	21.00	14.00	97.00
8	Lampung	36.00	4.00	14.00	89.00	67.00	210.00
9	Kep. Bangka Belitung	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00
10	Kepulauan Riau	5.00	0.00	1.00	0.00	0.00	6.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	92.00	14.00	27.00	101.00	127.00	361.00
13	Jawa Tengah	202.00	19.00	77.00	102.00	107.00	507.00
14	DI. Yogyakarta	31.00	1.00	10.00	20.00	19.00	81.00
15	Jawa Timur	106.00	13.00	42.00	69.00	75.00	305.00
16	Banten	14.00	5.00	0.00	16.00	18.00	59.00
17	Bali	23.00	3.00	12.00	33.00	30.00	101.00
18	Nusa Tenggara Barat	37.00	1.00	5.00	36.00	26.00	105.00
19	Nusa Tenggara Timur	26.00	3.00	6.00	8.00	3.00	46.00
20	Kalimantan Barat	35.00	0.00	9.00	16.00	21.00	81.00
21	Kalimantan Tengah	2.00	0.00	0.00	0.00	3.00	5.00
22	Kalimantan Selatan	18.00	4.00	15.00	8.00	11.00	56.00
23	Kalimantan Timur	20.00	2.00	0.00	0.00	7.00	29.00
24	Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00
25	Sulawesi Utara	23.00	0.00	5.00	27.00	18.00	73.00
26	Sulawesi Tengah	26.00	0.00	1.00	9.00	6.00	42.00
27	Sulawesi Selatan	63.00	6.00	18.00	105.00	89.00	281.00
27	Sulawesi Tenggara	45.00	1.00	23.00	32.00	41.00	142.00
29	Gorontalo	17.00	1.00	0.00	22.00	25.00	65.00
30	Sulawesi Barat	14.00	3.00	8.00	16.00	10.00	51.00
31	Maluku	6.00	1.00	0.00	0.00	0.00	7.00
32	Maluku Utara	7.00	1.00	3.00	0.00	0.00	11.00
33	Papua	26.00	1.00	3.00	0.00	6.00	36.00
34	Papua Barat	13.00	1.00	0.00	0.00	8.00	22.00

Tabel 5.7
Table

Jumlah Pestisida Tendaftar di Indonesia per tahun
Registered Pesticide in Indonesia by year
2010 - 2016

No	Jenis Pestisida/ <i>Pesticide Types</i>	Tahun / <i>Year</i>						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016*
1	Akarisida/ <i>Miticides</i>	20	17	18	18	16	16	16
2	Atraktan/ <i>Atractant</i>	5	7	15	20	26	26	26
3	Bahan Pengawet Kayu/ <i>Wood Preservatives</i>	78	66	77	75	74	74	75
4	Bakterisida/ <i>Bactericides</i>	7	7	7	8	7	7	7
5	Fumigan/ <i>fumigant</i>	3	21	32	32	31	35	36
6	Fungisida/ <i>Fungicides</i>	389	405	449	532	599	636	674
7	Herbisida/ <i>Herbicides</i>	631	672	742	870	944	100*	1037
8	Insektisida/ <i>Insecticides</i>	847	887	988	1109	1198	1277	1342
9	Lain-lain/ <i>Other Pesticides</i>	23	12	12	11	11	1*	12
10	Moluskisida/ <i>Molluscicides</i>	33	51	56	64	70	73	78
11	Nematisida/ <i>Nematicides</i>	6	4	4	3	3	3	3
12	Pestisida Rumah Tangga/ <i>Household Pesticides</i>	391	164	360	331	295	313	337
13	Repelen/ <i>Repellents</i>	30	211	37	37	34	37	38
14	Rodentisida/ <i>Rodenticides</i>	45	38	66	71	76	76	79
15	ZPT/ <i>Plant Regulators</i>	97	110	124	154	157	164	170
Total		2,605	2,672	2,987	3,335	3,541	3,749	3,930

* Data Tahun 2016 adalah data per 31 Oktober 2016

Tabel 5.8

Table

Jumlah Pupuk dan Pembenh Tanah Teraftar di Indonesia
Registered Fertilizer and Land Reformer in Indonesia by year
2009 - 2015

No	Jenis Pupuk dan Pembenh Tanah/ <i>Fertilizer and Land Reformer Types</i>	Tahun / Year						
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Pupuk An-Organik	340	384	287	182	237	250	303
2	Pupuk Organik/Pupuk Hayati/Pembenh Tanah	182	308	261	129	106	98	126
Total		522	692	548	311	343	348	429

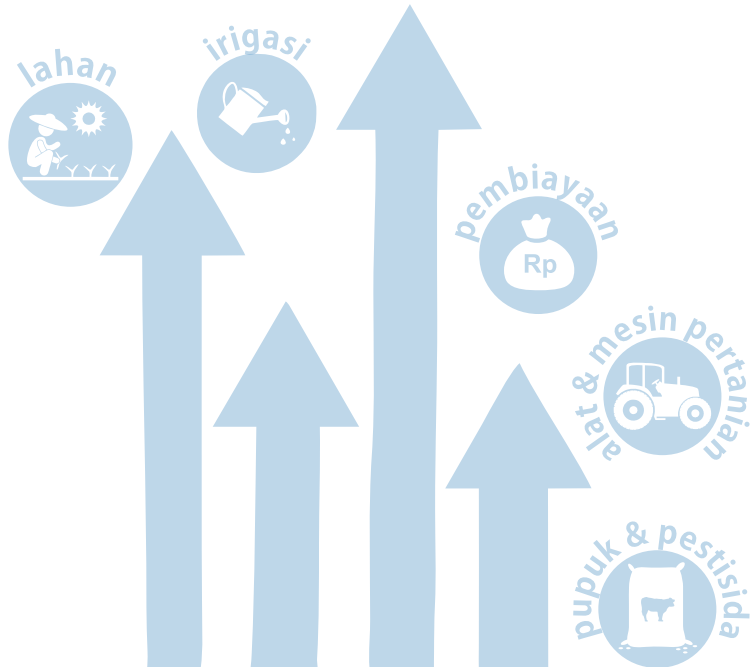
Tabel E.9
Table

Rumah Percontohan Pengolahan Pupuk Organik
Organic Fertilizer Processing House
2011 - 2015

No	Propinsi / Province	Tahun / Year					Unit
		2011	2012	2013	2014	2015	2011 - 2015
	Indonesia	275.00	0.00	130.00	0.00	0.00	405.00
1	Aceh	3.00	0.00	10.00	0.00	0.00	13.00
2	Sumatera Utara	19.00	0.00	13.00	0.00	0.00	32.00
3	Sumatera Barat	13.00	0.00	1.00	0.00	0.00	14.00
4	Riau	8.00	0.00	4.00	0.00	0.00	12.00
5	Jambi	17.00	0.00	0.00	0.00	0.00	17.00
6	Sumatera Selatan	14.00	0.00	0.00	0.00	0.00	14.00
7	Bengkulu	6.00	0.00	1.00	0.00	0.00	7.00
8	Lampung	10.00	0.00	18.00	0.00	0.00	28.00
9	Kep. Bangka Belitung	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00
10	Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Jawa Barat	22.00	0.00	27.00	0.00	0.00	49.00
13	Jawa Tengah	24.00	0.00	12.00	0.00	0.00	36.00
14	DI. Yogyakarta	4.00	0.00	3.00	0.00	0.00	7.00
15	Jawa Timur	22.00	0.00	9.00	0.00	0.00	31.00
16	Banten	8.00	0.00	2.00	0.00	0.00	10.00
17	Bali	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Nusa Tenggara Barat	4.00	0.00	2.00	0.00	0.00	6.00
19	Nusa Tenggara Timur	9.00	0.00	0.00	0.00	0.00	9.00
20	Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kalimantan Selatan	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00
23	Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Kallmantan Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Sulawesi Utara	10.00	0.00	4.00	0.00	0.00	14.00
26	Sulawesi Tengah	8.00	0.00	5.00	0.00	0.00	13.00
27	Sulawesi Selatan	18.00	0.00	9.00	0.00	0.00	27.00
27	Sulawesi Tenggara	10.00	0.00	8.00	0.00	0.00	18.00
29	Gorontalo	6.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00
30	Sulawesi Barat	3.00	0.00	1.00	0.00	0.00	4.00
31	Maluku	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00
32	Maluku Utara	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00
33	Papua	13.00	0.00	0.00	0.00	0.00	13.00
34	Papua Barat	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00



Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan



***Deconcentration and
Co-Administration Fund***

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana pertanian bersama dengan dinas lingkup pertanian di tingkat provinsi dan kabupaten secara berkesinambungan merencanakan dan memonitor pelaksanaan kegiatan prasarana dan sarana yang dilaksanakan di daerah.

Dalam konteks anggaran, hubungan antara pusat dan daerah diamanatkan oleh UU No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah adalah suatu sistem pembagian keuangan yang adil, proporsional, demokratis, transparan, dan efisien dalam rangka pendanaan penyelenggaraan Desentralisasi, dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, dan kebutuhan daerah, serta besaran pendanaan penyelenggaraan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

Dalam Undang-Undang tersebut dijabarkan definisi dan cakupan kewenangan pendanaan di daerah, diantaranya dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Dekonsentrasi didefinisikan sebagai pelimpahan wewenang dari Pemerintah kepada gubernur sebagai wakil Pemerintah, dan Tugas Pembantuan didefinisikan sebagai penugasan dari Pemerintah

In relation with the execution of its duties and functions, the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities along with departments of agriculture in the scope of the provincial and district levels plan and monitor the sustainable implementation of infrastructure and facilities implemented in the area

In budget terms, the relationship between central and regions is mandated by Act No. 33 of 2004 concerning Fiscal Balance between Central and Regional Government .

Revenue Sharing between the Government and the Regional Governments means a fair, proportional, democratic, transparent and efficient sharing of revenues in the financing of Decentralization Deconcentration and Co-administration, regarding to the potential, condition and need of the regions, also funding amount in the management of Deconcentration and Co-Administration.

In the Act, it was outlined the definition and scope of local authority funding, including deconcentration and co-administration. Deconcentration shall be the authority assigned by the Government to governor as the Government's representative and/or to any vertical Agency in certain regions, and co-administration shall be any assignment from the Government to any re-

kepada Daerah dan/atau desa atau sebutan lain dengan kewajiban melaporkan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada yang menugaskan.

gion and/or village, from provincial government to regency or city and/or village and from regency or city government to village for implementing certain duties with the obligation to report and account for its implementation to the assigning party.

Dana Dekonsentrasi adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh gubernur sebagai wakil Pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah.

Deconcentration Fund shall be any fund coming from APBN implemented by governor as the Government representative, including all revenues and expenditures in order to implement Deconcentration, excluding any fund allocated for central vertical agency in such region

Dana Tugas Pembantuan adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh daerah dan desa yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan tugas pembantuan.

Co-Administration Fund shall be any fund coming from APBN implemented by region and village, including all revenues and expenditures in order to implement co-administration duties.

Lebih jauh, UU tersebut dijabarkan dalam PP No 7 tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

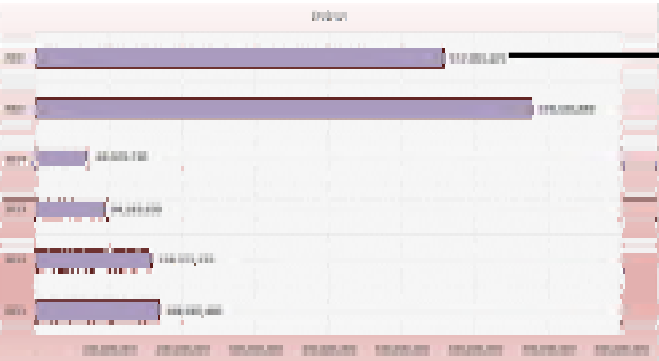
Furthermore, the Act set out in Regulation No. 7 of 2008 on Deconcentration and Co-administration.

Di tahun 2016, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian mendapatkan alokasi sebesar Rp 9,109 Triliun, dengan Rp 557,081 Miliar untuk Dana Dekonsentrasi dan Rp4,69 Triliun untuk Dana Tugas Pembantuan.

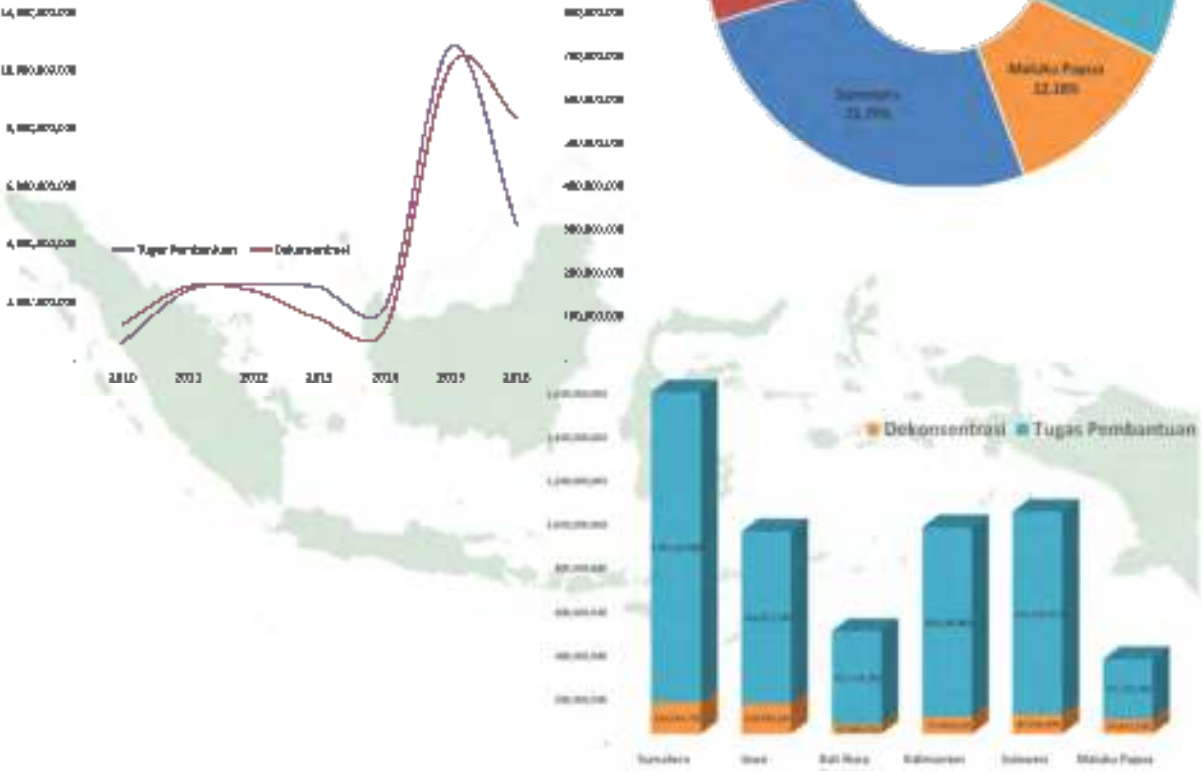
In 2013, Direktorat General of Agricultural Infrastructure and Facilities got IDR 9.109 trillions with the allocation for Deconcentration up to IDR 557.081 Billions and IDR 4.69 Trillions for co-administration Funds.

Anggaran dekonsentrasi dan tugas pembantuan di 2016 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tercatat penurunan anggaran dekonsentrasi di 2016 adalah sebesar 17,86% dan untuk tugas pembantuan sebesar 56,68%.

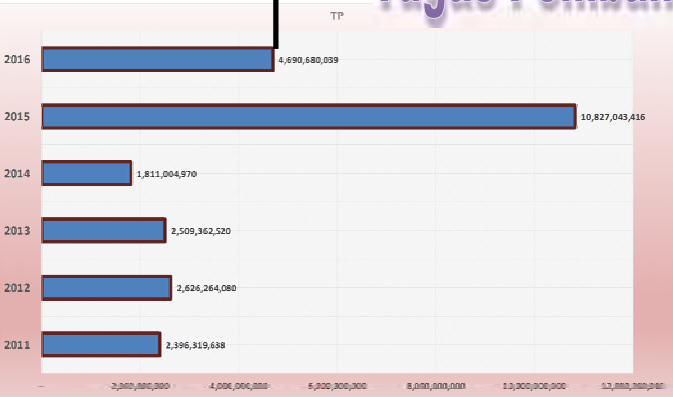
The deconcentration and co-administration funds in 2016 decreased compared to the previous year. Deconcentration notable reduction in 2016 budget amounted up to 17.86% and for the co-administration is up to 56.68%.



Dekonsentrasi



Tugas Pembantuan



Tabel 5.1*Table*

**Alokasi Dana Dekonsentrasi Ditjen PLA / PSP
TA. 2009 - 2016**

(X 1000)

No.	Propinsi/Province	Tahun / Year			
		2009	2010	2011	2012
1	Aceh	57,718,609	39,506,007	102,608,374	30,264,764
2	Sumatera Utara	2,000,000	1,600,000	2,751,150	4,673,675
3	Sumatera Barat	1,500,000	1,200,000	2,406,950	13,676,860
4	Riau	1,200,000	1,100,000	2,131,400	4,812,585
5	Jambi	1,350,000	1,300,000	2,381,500	3,862,135
6	Sumatera Selatan	2,100,000	1,750,000	2,766,000	5,844,785
7	Bengkulu	1,150,000	1,150,000	2,000,000	2,885,915
8	Lampung	1,903,840	1,548,410	2,459,150	3,908,315
9	Bangka Belitung	250,000	250,000	1,081,000	2,100,245
10	Kepulauan Riau	250,000	300,000	914,700	1,107,245
11	DKI Jakarta	600,000	300,000	900,000	
12	Jawa Barat	2,623,900	2,402,991	2,555,946	3,506,655
13	Jawa Tengah	2,774,000	2,526,985	2,474,900	4,209,685
14	DI Yogyakarta	1,050,000	650,000	1,210,000	1,733,815
15	Jawa Timur	2,533,500	2,072,690	2,683,900	3,691,845
16	Banten	1,032,050	824,610	1,482,100	1,831,025
17	Bali	1,500,000	1,350,000	2,362,400	3,032,720
18	Nusa Tenggara Barat	1,842,000	1,800,150	2,100,000	4,225,535
19	Nusa Tenggara Timur	2,300,000	1,400,000	1,650,000	3,969,630
20	Kalimantan Barat	1,800,000	1,600,000	2,444,730	5,781,720
21	Kalimantan Tengah	1,700,000	1,550,000	2,455,400	4,064,845
22	Kalimantan Selatan	1,700,000	1,500,000	2,481,090	4,776,620
23	Kalimantan Timur	1,800,000	1,650,000	2,450,560	6,624,786
24	Kalimantan Utara				
25	Sulawesi Utara	1,350,000	1,200,000	1,800,000	2,635,880
26	Sulawesi Tengah	1,450,000	1,150,000	2,200,000	4,333,085
27	Sulawesi Selatan	2,169,000	1,778,610	2,503,900	6,361,695
28	Sulawesi Tenggara	1,300,000	1,150,000	1,900,000	4,504,180
29	Gorontalo	1,300,000	1,000,000	1,550,000	2,523,840
30	Sulawesi Barat	1,261,995	900,000	1,450,000	4,438,180
31	Maluku	800,000	700,000	1,569,500	2,861,850
32	Maluku Utara	850,000	700,000	1,522,900	2,573,010
33	Papua	2,000,000	2,000,000	3,229,000	4,855,100
34	Papua Barat	1,400,000	1,100,000	2,105,850	2,599,950
TOTAL		106,558,894	81,010,453	168,582,400	158,272,175

Tabel 6.1
Table**Lanjutan**
Continued

(X 1000)

No.	Propinsi/Province	Tahun / Year			
		2013	2014	2015	2016
1	Aceh	3,497,690	2,085,020	25,987,681	27,675,400
2	Sumatera Utara	3,595,110	2,422,620	29,755,964	16,417,150
3	Sumatera Barat	2,955,340	2,036,540	18,585,098	9,996,150
4	Riau	2,360,000	1,520,400	11,677,200	8,179,060
5	Jambi	3,035,450	2,699,220	24,023,474	12,882,460
6	Sumatera Selatan	4,492,650	3,516,300	39,455,246	19,388,180
7	Bengkulu	2,087,000	1,474,000	11,556,530	9,257,180
8	Lampung	3,626,890	2,280,180	37,531,780	27,655,030
9	Bangka Belitung	1,582,000	1,171,400	17,626,344	10,087,000
10	Kepulauan Riau	830,000	394,000	603,880	2,156,160
11	DKI Jakarta	-	-	3,506,570	-
12	Jawa Barat	4,605,640	3,290,160	51,752,879	31,924,490
13	Jawa Tengah	5,261,890	2,978,000	69,002,854	43,169,250
14	DI Yogyakarta	1,437,450	1,157,580	11,066,715	5,145,505
15	Jawa Timur	5,372,650	2,988,560	64,126,394	48,293,160
16	Banten	1,687,620	1,218,140	14,599,616	9,910,240
17	Bali	2,027,450	1,781,280	11,421,256	7,323,980
18	Nusa Tenggara Barat	4,135,170	4,215,000	30,708,646	20,055,490
19	Nusa Tenggara Timur	3,064,000	1,932,900	20,297,540	14,529,280
20	Kalimantan Barat	5,052,450	3,110,380	32,055,454	22,630,180
21	Kalimantan Tengah	3,931,000	3,403,700	12,312,128	20,787,020
22	Kalimantan Selatan	2,775,010	2,184,560	18,784,318	12,572,200
23	Kalimantan Timur	2,700,000	2,368,200	11,533,142	10,465,140
24	Sulawesi Utara	1,770,000	1,757,900	14,709,310	15,882,930
25	Sulawesi Tengah	3,195,000	2,231,400	16,607,656	18,223,340
26	Sulawesi Selatan	4,741,740	3,867,920	46,656,402	26,151,150
27	Sulawesi Tenggara	2,317,950	2,191,200	27,023,550	16,222,290
28	Gorontalo	1,735,000	1,633,400	10,251,880	4,960,900
29	Sulawesi Barat	1,425,000	1,170,700	8,339,700	6,264,280
30	Maluku	2,300,000	1,263,970	8,847,740	14,480,400
31	Maluku Utara	1,693,500	1,177,900	9,821,076	10,647,880
32	Papua	3,013,000	2,613,200	34,389,704	23,688,140
33	Papua Barat	1,880,000	1,794,000	6,155,114	19,056,080
TOTAL		94,183,650	69,929,730	752,666,755	557,081,675

Tabel 6.2**Table**

**Alokasi Dana Tugas Pembantuan Ditjen PLA / PSP
TA. 2009 - 2016**

(X 1000)

No.	Propinsi/Province	Tahun / Year			
		2009	2010	2011	2012
1	Aceh	24,360,000	25,407,000	120,152,250	140,623,300
2	Sumatera Utara	30,033,600	30,130,000	110,042,000	89,122,200
3	Sumatera Barat	25,099,710	22,152,500	91,582,800	59,060,900
4	Riau	11,477,300	18,561,500	58,124,500	88,811,400
5	Jambi	19,398,000	14,955,500	63,892,250	57,792,300
6	Sumatera Selatan	21,839,000	18,770,500	98,064,500	132,101,200
7	Bengkulu	18,372,000	18,488,500	74,216,000	60,540,700
8	Lampung	18,216,090	17,872,610	78,773,910	76,803,800
9	Bangka Belitung	4,422,000	4,160,000	23,752,750	33,843,300
10	Kepulauan Riau	2,095,000	1,361,500	8,592,000	2,864,700
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	40,769,050	57,894,137	103,968,028	170,012,200
13	Jawa Tengah	53,957,527	43,979,030	154,580,850	193,039,500
14	DI Yogyakarta	7,062,090	4,655,000	32,331,250	19,539,780
15	Jawa Timur	47,262,817	41,455,950	155,822,350	201,840,000
16	Banten	8,349,300	5,721,860	18,734,350	18,977,500
17	Bali	24,659,500	11,304,000	40,495,850	30,925,000
18	Nusa Tenggara Barat	17,461,995	22,078,945	68,069,500	86,507,600
19	Nusa Tenggara Timur	28,235,500	21,760,500	90,635,000	104,833,000
20	Kalimantan Barat	17,988,500	16,592,000	74,562,500	105,510,700
21	Kalimantan Tengah	16,748,500	19,165,000	64,627,250	92,501,800
22	Kalimantan Selatan	26,826,600	18,647,000	58,452,750	85,847,700
23	Kalimantan Timur	24,487,500	19,150,000	69,725,750	88,956,500
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	16,738,500	11,207,500	46,648,750	23,221,600
25	Sulawesi Tengah	19,614,000	18,519,000	65,957,500	66,912,700
26	Sulawesi Selatan	49,185,750	31,421,710	136,561,700	196,401,200
27	Sulawesi Tenggara	19,723,800	20,454,500	115,243,750	86,733,900
28	Gorontalo	8,836,000	8,180,000	35,939,550	26,729,000
29	Sulawesi Barat	23,029,725	7,305,000	32,074,000	68,503,700
30	Maluku	8,490,000	6,148,000	57,061,250	45,303,400
31	Maluku Utara	9,975,000	2,415,000	38,354,500	48,087,400
32	Papua	19,991,000	22,579,500	173,864,500	85,398,400
33	Papua Barat	13,109,500	7,850,500	35,415,750	38,917,700
TOTAL		677,764,854	590,344,542	2,396,319,638	2,626,264,080

Tabel 6.2

Lanjutan

Table*Continued*

(X 1000)

No.	Propinsi/Province	Tahun / Year			
		2013	2014	2015	2016
1	Aceh	107,742,860	79,525,580	482,670,781	162,867,245
2	Sumatera Utara	111,422,800	70,584,880	591,657,798	59,604,170
3	Sumatera Barat	85,583,560	56,039,500	268,353,913	57,229,016
4	Riau	47,615,000	29,163,900	102,350,397	28,101,600
5	Jambi	67,813,000	39,499,160	236,519,088	106,846,475
6	Sumatera Selatan	106,471,200	71,919,210	744,871,128	545,248,510
7	Bengkulu	34,647,000	23,310,400	219,067,625	21,131,050
8	Lampung	93,325,360	73,917,140	592,442,458	262,418,480
9	Bangka Belitung	34,173,000	23,679,700	91,607,227	142,210,630
10	Kepulauan Riau	4,541,000	1,676,800	737,355	29,884,890
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	210,624,340	143,329,520	821,628,026	241,280,920
13	Jawa Tengah	226,659,800	169,371,280	797,027,256	143,538,620
14	DI Yogyakarta	15,483,000	16,660,120	49,537,159	16,742,720
15	Jawa Timur	204,959,080	149,182,620	849,257,096	323,981,140
16	Banten	19,647,300	23,913,440	138,428,328	59,428,195
17	Bali	41,846,000	55,868,120	134,948,839	34,087,635
18	Nusa Tenggara Barat	119,596,600	70,917,640	537,216,365	277,524,755
19	Nusa Tenggara Timur	80,924,200	48,325,400	321,968,117	115,726,959
20	Kalimantan Barat	139,322,000	74,783,330	427,686,304	326,130,215
21	Kalimantan Tengah	85,522,000	59,458,650	100,160,428	342,304,120
22	Kalimantan Selatan	65,723,580	35,272,440	236,729,392	145,165,189
23	Kalimantan Timur	46,921,000	18,705,900	94,685,882	29,795,545
24	Kalimantan Utara	-	-	35,931,330	20,793,820
24	Sulawesi Utara	32,766,000	31,851,600	302,717,487	76,411,850
25	Sulawesi Tengah	80,773,000	50,914,400	308,154,203	137,385,025
26	Sulawesi Selatan	209,023,840	201,519,640	1,162,383,825	367,878,535
27	Sulawesi Tenggara	59,944,000	67,284,500	268,388,675	167,846,310
28	Gorontalo	22,981,000	24,325,700	159,291,866	57,151,755
29	Sulawesi Barat	18,902,000	23,629,400	136,350,713	118,651,800
30	Maluku	41,828,000	11,872,800	49,482,864	48,712,415
31	Maluku Utara	18,685,000	22,136,700	46,096,922	45,676,520
32	Papua	46,508,000	29,501,000	315,518,153	105,829,490
33	Papua Barat	27,388,000	12,864,500	43,728,379	73,094,440
TOTAL		2,509,362,520	1,811,004,970	10,667,595,379	4,690,680,039

DAFTAR ISTILAH

Prasarana dan Sarana Pertanian

Daftar Istilah

Sawah

Lahan usahatani yang secara fisik permukaan tanahnya rata, dibatasi oleh pematang, sehingga dapat ditanami padi dengan sistem genangan dan palawija / tanaman pangan lainnya

Sawah Irigasi

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi baik irigasi teknis, irigasi setengah teknis, maupun irigasi desa.

Sawah Irigasi Teknis

Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh Pemerintah

Sawah Irigasi Setengah Teknis

Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

Sawah Irigasi Sederhana

Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungannya).

Sawah Tadah Hujan

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari curah hujan

Sawah Sistem Surjan

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi atau air reklamasi rawa pasang surut dan bukan pasang surut (lebak) dengan sistim tanam padi dan palawija / hortikultura yang ditanam pada tabukan dan guludan.

Sawah Pasang Surut

Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

Sawah Reklamasi Rawa Pasang Surut

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari reklamasi rawa pasang surut.

Sawah Reklamasi Rawa Bukan Pasang Surut (Lebak)

Sawah yang sumber air utamanya berasal dari reklamasi rawa bukan pasang surut (lebak).

Sawah Lainnya

Seperti lahan sawah lebak, polder, dan rawa-rawa yang ditanami padi atau rembesan dan lain-lain.

Tegalan/Tanah Darat Ringan

Sebidang tanah yang diusahakan/dimanfaatkan untuk pertanian lahan kering antara lain padi gogo dan palawija.

Semak/Alang-alang

Semak/alang-alang merupakan tanah yang tertutup oleh tumbuhan semak belukar dan rumput alang-alang.

Lahan untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya

Lahan yang terdapat di sekitar bangunan dan biasanya diberi pagar Atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal, dimasukkan kedalam lahan kebun/tegal.

Tegal/kebun/ladang/huma

Lahan kering yang ditanami tanaman musiman seperti padi ladang, palawija/ hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.

Lahan Pertanian Sementara Tidak Diusahakan

Lahan pertanian sementara tidak diusahakan disebabkan oleh faktor pembatas daya dukung lahan dan kelengkapan/kondisi infrastruktur pertanian, sehingga kondisinya ditumbuhi alang-alang dan semak belukar

Lahan Kritis

Lahan yang sudah tidak produktif lagi kondisinya tidak memungkinkan lagi untuk diusahakan sebagai lahan pertanian, kecuali bila ada upaya rehabilitasi terlebih dahulu.

Lahan Potensial Kritis

Lahan yang masih produktif bila diusahakan untuk pertanian tanaman pangan. Namun demikian bila pengelolaan lahan yang diterapkan tidak didasarkan pada

kaidah-kaidah konservasi tanah dan air, maka lahan akan rusak dan cenderung menjadi lahan semi kritis atau bahkan lahan kritis

Optimasi Lahan

Usaha meningkatkan pemanfaatan sumber daya lahan yang sementara tidak diusahakan atau IP rendah menjadi lahan usahatani yang lebih produktif, melalui perbaikan fisik dan kimiawi tanah serta sarana dan prasarana lainnya dalam menunjang peningkatan areal tanam dan atau indeks pertanaman (IP). Pelaksanaan fisik meliputi pembersihan lahan dan pengolahan lahan sampai kondisi siap tanam, perbaikan kesuburan lahan, perbaikan sarana dan prasarana serta pemeliharaan.

Konservasi Lahan

Usaha pemanfaatan lahan dalam usahatani dengan memperhatikan kelas kemampuannya dan dengan menerapkan kaidah-kaidah konservasi tanah agar lahan dapat digunakan secara lestari.

Reklamasi Lahan

Suatu upaya pemanfaatan perbaikan dan peningkatan kesuburan lahan pertanian kurang produktif baik yang rusak secara alami maupun pengaruh manusia melalui penerapan teknologi dan pemberdayaan masyarakat.

System Rice Intensification (SRI)

Usaha tani padi Sawah organik metode SRI usaha tani padi Sawah irigasi secara intensif dan efisien dalam pengelolaan tanah, tanaman dan air melalui pemberdayaan kelompok dan kearifan lokal serta berbasis pada kaidah ramah lingkungan.

Rumah Kompos

Bangunan yang berfungsi untuk memproses pengomposan sisa hasil tanaman/ jerami/limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik/kompos dan dilengkapi dengan alat pengolah pupuk organik, kendaraan roda tiga dan dekomposer.

Unit Pengolah Pupuk Organik (APPO)

Upaya memperbaiki kesuburan lahan untuk meningkatkan produktivitas pertanian, yang difasilitasi dengan pembangunan unit pengolah pupuk organik, terdiri dari bangunan rumahkompos, bak fermentasi, Alat Pengolah Pupuk Organik (APPO), kendaraan roda 3, bangunan kandang ternak, dan ternaksapi/ kerbau.

Jalan Koleksi

Jalan yang berfungsi untuk lalu lintas pengumpulan hasil menuju ke jalan produksi

Jalan Produksi

Merupakan prasarana transportasi pada kawasan pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat dan peternakan) untuk memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, pengangkutan sarana produksi menuju lahan pertanian dan mengangkut hasil produk pertanian dari lahan menuju tempat penyimpanan, tempat pengolahan atau pasar.

Jalan Usaha Tani (JUT)

Prasarana transportasi pada kawasan pertanian untuk memperlancar mobilitas alat mesin pertanian, pengangkutan sarana produksi menuju lahan pertanian dan mengangkut hasil produk pertanian dari lahan menuju ke tempat pengumpulan sementara.

Jalan Setapak

Suatu jalan yang berada diantara pohon karet dalam suatu blok tertentu, yang digunakan oleh pekebun untuk membawa lateks ke tempat pengumpulan. Jalan ini dibuat sejajar dengan jalan produksi.

Perluasan areal Kebun Hijauan Makanan Ternak (HMT)

Pembuatan kebun hijauan makanan ternak dalam rangka memperluas areal kebun hijauan makanan ternak guna meningkatkan produksi hijauan makanan ternak yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak.

Perluasan Areal Padang Penggembalaan

Upaya memperluas padang penggembalaan guna meningkatkan produksi hijauan makanan ternak yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak.

Perluasan Areal Hortikultura

Usaha penambahan baku lahan hortikultura yang pada prinsipnya dapat memperkuat suatu kawasan hortikultura yang berwawasan agribisnis yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, konsisten dan berkesinambungan sehingga pada gilirannya akan terwujud sentra-sentra pengembangan agribisnis hortikultura yang berskala ekonomis dan dikelola secara efisien serta ditunjang oleh infrastruktur yang memadai.

Perluasan Areal Hortikultura

Usaha penambahan baku lahan hortikultura yang pada prinsipnya dapat memperkuat suatu kawasan hortikultura yang berwawasan agribisnis yang

pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, konsisten dan berkesinambungan sehingga pada gilirannya akan terwujud sentra-sentra pengembangan agribisnis hortikultura yang berskala ekonomis dan dikelola secara efisien serta ditunjang oleh infrastruktur yang memadai.

Perluasan Areal Perkebunan

Kegiatan penambahan baku lahan berdasarkan kesesuaian teknis, sosial, ekonomis dan lingkungan dengan menerapkan budidaya pertanian sehingga areal perkebunan menjadi bertambah luasannya.

Perluasan Sawah

Usaha penambahan baku lahan Sawah pada berbagai tipologi lahan dengan kondisi yang belum diusahakan dan atau lahan terlantar untuk pertanian dengan sistem Sawah baik Sawah irigasi, pasang surut maupun Sawah tadah hujan.

Air

Semua air yang terdapat di atas maupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini air permukaan, air hujan, dan air laut yang dimanfaatkan di darat.

Sumber air

Tempat / wadah air baik yang terdapat pada, di atas, maupun di bawah permukaan tanah (dalam penjelasan termasuk dalam pengertian; sungai, danau, mata air, akuifer, situ, waduk, rawa dan muara serta dijelaskan sifat wadah air yang kering permanent).

Sumberdaya air

Air dan daya air yang terkandung didalamnya.

Daya air

Potensi yang terkandung dalam air dan atau sumber air yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Pengusahaan Sumberdaya Air

Upaya pemanfaatan sumberdaya air untuk tujuan komersial

Penyediaan Sumberdaya air

Upaya memenuhi kebutuhan akan air dan daya air untuk memenuhi berbagai keperluan dengan kualitas dan kuantitas yang sesuai.

Konservasi Sumberdaya Air

Upaya memelihara keberadaan, keberlanjutan keadaan sifat dan fungsi sumberdaya air agar senantiasa tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup baik pada waktu sekarang maupun pada masa mendatang.

Efisiensi Pemakaian Air

Perbandingan antara berat hasil panen dibagi dengan berat air yang digunakan.

Penatagunaan Sumberdaya Air

Upaya untuk memerlukan zona pemanfaatan sumber air dan untuk peruntukan air pada sumber air.

Pengembangan Sumberdaya Air

Upaya peningkatan pemanfaatan fungsi sumberdaya air tanpa merusak keseimbangan.

Pengendalian dan penanggulangan daya rusak air

Upaya untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh daya rusak air yang dapat berupa banjir, lahar panas/dingin, ombak, gelombang pasang dan lain-lain.

Anomali Iklim

Proses terjadinya perubahan iklim yang melebihi rata-rata normalnya dalam jangka waktu panjang.

Banjir

Genangan yang terjadi akibat curah hujan yang tidak sepenuhnya mampu diserap ke dalam tanah serta akibat terhambatnya aliran pada saluran pembuangan baik alami maupun buatan, yang menyebabkan tanaman menjadi layu.

Bendung

Usaha untuk menaikkan tinggi permukaan air, mengarahkan air sungai dengan cara membendung sungai tanpa reservoir. Jumlah dan tinggi permukaan dipengaruhi oleh debit sungai musim hujan dan kemarau.

Bulan Basah

Bulan dengan curah hujan rata-rata > 100 mm/bulan.

Bulan Kering

Bulan dengan curah hujan < 60 mm/bulan. Bulan lembab curah hujan sebulan antara 60 – 100 mm.

Curah Hujan Atas Normal

Jika nilai perbandingan terhadap rata-rata 30 tahun $> 115 \%$.

Curah Hujan Normal

Jika nilai perbandingan terhadap rata-rata 30 tahun antara 85% - 115% .

Curah hujan Bawah Normal

Curah hujan bawah normal jika nilai perbandingan terhadap rata-rata 30 tahun $< 85 \%$.

Daerah Pengaliran Sungai/Daerah Aliran Sungai (DAS)

Suatu kawasan yang dibatasi oleh pemisah topografis yang menampung, menyimpan dan mengalirkan air ke anak sungai dan sungai utama yang bermuara ke sungai atau laut, termasuk dalam hal ini di bawah cekungan air tanah.

Dam Parit

Bangunan / dam yang ditempatkan pada alur-alur hidrologi alam untuk menekan laju run-off dan menampungnya untuk dimanfaatkan sebagai sumber air irigasi.

El Nino

Gejala penyimpangan iklim global yang ditandai dengan musim kemarau yang panjang di atas rata-rata normal dengan waktu kejadian yang bersiklus acak.

Kekeringan

Keadaan dimana kebutuhan air tanaman tidak dapat lagi dipenuhi oleh pasokan air baik dari curah hujan maupun irigasi sehingga menyebabkan tanaman menjadi layu.

Rata-rata permulaan musim hujan

Awal terjadinya musim hujan yang diperhitungkan berdasar data standar musim hujan selama 30 tahun periode 1961-1990.

Rata-rata periode musim hujan

Kurun waktu berlangsungnya musim hujan yang diperhitungkan berdasar data standar musim hujan selama 30 tahun periode 1961-1990.

Irigasi

Usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang usaha pertanian.

Irigasi sederhana

Irigasi yang keadaan airnya tidak dapat diukur disetiap jenis penyaluran dan

pembagian air, biasanya dibangun dan dikelola oleh petani/masyarakat.

Irigasi setengah teknis

Irigasi yang hanya dapat diukur pada saluran primer dan sekunder, biasanya dibangun dan dikelola pemerintah.

Irigasi tadah hujan

Irigasi yang sumber airnya berasal dari air hujan jatuh langsung di petakan, dilengkapi dengan saluran pembawa dan pembuang di TUT.

Irigasi teknis

Irigasi dengan keadaan airnya dapat diukur di setiap tingkatan penyaluran dan pembagian air, biasanya dibangun dan dikelola pemerintah.

Jaringan irigasi

Saluran dan bangunan yang merupakan satu kesatuan dan diperlukan untuk pengaturan air irigasi yang mencakup penyediaan, pengambilan, dan pembagian.

Jaringan Tersier

Jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air di dalam petak tersier yang terdiri dari saluran pembawa yang disebut saluran tersier, saluran pembagi yang disebut saluran kuartier dan saluran pembuang, berikut saluran bangunan turutan serta pelengkapannya. Termasuk dalam hal ini jaringan irigasi pompa yang luas areal pelayanan disamakan dengan areal tersier.

Jaringan Utama

Jaringan irigasi yang berada dalam satu sistem irigasi, mulai dari bangunan utama (bendung/bendungan) saluran induk/primer, saluran sekunder dan bangunan sadap serta bangunan pelengkapannya

Petani Pemakai Air

Semua petani yang mendapat nikmat dan manfaat secara langsung dari pengelolaan air dan jaringan irigasi termasuk irigasi pompa atau reklamasi rawa yang meliputi pemilik sawah, pemilik penggarap sawah, penggarap / penyakap, pemilik kolam ikan yang mendapat air dari jaringan irigasi / reklamasi rawa dan pemakai air irigasi lainnya.

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)

Istilah umum untuk kelembagaan pengelola irigasi termasuk irigasi pompa atau reklamasi rawa yang menjadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah pelayanan irigasi termasuk irigasi pompa atau reklamasi rawa yang dibentuk secara

demokratis.

Pengelolaan Irigasi

Segala usaha pendayagunaan air irigasi yang meliputi operasi, pemeliharaan jaringan, pembangunan, rehabilitasi, termasuk perencanaan, pemungutan dan pendayagunaan iuran pengelolaan irigasi.

Forum Koordinasi Pengelolaan Irigasi

FKPI wadah koordinasi dari dan antar Perkumpulan Petani Pemakai Air, Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air, Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air dengan pemerintah daerah dan atau lembaga institusi terkait di daerah irigasi lainnya yang dibentuk atas dasar kebutuhan dan kepentingan bersama.

Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air

Gabungan perkumpulan petani pemakai air istilah umum untuk wadah kelembagaan dari sejumlah Perkumpulan Petani Pemakai Air yang memanfaatkan fasilitas irigasi yang bersepakat bekerjasama dalam pengelolaan suatu daerah pelayanan irigasi.

Pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air

Upaya untuk memfasilitasi Perkumpulan Petani Pemakai Air untuk mengembangkan kemampuan sendiri di bidang teknis, keuangan, manajemen administrasi dan organisasi secara mantap dapat mengelola daerah irigasi/reklamasi rawa secara mandiri dan berkelanjutan dalam proses yang dinamis dan bertanggung jawab.

Komisi Irigasi

Komisi irigasi wadah koordinasi dan komunikasi antara pemerintah Kabupaten/Kota, Perkumpulan Petani Pemakai Air, Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air.

Daerah Irigasi

Daerah irigasi kesatuan wilayah yang mendapat air dari satu jaringan irigasi (bisa disingkat dengan D I.)

Penyerahan Pengelolaan Irigasi

Penyerahan Pengelolaan Irigasi penyerahan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan jaringan irigasi dari Pemerintah kabupaten/Kota kepada Perkumpulan Petani Pemakai Air tanpa dibatasi areal pelayanan yang akan diserahkan.

Rehabilitasi dan Peningkatan irigasi yang sifatnya ringan

Kegiatan yang masih dapat ditangani oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air,

Gabungan perkumpulan Petani Pemakai Air, Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air tidak mengganggu keamanan bangunan, tidak merubah fungsi bangunan dan tidak merubah system.

Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi

Kegiatan pengelolaan air dan jaringan irigasi meliputi kegiatan penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, pembuangan termasuk pemeliharaan jaringan secara tepat guna dan berhasil guna.

Panitia Pelaksana Tata Pengaturan Air

Wadah koordinasi yang anggotanya dari berbagai wakil instansi dan "stake holder" yang terkait dengan pengelolaan sumberdaya air pada tingkat wilayah sungai/kabupaten/kota.

Panitia Tata Pengaturan Air

Wadah koordinasi yang anggotanya dari berbagai wakil instansi dan "Stake holder" yang terkait dengan pengelolaan sumberdaya air pada tingkat propinsi.

Partisipatif

Peran serta petani dan pemerintah atas prinsip kesetaraan dalam setiap tahapan kegiatan sejak perencanaan, pengawasan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pemanfaatan hasil termasuk pembiayaan.

Irigasi Partisipatif

Pengelolaan irigasi yang melibatkan seluruh stakeholder (Pemerintah, petani, LSM dan lainnya) yang terkait mulai dari perencanaan, pendanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dengan tujuan akhir untuk mengoptimalkan penggunaan air irigasi, sehingga dapat meningkatkan suatu hasil usahatani

Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT)

Jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air irigasi dalam petaktersier yang terdiri dari saluran tersier, saluran kuarter dan saluran pembuang, boks tersier, boks kuarter serta bangunan pelengkapanya pada jaringan irigasi pemerintah.

Jaringan Irigasi Tingkat Desa (JIDES)

Jaringan irigasi berskala kecil yang terdiri dari bangunan penangkap air (bendung, bangunan pengambilan), saluran dan bangunan pelengkap lainnya. JIDES dibangun dan dikelola oleh masyarakat desa atau pemerintah desa baik dengan atau tanpa bantuan pemerintah.

Irigasi Tanah Dangkal

Irigasi yang bersumber dari air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah pada kedalaman < 30 meter. Air ini terdapat dalam ruang pori dalam lapisan tanah atau batuan yang mengandung air jenuh yang disebut akuifer.

Irigasi Tanah Dalam

Irigasi yang bersumber dari air yang berada di dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah dengan kedalaman > 60 meter. Air tersebut terdapat dalam ruang pori dalam lapisan tanah atau batuan yang mengandung air jenuh yang disebut akuifer.

Irigasi Air Permukaan

Irigasi yang bersumber dari Air Permukaan yang terdapat pada permukaan tanah (sungai, danau, mata air, terjunan air).

Irigasi Tetes dan Irigasi sprinkler

Sistem pemberian air ke lahan pertanian dengan menggunakan tekanan (pressure). Jenisnya curah (sprinkler) dan tetes (drip). Irigasi bertekanan yang dimaksud irigasi sprinkler/tetes.

Sumur Resapan (infiltration Well)

Sumur atau lubang pada permukaan tanah yang dibuat untuk menampung air hujan/aliran permukaan agar dapat meresap ke dalam tanah.

Profil Sosial Ekonomi Teknis

Gambaran keadaan sosial ekonomi, teknis dan kelembagaan yang dijumpai di daerah irigasi pada kurun waktu tertentu.

Reklamasi Lahan Rawa

Upaya untuk meningkatkan fungsi dan pemanfaatan rawa untuk kepentingan masyarakat luas.

Saluran sekunder

Saluran pembawa air irigasi yang mengambil air dari bangunan bagi di saluran primer yang berada dalam jaringan irigasi.

Terasering

Bangunan konservasi tanah dan air yang dibuat sejajar garis kontour yang dilengkapi saluran pembuangan air (SPA), rorak dan tanaman penguat teras yang

berfungsi sebagai pengendali erosi.

Wilayah sungai

Suatu wilayah pengelolaan sumberdaya air dalam satu atau lebih Daerah Pengairan Sungai (DPS), untuk pulau kecil yang luasnya kurang dari 2.00 km², seluruh pulau ditetapkan sebagai satu wilayah sungai.

Embung

Bangunan yang dibuat berdasarkan norma, kriteria dan standar teknis yang telah ditetapkan serta berfungsi sebagai tempat penampungan dan penyimpanan air hujan / run off pada waktu musim hujan, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk keperluan pertanian, namun dalam keadaan tertentu dapat pula digunakan untuk kepentingan lain seperti : air minum, ternak dan sebagainya.

Chek Dam / Dam Pengendali

Bangunan pengawetan tanah dan air berupa bendungan kecil dengan konstruksi urugan tanah dan batu / beton, dibuat pada alur curam atau sungai kecil yang berfungsi sebagai pengendali sedimen atau penampung air

Luas Baku Irigasi

Areal bersih suatu daerah irigasi yang berdasarkan perencanaan teknis dapat dijadikan areal persawahan (tidak termasuk didalamnya lahan-lahan yang berupa kebun produktif, jalan, kampung, pemukiman, halaman, bukit dan sebagainya).

Areal Potensial Irigasi

Areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi sesuai dengan kemampuan jaringan utama (primer dan sekunder) yang telah diselesaikan / pernah diselesaikan.

Areal Belum Potensial Irigasi

Areal Belum Potensial Irigasi areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi sesuai dengan kemampuan jaringan utama (primer dan sekunder) yang sedang dalam tahap pembangunan atau belum dibangun tetapi desainnya sudah ada.

Areal Potensial Irigasi yang Petak Tersiernya Sudah Dikembangkan (PTSD)

areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi sesuai dengan kemampuan jaringan utama (primer dan sekunder) serta jaringan petak tersiernya telah diselesaikan / pernah diselesaikan.

Areal Potensial Irigasi yang Petak Tersiernya Belum Dikembangkan (PTBD)

Areal Potensial Irigasi yang Petak Tersiernya Belum Dikembangkan (PTBD) areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi sesuai dengan kemampuan jaringan utama (primer dan sekunder) yang pernah / telah diselesaikan tetapi jaringan petak tersiernya belum / sedang dibangun.

Jaringan Irigasi Sdh Memadai Pd Daerah Irigasi Desa

Jaringan irigasi yang telah / pernah diselesaikan dan mampu memberikan air sampai ke petak Sawah.

Jaringan Irigasi Belum Memadai Pada Daerah Irigasi Desa

Jaringan irigasi yang sedang / belum dibangun tetapi diperkirakan mampu memberikan air sampai ke petak Sawah.

Luas Baku Daerah Reklamasi Rawa Pasang Surut

Areal bersih dari suatu daerah pengembangan reklamasi rawa pasang surut yang berdasarkan perencanaan teknis dapat dijadikan Sawah (tidak termasuk didalamnya lahan-lahan pemukiman, bukit dan lain-lain).

Luas Baku Reklamasi Rawa Bukan Pasang Surut (Lebak)

Areal bersih dari suatu daerah pengembangan reklamasi rawa bukan pasang surut yang berdasarkan perencanaan teknis bukan dijadikan areal persawahan (tidak termasuk didalamnya lahan-lahan pemukiman, jalan, bukit dan lain-lain)

Areal Potensial Reklamasi Rawa Bukan Pasang Surut Pada Drainase yang Petak Tersier Sudah Dikembangkan (PTSD)

Areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diatur airnya sesuai dengan kemampuan reklamasi jaringan utama (primer dan sekunder) serta drainase tersiernya telah / pernah diselesaikan

Areal Potensial Reklamasi Rawa Bukan Pasang Surut Pada Drainase yang Petak Tersier Belum Dikembangkan (PTBD)

Areal yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diatur airnya sesuai dengan kemampuan reklamasi jaringan utama (primer dan sekunder) yang telah / pernah diselesaikan, tetapi drainase tersiernya belum / sedang dibangun (desain tersiernya sudah ada).

Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)

Bagian dari pelaksanaan program PNPM-Mandiri melalui bantuan modal usaha dalam menumbuhkembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian desa sasaran

PNPM - Mandiri

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri yang selanjutnya disebut PNPM-Mandiri adalah program pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesempatan kerja

Agribisnis

Usaha pertanian yang terdiri atas subsistem hulu, subsistem pertanian primer, subsistem agribisnis hilir, dan subsistem penunjang

Subsistem Hulu

Kegiatan Ekonomi yang menghasilkan sarana produksi (input pertanian)

Subsistem Pertanian Primer

Kegiatan Ekonomi yang menggunakan sarana produksi, yaitu budidaya

Subsistem Agribisnis Hilir

Kegiatan Ekonomi yang mengolah dan memasarkan komoditas pertanian

Subsistem Penunjang

Kegiatan yang menyediakan jasa penunjang antara lain permodalan, teknologi, dan lain-lain

Perdesaan

Kawasan yang secara komparatif memiliki keunggulan sumberdaya alam dan kearifan lokal (endogeneous knowledge) khususnya pertanian dan keanekaragaman hayati

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit modal kerja dan atau kredit investasi yang diberikan oleh Perbankan kepada UMKM-K yang feasible tetapi belum bankable termasuk sektor pertanian, memiliki usaha produktif yang didukung dengan Program Penjaminan

KUR Mikro

KUR yang diberikan dengan plafon sampai dengan Rp. 20 juta per debitur.

KUR Retail

KUR yang diberikan dengan plafon di atas Rp20 juta sampai dengan Rp500 juta per -debitur

Petani

Perorangan Warga Negara Indonesia beserta keluarganya atau korporasi yang mengelola usaha di bidang pertanian yang meliputi usaha hulu, usaha tani, agro

industri, pemasaran, dan jasa penunjang

Kelompok Tani

Kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya, tempat) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani

Gabungan Kelompok Tani

Kumpulan beberapa warga kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota

Usaha Mikro

Usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 300 juta

Usaha Kecil

Usaha Produktif berdiri sendiri yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta sampai paling banyak Rp 500 juta atau memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta sampai paling banyak Rp 2,5 Miliar

Usaha Menengah

Usaha Produktif yang berdiri sendiri yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai dengan paling banyak Rp 10 milyar atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2,5 milyar sampai dengan paling banyak Rp 50 milyar

Perbankan

perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang layanan perbankan yang salah satunya dalam bentuk penyaluran kredit/pembiayaan untuk membantu UMKM-K termasuk sektor pertanian

Perusahaan Penjaminan

perusahaan yang melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian penjaminan kredit/pembiayaan untuk membantu UMKM-K termasuk sektor pertanian guna memperoleh kredit/pembiayaan dari Bank

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)

kredit investasi dan/ atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati

Ketahanan Pangan

Kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik, jumlah, mutu, aman, merata dan terjangkau

Program Ketahanan Pangan

Upaya peningkatan produksi dan produktivitas usaha pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan yang menghasilkan pangan nabati dan/atau hewani

Bank Pelaksana

Bank Umum yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Menteri Keuangan untuk menyediakan, menyalurkan, dan menatausahakan KKP-E

Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)

Peralatan yang dioperasikan tanpa atau dengan motor penggerak untuk kegiatan budidaya, pemeliharaan, panen, pasca panen, pengolahan hasil tanaman, peternakan dan kesehatan hewan

Bantuan Kepemilikan (BAKAL)

Bantuan Langsung kepada kelompok tani atau UPJA untuk pembelian alat dan mesin pertanian meliputi traktor Roda 4 dan Pompa Air.

Bantuan Uang Muka (BUMA)

Dana Bantuan yang diberikan kepada kelompok tani atau UPJA untuk pengadaan alsintan, khususnya Traktor Roda 2.

Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)

Suatu lembaga ekonomi pedesaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa dalam rangka optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian untuk mendapatkan keuntungan usaha baik di dalam maupun di luar kelompok tani/gapoktan

UPJA Pemula

Kelompok usaha pelayanan jasa alsintan dalam rangka optimalisasi pengelolaan alat dan mesin pertanian yang belum berkembang dikarenakan masih memiliki alsintan 1 – 4 unit dan 1 – 2 jenis alsintan.

UPJA Berkembang

Kelompok usaha pelayanan jasa alsintan dalam rangka optimalisasi pengelolaan alat dan mesin pertanian yang telah berkembang dengan jumlah alsintan yang dimiliki 5 – 9 unit dan jenis alsintan 3 – 4 jenis dan telah memiliki sistem organisasi lengkap

pembawa nitrogen) terutama dalam bentuk amoniak akan menambah keasaman tanah yang dapat menunjang pertumbuhan tanaman (Hardjowigeno, 1992)

Pupuk SP36 (Superphosphat 36)

Pupuk fosfat yang berasal dari batuan fosfat yang ditambang. Kandungan unsur haranya dalam bentuk P_2O_5 , SP 36 adalah 46 % yang lebih rendah dari TSP yaitu 36 %. Dalam air jika ditambahkan dengan ammonium sulfat akan menaikkan serapan fosfat oleh tanaman. Namun kekurangannya dapat mengakibatkan pertumbuhan tanaman menjadi kerdil, lamban pemasakan dan produksi tanaman rendah (Hakim, dkk, 1986)

Pupuk ZA

Pupuk kimia buatan yang dirancang untuk memberi tambahan hara nitrogen dan belerang bagi tanaman. Nama ZA adalah singkatan dari istilah Bahasa Belanda, zwavelzureammoniak, yang berarti ammonium sulfat (NH_4SO_4)

Pupuk Organik

Pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup, seperti pelapukan sisa –sisa tanaman, hewan, dan manusia.

Pupuk Organik Cair (POC)

Pupuk yang berbentuk cairan, dibuat dengan cara melarutkan kotoran ternak, daun jenis kacang-kacang dan rumput jenis tertentu ke dalam air. Pupuk ini lebih mudah diserap oleh tumbuhan dibandingkan dengan pupuk lain (pupuk kandang, hijau dan kompos)

Pupuk Organik Granul (POG)

Pupuk yang berbentuk granul (butiran). Bahan yang digunakan bisa dibuat dari pupuk kandang atau kompos, baik kompos dari limbah pertanian, kompos dari sampah organik, atau humus yang langsung diambil dari tanah.

Pestisida

Bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, memikat, atau membasmi organisme pengganggu. Nama ini berasal dari pest ("hama") yang diberi akhiran cide ("pembasmi")

Insektisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan serangga (Insect)

Fungisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman yang

disebabkan oleh cendawan (jamur atau fungi)

Herbisida

Pestisida yang mengendalikan gulma (tumbuhan pengganggu)

Akarisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan akarina (tungau atau mites)

Moluskisida

Pestisida yang digunakan mengendalikan hama dari bangsa siput (moluska)

Rodentisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan hewan pengerat (tikus)

Nematisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan cacing (nematode)

Bakterisida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman yang disebabkan oleh bakteri

Algasida

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan ganggang (algae)

Repelen

Pestisida yang tidak bersifat membunuh, hanya mengusir hama

ZPT

Pestisida yang digunakan untuk mengatur pertumbuhan tanaman yang efeknya bisa memacu pertumbuhan atau menekan pertumbuhan.

Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)

Semua organisme yang dapat merusak, mengganggu kehidupan, atau menyebabkan kematian tumbuhan



**Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2016**

Jl. Harsono RM No. 3, Gedung D Lantai 8,
Ragunan - Jakarta Selatan 12550
Telp/Fax. 021-7816086
Homepage : <http://psp.pertanian.go.id>

